

**BIAYA PENDIDIKAN SMK BIDANG KEAHLIAN
TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Aminatul Azizah
NIM. 10501244037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

BIAYA PENDIDIKAN SMK BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Disusun Oleh:

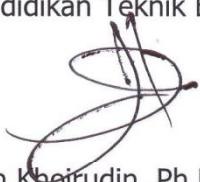
Aminatul Azizah
NIM. 10501244037

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

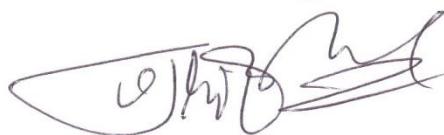
Yogyakarta, Maret 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro



Moh Kheirudin, Ph.D
NIP. 19790412 200212 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Edy Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aminatul Azizah
NIM : 10501244037
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : Biaya Pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2015

Yang menyatakan,



Aminatul Azizah
NIM. 10501244037

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

BIAYA PENDIDIKAN SMK BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Disusun Oleh:

Aminatul Azizah
NIM. 10501244037

Telah dipertahankan didepan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada

tanggal 30 Maret 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Edy Supriyadi
Ketua Penguji/Pembimbing

Ilmawan Mustaqim, MT
Sekretaris

K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes
Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

17/4/15

17/4/15

17/4/15

Yogyakarta, 17 April 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



MOTTO

Maka bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak
(QS Al-Kausar: 1)*

*Selalu ada kebaikan di setiap jalan, jika kita mau membuka mata hati
(Najwa Shihab)*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur kepada Allah SWT kupersembahkan Tugas Akhir
Skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibu, yang selalu memanjatkan doa, terima kasih atas kesabaran,
dukungan, dan bimbingannya

Adik-adik, Wawan dan Sofi, yang selalu mendukung dan mengingatkan
Keluarga Besar Mbah Muh Harun dan Mbah Muh Sofwan, yang selalu
mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan moril maupun materiil

Mbak Ewik, Tante Fani, Kakak Nanda, yang selalu memberi semangat dan
dukungan untuk segera menyelesaikan

Teman-teman kelas D Pendidikan Teknik Elektro 2010, yang telah menjalin
kebersamaan dan kerjasama selama ini

Teman-teman kos Kamboja 38, yang selalu bercanda tawa dan menjadi
keluarga baru, untuk Nurul matur nuwun atas fasilitas scan dan printnya

BIAYA PENDIDIKAN SMK BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Oleh:

Aminatul Azizah
NIM. 10501244037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) rata-rata biaya pendidikan per tahun siswa SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung, (2) rata-rata biaya pendidikan per tahun siswa SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung, (3) rata-rata biaya pendidikan per tahun siswa SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung, dan (4) persepsi orang tua siswa tentang biaya pendidikan.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah semua siswa dan orang tua siswa SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dengan jumlah sekolah sebanyak 14 sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling*. Tahap I menentukan sekolah, tahap II menentukan kelas, dan tahap III menentukan rombongan belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata biaya pendidikan per tahun siswa SMK Negeri kelas X sebesar Rp 7.425.361, kelas XI Rp 6.720.200, dan kelas XII Rp 6.678.078, (2) rata-rata biaya pendidikan per tahun siswa SMK Swasta kelas X sebesar Rp 9.164.313, kelas XI Rp 8.725.780, dan kelas XII Rp 8.093.108, (3) rata-rata biaya pendidikan per tahun siswa SMK Negeri dan Swasta kelas X sebesar Rp 8.419.048, kelas XI Rp 8.049.742, dan kelas XII Rp 7.626.294, dan (4) persepsi orang tua tentang biaya pendidikan SMK Negeri termasuk kategori ringan dan SMK Swasta termasuk kategori berat.

Kata kunci: biaya pendidikan, persepsi, SMK, Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Biaya Pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung " dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Edy Supriyadi selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tim Validator selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Edy Supriyadi, Ilmawan Mustaqim, MT, dan K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes dan Moh Khairuddin, Ph.D selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
5. Mutaqin, M.Pd, M.T selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Kahir Skripsi.
7. Kepala Sekolah SMK N Jumo, SMK N Bansari, SMK Dr Sutomo Temanggung, SMK Bhumi Phala Parakan, dan SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para guru dan staf SMK N Jumo, SMK N Bansari, SMK Dr Sutomo Temanggung, SMK Bhumi Phala Parakan, dan SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selam proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan

Yogyakarta, April 2015
Penulis,

Aminatul Azizah
NIM. 10501244037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBERAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Sekolah Menengah Kejuruan.....	10
2. Biaya Pendidikan	10
3. Kategori Biaya Pendidikan	12
4. Satuan Biaya Pendidikan	18
5. Sumber Biaya Pendidikan	18

6. Model Pembiayaan Pendidikan	21
7. Persepsi.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	28
D. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis atau Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	33
D. Definisi Operasional.....	34
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	34
2. Biaya Pendidikan	34
3. Persepsi.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	36
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data.....	39
1. Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	39
2. Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	42
3. Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	45
4. Persepsi Orang Tua Siswa Tentang Biaya Pendidikan	48

B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	69
2. Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	70
3. Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	71
4. Persepsi Orang Tua Siswa Tentang Biaya Pendidikan	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan	78
B. Implikasi.....	79
C. Keterbatasan Penelitian	79
D. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matrik Populasi Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	33
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 3. Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	37
Tabel 4. Kategorisasi Persepsi Orang Tua	38
Tabel 5. Analisis Deskriptif Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	40
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri Kelas X	40
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri Kelas XI	41
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri Kelas XII	41
Tabel 9. Rata-rata Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	41
Tabel 10. Rincian Rata-rata Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	42
Tabel 11. Analisis Deskriptif Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	43
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Swasta Kelas X.....	43
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Swasta Kelas XI	44
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Swasta Kelas XII	44
Tabel 15. Rata-rata Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	44
Tabel 16. Rincian Rata-rata Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	45
Tabel 17. Analisis Deskriptif Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	46
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Kelas X	46
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Kelas XI	47
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Kelas XII	47
Tabel 21. Rata-rata Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	47
Tabel 22. Rincian Rata-rata Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	48
Tabel 23. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Langsung SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	49
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	49

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Negeri	50
Tabel 26. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	51
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri	52
Tabel 28. Analisis Deskriptif Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	53
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	53
Tabel 30. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri	54
Tabel 31. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Langsung SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	55
Tabel 32. Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	56
Tabel 33. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Swasta	57
Tabel 34. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	58
Tabel 35. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Swasta	59
Tabel 36. Analisis Deskriptif Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	60
Tabel 37. Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.....	60
Tabel 38. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Swasta	61
Tabel 39. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Langsung SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	63
Tabel 40. Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	63
Tabel 41. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Negeri dan Swasta	64
Tabel 42. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	65
Tabel 43. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri dan Swasta...	66
Tabel 44. Analisis Deskriptif Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	67

Tabel 45. Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung	67
Tabel 46. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Negeri	50
Gambar 2. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Negeri.....	51
Gambar 3. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri.....	52
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri.....	54
Gambar 5. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri.....	55
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Swasta	57
Gambar 7. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Swasta.....	58
Gambar 8. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Swasta.....	59
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Swasta.....	61
Gambar 10. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Swasta.....	62
Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Negeri dan Swasta	64
Gambar 12. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Negeri dan Swasta	65
Gambar 13. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri dan Swasta	66
Gambar 14. Histogram Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta.....	68
Gambar 15. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian dan Validasi

Lampiran 2. Analisis Data

Lampiran 3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 69 Tahun 2009

Lampiran 4. Surat Ijin

Lampiran 5. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan kemajuan dan kemakmuran suatu bangsa. Pendidikan menyiapkan manusia agar dapat menghadapi tantangan perkembangan global saat ini. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan menjadi investasi jangka panjang di bidang sumber daya manusia. Hasil investasi tidak dapat dirasakan dalam waktu yang relatif singkat. Pada masa yang akan datang diharapkan akan mendapatkan keuntungan atau manfaat baik dalam bentuk uang (*financial*) maupun nonfinansial. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, maka semakin meningkat pula efisiensi dan produktivitas suatu negara sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi (Hastarini Dwi Atmanti, 2005: 31).

Seseorang dapat menempuh pendidikan melalui jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, atau pendidikan informal. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti

pendidikan dasar. Pemerintah (pusat dan daerah) menjamin penyelenggaraan wajib belajar tanpa memungut biaya yaitu dengan menerapkan dan mengembangkan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program ini bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dan meringankan bagi siswa lain. Program BOS diharapkan dapat membantu siswa memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat dalam usaha penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun. Walaupun sudah ada program BOS dan berbagai kebijakan dari pemerintah untuk meringankan biaya pendidikan misalnya bea siswa bagi siswa berprestasi dan bantuan miskin, tetapi rendahnya kesadaran orang tua akan arti penting pendidikan bagi anak menyebabkan angka partisipasi pendidikan belum tinggi. Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung Ujiono, persentase tingkat putus sekolah tahun 2013 yang tertinggi di sekolah menengah, yaitu 1,23%, di SMP 0,82% sedangkan di SD 0,10% (Edy Laks, 2014).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 mengumumkan perpanjangan program wajib belajar dari 9 ke 12 tahun yaitu memberikan kesempatan belajar hingga sekolah menengah (Samer Al-Samarrai, 2013). Sekolah menengah adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan dasar, yaitu SMA atau SMK. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan seseorang tidak cukup hanya dengan lulus di pendidikan dasar melainkan perlu melanjutkan ke pendidikan menengah bahkan hingga ke pendidikan tinggi.

Teori *Human Capital* (Hastarini Dwi Atmanti, 2005: 31) menyebutkan seseorang dapat meningkatkan penghasilan melalui peningkatan pendidikan, artinya bahwa penghasilan lulusan SMA/SMK lebih tinggi dibandingkan dengan

lulusan SMP. Akan tetapi, untuk memperoleh pendidikan diperlukan biaya. Tanpa biaya, proses pendidikan di sekolah tidak akan berjalan sesuai harapan. Pembiayaan pendidikan menjadi faktor penting dalam menjamin mutu dan kualitas proses pendidikan. Penggunaan biaya pendidikan yang tepat dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermutu sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan pada masing-masing jenjang dan jenis pendidikan (Mulyono, 2010: 5-11).

Biaya pendidikan bersumber dari pemerintah (pusat dan daerah), orang tua siswa, dan masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 31 ayat 4 mengamanatkan bahwa anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Daerah (APBN dan APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Akan tetapi, anggaran tersebut memasukkan komponen gaji guru sehingga anggaran di tingkat sekolah menjadi kecil. Jika melihat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), maka peran pemerintah dalam pembiayaan pendidikan mencapai 78,9%, dimana 99,5% dana pemerintah yang disalurkan ke sekolah digunakan untuk membayar gaji (Dedi Supriadi, 2004: 185).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Supriadi pada tahun 2001, peran orang tua dalam pembiayaan pendidikan lebih besar dibandingkan dengan peran pemerintah, dengan rincian peran pemerintah dalam pembiayaan hanya 19-30%, sedangkan dana masyarakat (selain orang tua siswa) 1-4%, dan sebagian besar 68-80% ditanggung oleh orang tua siswa. Hasil yang sama menyebutkan bahwa biaya pendidikan yang ditanggung orang tua siswa

mencapai 53,74-73,87% dari Biaya Pendidikan Total (BPT). Sementara biaya pendidikan yang ditanggung pemerintah dan masyarakat (selain orang tua siswa) adalah 26,13-46,26% dari BPT (Harian Kompas dalam Indra Bastian, 2006: 155). Komponen biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua meliputi biaya seragam dan atribut, biaya buku pelajaran dan LKS, biaya sepatu, biaya transportasi, biaya jajan, dan sebagainya.

Studi tentang biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua siswa masih sedikit dan lebih banyak studi biaya yang berbasis dana pemerintah atau dana yang tercatat dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Padahal peran orang tua sangat besar untuk kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. Orang tua akan berusaha sesuai dengan kemampuan agar dapat menyekolahkan minimal sama dengan pendidikan terakhir orang tua. Akhir-akhir ini orang tua menginginkan pendidikan minimal jenjang sekolah menengah, SMA atau SMK. Jika melanjutkan ke SMA maka setelah lulus diharapkan dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena pendidikan SMA mempersiapkan agar dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi. Jika melanjutkan ke SMK maka setelah lulus akan siap memasuki lapangan pekerjaan karena SMK mengutamakan pengembangan kemampuan siswa melakukan jenis pekerjaan tertentu tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Terdapat 38 SMA dan SMK di Kabupaten Temanggung yang tersebar di 14 kecamatan dengan perbandingan 40 : 60 atau 15 SMA dan 23 SMK. Status sekolah tersebut adalah 12 berstatus negeri dan 26 berstatus swasta. Perkembangan sekolah baru di Kabupaten Temanggung akhir-akhir ini cenderung

ke SMK. Bidang Keahlian SMK yang ada di Kabupaten Temanggung adalah Teknologi dan Rekayasa; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Kesehatan; Seni, Kerajinan, dan Pariwisata; Agribisnis dan Agroindustri; dan Bisnis dan Manajemen. Sebagian besar SMK di Kabupaten Temanggung masuk Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa, yaitu sebanyak 14 sekolah. Berkembangnya SMK untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di Kabupaten Temanggung. Saat ini orang tua lebih mengarahkan putra-putrinya untuk melanjutkan ke SMK setelah lulus dari SMP, karena diharapkan setelah menempuh pendidikan di SMK dapat langsung bekerja sehingga tidak perlu lagi mengeluarkan biaya pendidikan karena orang tua memandang bahwa biaya pendidikan semakin mahal dari tahun ke tahun. Banyak lulusan SMP yang berasal dari keluarga kurang mampu tidak dapat melanjutkan pendidikan ke SMA atau SMK dikarenakan masalah biaya. Hal ini ditunjukkan dengan angka partisipasi kasar (APK) tahun 2013 pada tingkat SMA/SMK 55,1, paling rendah dibandingkan dengan tingkat SD dan SMP (BPS Kabupaten Temanggung, 2015).

Sebagai daerah agraris, sebagian besar masyarakat Kabupaten Temanggung bekerja di sektor pertanian, yang meliputi pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Temanggung, Arjuliwondo, rata-rata pendapatan domestik regional bruto (PDRB) perkapita Kabupaten Temanggung dalam setahun pada tahun 2013 adalah Rp 9,381 juta lebih (Henry Sofyan, 2014). Sebagian ekonomi orang tua siswa SMK adalah menengah bawah. Kondisi ekonomi tersebut menimbulkan persepsi yang berbeda antar orang tua tentang kemampuan mengeluarkan biaya pendidikan.

Studi tentang biaya pendidikan terutama SMK di Kabupaten Temanggung yang ditanggung oleh orang tua dapat memberikan informasi atau gambaran mengenai besarnya biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua sehingga dapat merencanakan pembiayaan untuk anaknya. Studi ini juga memberikan gambaran tentang persepsi orang tua, sehingga dapat memberikan masukan dalam membuat kebijakan pembiayaan pendidikan baik ditingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun satuan pendidikan (sekolah).

B. Identifikasi Masalah

Biaya pendidikan bersumber dari pemerintah (pusat dan daerah), orang tua siswa, dan masyarakat. Komponen biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua meliputi biaya rutin, biaya seragam dan atribut, biaya buku pelajaran dan LKS, biaya transportasi, uang saku, dan sebagainya. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya yang disalurkan ke sekolah maupun yang dibelanjakan sendiri oleh siswa.

Biaya pendidikan seharusnya sesuai dengan kemampuan orang tua/wali siswa. Sebagian ekonomi orang tua siswa SMK adalah menengah bawah. Walaupun sudah ada kebijakan dari Pemerintah untuk meringankan biaya pendidikan, tetapi rendahnya kesadaran orang tua akan arti pendidikan bagi anak menyebabkan angka partisipasi pendidikan belum tinggi.

Idealnya biaya pendidikan sekolah negeri dan swasta relatif sama, sehingga masyarakat mampu membiayai pendidikan di sekolah baik negeri maupun swasta. Perkembangan sekolah baru di Kabupaten Temanggung cenderung ke SMK dibanding SMA, akan tetapi biaya pendidikan yang

dikeluarkan masyarakat semakin meningkat. Terdapat 14 SMK negeri dan swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dibatasi pada biaya pendidikan yang dikeluarkan atau ditanggung oleh orang tua siswa meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung yang menunjang proses pendidikan siswa dengan tidak memasukkan biaya keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dan biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*). Biaya pendidikan dalam penelitian ini berdasarkan perkiraan dari siswa. Penelitian ini juga meneliti tentang persepsi orang tua tentang kemampuan mengeluarkan biaya pendidikan di SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah rata-rata biaya pendidikan per tahun yang dikeluarkan siswa SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung?
2. Berapakah rata-rata biaya pendidikan per tahun yang dikeluarkan siswa SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung?
3. Berapakah rata-rata biaya pendidikan per tahun yang dikeluarkan siswa SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung?

4. Bagaimanakah persepsi orang tua siswa tentang biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk menunjang pendidikan anaknya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Rata-rata biaya pendidikan per tahun yang dikeluarkan siswa SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.
2. Rata-rata biaya pendidikan per tahun yang dikeluarkan siswa SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.
3. Rata-rata biaya pendidikan per tahun yang dikeluarkan siswa SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.
4. Persepsi orang tua siswa tentang biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk menunjang pendidikan anaknya.

F. Manfaat Penelitian

Bila tujuan penelitian tercapai, maka hasil penelitian akan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama kuliah dan menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai biaya pendidikan.
- b. Menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat memberikan informasi tentang jenis dan besar biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua siswa untuk proses pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan pembiayaan SMK dalam menetapkan jenis biaya pendidikan yang dapat disubsidi dan jumlah besarnya subsidi yang diberikan untuk mengurangi beban orang tua siswa.
- b. Bagi SMK di Kabupaten Temanggung dapat memberikan informasi kepada sekolah mengenai biaya yang ditanggung oleh orang tua siswa dalam menunjang proses pendidikan yang diharapkan dapat berguna untuk menetapkan kebijakan pembiayaan pendidikan di tingkat sekolah.
- c. Bagi Masyarakat/Orang tua dapat memberikan informasi kepada masyarakat/orang tua tentang rata-rata biaya pendidikan per siswa per tahun, diharapkan masyarakat/orang tua akan mengetahui besarnya biaya pendidikan yang dibebankan pada orang tua siswa sehingga dapat merencanakan pembiayaan pendidikan bagi anaknya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu sehingga siap memasuki dunia kerja (Indra Bastian, 2006: 26). Pendidikan menengah kejuruan diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dahulu pendidikan menengah kejuruan bernama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK), dan Sekolah Teknik Menengah (STM).

Penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15, pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan meliputi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). SMK adalah sekolah yang menyiapkan lulusan untuk siap memasuki dunia kerja yang telah dibekali dengan keahlian dan ketrampilan sesuai dengan keahlian masing-masing yang diukur melalui kompetensi.

2. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Tanpa dukungan biaya, proses pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan harapan. Mulyono (2010: 87) menyatakan biaya

pendidikan adalah semua usaha yang dikeluarkan oleh pemerintah dan masyarakat pendidikan berupa uang maupun *nonmoneter*. Nanang Fattah (2002: 112) menjelaskan "biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan".

Dadang Suhardan, Riduwan, dan Enas (2012: 22) menyebutkan biaya pendidikan adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh siswa, keluarga, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran proses pendidikan. Dedi Supriadi (2004: 3) menyatakan biaya (*cost*) adalah semua jenis pengeluaran yang digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang. Biaya pendidikan adalah semua pengeluaran yang berhubungan langsung dalam penyelenggaraan pendidikan sedangkan pengeluaran yang tidak berhubungan langsung dalam penyelenggaraan pendidikan disebut sebagai pemborosan (Harsono, 2007: 9).

Moch Idochi Anwar (2003: 141) menyatakan "biaya pendidikan merupakan suatu pengeluaran keluarga untuk membiayai sekolah anaknya, yang kemampuannya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan keluarga tersebut". Biaya pendidikan dapat digunakan sebagai: (a) alat untuk menganalisis aspek pendanaan pendidikan ('*diagnosis*'); atau (b) parameter untuk memproyeksikan gejala sistem pendidikan ('*prognosis*'), dan pendekatannya berbeda-beda sesuai tujuannya (Hallak, J, 1969: 9).

E. Mulyasa (2009: 168), dana pendidikan adalah segala pengorbanan yang digunakan untuk setiap aktivitas dalam mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan (tidak selalu berupa uang). Faktor-faktor yang mempengaruhi

pembiayaan pendidikan, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari perkembangan demokrasi pendidikan, kebijaksanaan pemerintah, tuntutan akan pendidikan, dan adanya inflasi sedangkan faktor internal mencakup tujuan pendidikan, pendekatan yang digunakan, materi yang disajikan, dan tingkat dan jenis pendidikan (Hartati Sukirman, 33).

Berdasarkan berbagai pendapat tentang biaya pendidikan dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan adalah semua jenis pengeluaran siswa, orang tua/keluarga, masyarakat maupun pemerintah yang digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang maupun bukan uang, dapat berupa barang dan tenaga.

3. Kategori Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung adalah biaya-biaya yang digunakan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua, maupun siswa sendiri. "Biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar" (Nanang Fattah, 2002: 23).

Dedi Supriadi (2004: 4) mengkategorikan biaya pendidikan menjadi tiga. Pertama, biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung adalah semua jenis pengeluaran yang secara langsung menunjang dalam penyelenggaraan pendidikan, sedangkan biaya tidak langsung

adalah pengeluaran yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan tetapi memungkinkan proses pendidikan tersebut terjadi di sekolah, misal biaya hidup siswa, biaya transportasi ke sekolah, biaya jajan, biaya kesehatan, dan harga kesempatan (*opportunity cost*). Kedua, biaya privat (*privat cost*) dan biaya sosial (*social cost*). Biaya pribadi adalah biaya yang dikeluarkan oleh keluarga untuk pendidikan atau pengeluaran rumah tangga (*household expenditure*). Biaya sosial adalah pengeluaran masyarakat untuk pendidikan, baik melalui sekolah maupun melalui pajak yang dibayarkan kepada pemerintah kemudian digunakan untuk membiayai pendidikan. Ketiga, biaya dalam bentuk uang (*monetary cost*) dan bukan uang (*non-monetary cost*).

Moch Idochi Anwar (2003: 141-143) mengkategorikan biaya pendidikan menjadi tiga, yaitu biaya langsung dan biaya tak langsung, *private costs* dan *social costs*, serta *monetary* dan *non monetary cost*. Biaya langsung adalah biaya yang secara langsung berperan dalam proses produksi pendidikan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Biaya tak langsung adalah pendapatan peserta didik yang hilang karena sedang mengikuti pendidikan, bebasnya sewa perangkat dari sekolah yang tidak dipakai secara langsung dalam proses pendidikan serta penyusutan sebagai cermin pemakaian perangkat sekolah yang sudah lama dipergunakan. Biaya privat adalah biaya yang dikeluarkan keluarga untuk membiayai sekolah anaknya dan termasuk *forgone opportunities*. *Social cost* adalah sejumlah biaya sekolah yang dibayar masyarakat. Biaya *monetary* adalah nilai pengorbanan yang terwujud dalam pengeluaran uang dan *non monetary cost* adalah nilai pengorbanan yang tidak diwujudkan dengan pengeluaran uang.

Dadang Suhardan, Riduwan, dan Enas (2012: 23-25) juga mengkategorikan biaya pendidikan menjadi biaya langsung (*direct cost*), biaya tak langsung (*indirect cost*), *private cost*, *social cost*, dan *monetary cost*. Biaya langsung adalah biaya yang dikeluarkan oleh sekolah, siswa dan atau keluarga siswa untuk penyelenggaraan pendidikan dan berpengaruh terhadap kualitas *output* pendidikan serta penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademik lainnya. Biaya tidak langsung berbentuk biaya hidup untuk keperluan sekolah atau untuk menunjang kelancaran pendidikan yang dikeluarkan oleh keluarga atau anak yang sedang menempuh pendidikan, misal ongkos angkutan, pondokan, biaya makan sehari-hari, biaya kesehatan, dan lain-lain. *Private cost* adalah seluruh biaya yang ditanggung dan dikeluarkan oleh keluarga siswa untuk keberhasilan belajar. *Social cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat, baik perorangan maupun terorganisasi untuk membiayai keperluan belajar sebagai wujud partisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Indra Bastian (2006: 137-138) mengelompokkan biaya pendidikan berdasarkan sifatnya menjadi dua, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. "Biaya langsung adalah biaya proses peningkatan kualitas siswa dan pencapaian tujuan utama sekolah yang tidak terpisahkan dari diri siswa serta berdampak terhadap siswa secara keseluruhan". Contoh biaya langsung adalah biaya praktikum, biaya ujian, biaya pemakaian laboratorium, biaya peminjaman buku dan sejenisnya. Biaya tidak langsung adalah komponen biaya penunjang atau pelengkap dari komponen biaya langsung dalam proses belajar mengajar. Contoh biaya tidak langsung adalah bantuan dana kegiatan siswa, biaya keamanan dan kebersihan, dan biaya kegiatan sosial.

Thomas (1985) dalam E. Mulyasa (2009: 168), dana pendidikan terdiri dari dana langsung dan tidak langsung, serta dana masyarakat dan dana pribadi. Dana langsung adalah dana yang langsung digunakan untuk operasional sekolah dan dikeluarkan untuk pelaksanaan proses belajar-mengajar yang terdiri atas biaya pembangunan dan biaya rutin. Dana tidak langsung adalah dana berupa keuntungan yang hilang dalam bentuk kesempatan yang hilang yang dikorbankan oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar-mengajar termasuk dana yang menunjang siswa untuk dapat hadir di sekolah. Dana masyarakat adalah dana yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat untuk keperluan pendidikan. Dana pribadi adalah dana langsung yang dikeluarkan dalam bentuk uang sekolah, pembelian buku, dan dana hidup siswa.

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan pasal 3, biaya pendidikan meliputi biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan dan/atau penyelenggaraan pendidikan, dan biaya pribadi peserta didik. Biaya satuan pendidikan terdiri atas biaya investasi yang meliputi biaya investasi lahan pendidikan dan biaya investasi selain lahan pendidikan, biaya operasi yang meliputi biaya personalia dan biaya nonpersonalia, bantuan biaya pendidikan, dan beasiswa. Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan meliputi biaya investasi yang terdiri dari biaya investasi lahan pendidikan dan biaya investasi selain lahan pendidikan, biaya operasi yang terdiri dari biaya personalia dan biaya nonpersonalia. Biaya personalia satuan pendidikan terdiri atas gaji pokok bagi pegawai pada satuan pendidikan, tunjangan yang melekat pada gaji bagi pegawai pada satuan pendidikan, tunjangan struktural bagi pejabat struktural bagi pejabat struktural pada satuan

pendidikan, tunjangan fungsional bagi pejabat fungsional diluar guru dan dosen, tunjangan fungsional atau subsidi tunjangan fungsional bagi guru dan dosen, tunjangan profesi bagi guru dan dosen, tunjangan khusus bagi guru dan dosen, maslahat tambahan bagi guru dan dosen, dan tunjangan kehormatan bagi dosen yang memiliki jabatan profesor atau guru besar. Biaya personalia penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan terdiri atas gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, tunjangan struktural bagi pejabat struktural dan tunjangan fungsional bagi pejabat fungsional.

Harsono (2007: 9-10) menggolongkan biaya pendidikan berdasarkan sumbernya menjadi empat jenis, yaitu biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah, biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat orang tua/wali siswa, biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat bukan orang tua/wali siswa, misalnya sponsor dari lembaga keuangan dan perusahaan, dan lembaga pendidikan itu sendiri. Sudarwan Danim (2006: 145) menjelaskan secara umum pembiayaan pendidikan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu biaya rutin (*recurring cost*) dan biaya modal (*capital cost*). *Recurring cost* mencakup keseluruhan biaya operasional penyelenggaraan pendidikan, seperti biaya administrasi, pemeliharaan fasilitas, pengawasan, gaji tenaga administratif, biaya untuk kesejahteraan lain, dan sebagainya. *Capital cost* atau biaya pembangunan mencakup biaya untuk pembangunan fisik, pembelian tanah, dan pengadaan barang-barang lain yang didanai melalui anggaran pembangunan.

Jika diilah dari sifat cara penghitungan, biaya pendidikan dapat dibedakan menjadi dua kajian, yaitu biaya yang bersifat *budgetair* dan *nonbudgetair* (Mulyono, 2010: 24-25). Biaya *nonbudgetair* meliputi biaya-biaya

pendidikan yang dibelanjakan oleh murid atau orangtua/keluarga dan biaya kesempatan yang hilang. Biaya *budgetair* adalah biaya pendidikan yang diperoleh dan dibelanjakan oleh sekolah sebagai satuan pendidikan. Biaya *budgetair* sekolah meliputi tiga bidang, yaitu biaya rutin, biaya operasional, dan biaya investasi. Biaya rutin adalah biaya yang harus dikeluarkan dari tahun ke tahun, seperti gaji pegawai (guru dan nonguru), biaya operasional yaitu biaya untuk pemeliharaan gedung, fasilitas, dan alat-alat pengajaran (barang-barang habis pakai) serta biaya pembangunan atau investasi meliputi biaya pembelian dan pengembangan tanah, pembangunan gedung, perbaikan gedung, penambahan furnitur serta biaya atau pengeluaran lain untuk barang-barang yang tidak habis pakai.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang kategori biaya pendidikan dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan dikategorikan menjadi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*), biaya privat dan biaya sosial, serta *monetary cost* dan *nonmonetary cost*. Penelitian ini terbatas pada jenis biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) tidak memasukkan biaya keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dan biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*). Biaya langsung adalah biaya yang secara langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan, misalnya biaya buku, biaya seragam, biaya rutin, dan sebagainya. Biaya tidak langsung adalah biaya yang secara tidak langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan, misal biaya transportasi, uang saku/jajan, dan lain-lain.

4. Satuan Biaya Pendidikan

Sudarwan Danim (2006: 145) menyatakan biaya satuan per siswa adalah jumlah seluruh belanja atau dana yang dikeluarkan oleh institusi (*total institutional expenditures*) dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan dibagi dengan jumlah siswa reguler (*full-time student*) dalam satuan tahun tertentu, termasuk biaya yang dikeluarkan untuk keperluan sendiri dalam menjalani pendidikan.

Konsep pembiayaan pendidikan tingkat dasar dan menengah ada dua hal penting yang perlu dikaji atau dianalisis, yaitu biaya pendidikan secara keseluruhan (*total cost*) dan biaya satuan per siswa (*unit cost*). Biaya satuan di tingkat sekolah merupakan *aggregate* biaya pendidikan tingkat sekolah, baik yang bersumber dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan dalam satu tahun pelajaran. Biaya satuan per murid merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan ke sekolah-sekolah secara efektif untuk biaya satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah murid pada masing-masing sekolah, maka ukuran biaya satuan dianggap standar dan dapat dibandingkan antara sekolah satu dengan sekolah lainnya (Mulyono, 2010: 27).

Setyo Budi Takarina (2012: 15-16) menyimpulkan satuan biaya pendidikan adalah biaya rata-rata yang diperlukan untuk melaksanakan pendidikan secara wajar di lembaga pendidikan per siswa per tahun di mana siswa dapat mencapai kompetensi pendidikan yang ditentukan.

Berdasarkan beberapa pengertian satuan biaya pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa satuan biaya pendidikan adalah biaya yang harus dikeluarkan setiap siswa untuk membiayai pendidikannya dalam waktu satu tahun.

5. Sumber Biaya Pendidikan

Dadang Suhardan, Riduwan, dan Enas (2012: 21) menyebutkan sumber-sumber biaya pendidikan terdiri dari (1) pemerintah seperti APBN dan APBD; (2)

sekolah (iuran siswa); (3) masyarakat (sumbangan); (4) dunia bisnis (perusahaan); dan (5) hibah. "Sumber dana pendidikan adalah pihak-pihak yang memberikan bantuan subsidi dan sumbangan yang diterima setiap tahun oleh sekolah dari lembaga sumber resmi dan diterima secara teratur", terdiri dari pemerintah pusat (APBN), pemerintah daerah (APBD), orang tua murid, dan masyarakat (Nanang Fattah, 2002: 113).

Indra Bastian (2006: 90) menyatakan pendanaan pendidikan disekolah berasal dari tiga sumber, yaitu pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Sumber dari pemerintah berupa Dana Penyelenggaraan Pendidikan (DPP), bantuan APBD, dana kontinjensi, dan hibah luar negeri. Sumber dari orang tua berupa Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) dan semua pungutan dari orang tua. Sedangkan dari masyarakat berupa sumbangan dari alumni, masyarakat sekitar, perusahaan, dan sebagainya. Dana pendidikan adalah sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan.

Adapun sumber biaya pendidikan menurut Dedi Supriadi (2004: 5) adalah sebagai berikut:

Biaya pendidikan pada tingkat makro (nasional) berasal dari: (1) pendapatan negara dari sektor pajak, (2) pendapatan dari sektor non-pajak, misalnya dari pemanfaatan sumber daya alam dan produksi nasional lainnya yang lazim dikategorikan ke dalam "gas" dan "non-migas", (3) keuntungan dari sektor ekspor barang dan jasa, (4) usaha-usaha negara lainnya, termasuk dari divestasi saham pada perusahaan negara (BUMN), serta (5) bantuan dalam bentuk hibah (*grant*) dan pinjaman luar negeri (*loan*) baik dari lembaga-lembaga keuangan internasional (seperti bank Dunia, ADB, IMF, IDB, JICA) maupun pemerintah, baik melalui kerjasama multilateral maupun bilateral. Alokasi dana untuk setiap sektor pembangunan, termasuk pendidikan, dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) setiap tahun.

Biaya pendidikan pada tingkat sekolah berasal dari tiga sumber yaitu pemerintah (termasuk dari hibah dan pinjaman luar negeri), keluarga siswa (baik disalurkan melalui sekolah maupun dibelanjakan sendiri), dan masyarakat (selain keluarga siswa). Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan pasal 51, pendanaan pendidikan berasal dari pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sumber keuangan dan pembiayaan sekolah dapat dikelompokkan menjadi tiga sumber, yaitu (1) pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun kedua-duanya, uang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan, (2) orang tua atau peserta didik, (3) masyarakat, baik mengikat atau tidak mengikat (E. Mulyasa, 2009: 48).

Hartati Sukirman, dkk mengkategorikan sumber-sumber pembiayaan pendidikan di sekolah menjadi anggaran rutin dan APBN (anggaran pembangunan), dana penunjang pendidikan (DPP), bantuan/sumbangan dari BP3, sumbangan dari pemerintah daerah setempat (kalau ada), dan bantuan lain-lain. Sumber-sumber penerimaan pembiayaan pendidikan terdiri dari sumber pemerintah dan sumber swasta. Sumber pemerintah meliputi pemerintah pusat, pemerintah daerah, kota/kabupaten, dan bantuan asing. Sumber swasta meliputi uang sekolah, pemasukan dari orang tua, sumbangan pribadi, hibah, dan sumber-sumber lainnya (Hallak, J, 1969:23).

Berdasarkan paparan tentang sumber biaya pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber biaya pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah berupa Dana Penyelenggaraan Pendidikan (DPP), bantuan APBD, atau hibah luar negeri; orang

tua berupa Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) dan pungutan dari orang tua serta dari masyarakat dapat berupa sumbangan dari alumni, masyarakat sekitar, dan sebagainya.

6. Model Pembiayaan Pendidikan

Johar Permana, dkk (2009: 20) menyebutkan dua model utama pembiayaan pendidikan dengan pola pikir otonomi daerah, yaitu *flat grant* dan *equalization grants*. Dua model pembiayaan ini dapat berbentuk: 1) alokasi kepada daerah yang sama tanpa mempertimbangkan jenis dan jenjang pendidikan untuk setiap daerah, 2) alokasi untuk setiap daerah tidak sama karena mempertimbangkan jenis dan jenjang pendidikan, dapat pula disebabkan oleh kemampuan daerah dan daya beli masyarakat, serta 3) *unit cost* untuk setiap jenjang sekolah bahkan untuk setiap tingkatan pada satu jenjang sekolah tidak sama. Faktor yang menentukan besarnya alokasi untuk model *flat grant* adalah besarnya *enrollments* siswa dan pembobotan yang dipadukan ke dalam perhitungan *unit cost* per siswa/tahun, sedangkan faktor yang menentukan variasi untuk model *equalization grants* adalah daya beli masyarakat atau *local efforts*.

Sardin (2012: 2) mengkategorikan model pembiayaan pendidikan menjadi dua belas, yaitu: (1) model dana bantuan murni (*flat grant model*), (2) model landasan perencanaan (*foundation plan model*), (3) model perencanaan pokok jaminan pajak (*guaranteed tax base plan*), (4) model persamaan persentase (*percentage equalizing model*), (5) model perencanaan persamaan kemampuan (*power equalizing plan*), (6) model pendanaan negara sepenuhnya (*full state*

funding model), (7) model sumber pembiayaan (*the resources cost model*), (8) model surat bukti/penerimaan (*models of choice and voucher plans*), (9) model rencana bobot siswa (*weight student plan*), (10) model berdasarkan pengalaman (*historic funding*), (11) model berdasarkan usulan (*bidding model*), dan (12) model berdasarkan kebijaksanaan (*descretion model*).

Thomas H. Jones (Armida, 2011: 7) membagi enam model pembiayaan pendidikan, yaitu: (1) *flat grant*, setiap sekolah memiliki sejumlah dana sama yang dihitung per siswa atau per unit pendanaan lainnya, (2) *power equalizing*, setiap daerah akan menerima jumlah dana yang berbeda tergantung dari kemampuan penghasilan daerah (APBD), (3) *complete state model*, rencana pembiayaan yang dirancang untuk menghapus semua perbedaan lokal, baik dalam pembelanjaan maupun perolehan pajak, (4) *foundation plan*, memberikan dana dengan jumlah yang sama tetapi lebih mengutamakan daerah yang miskin, (5) *guaranteed percent equalizing model*, pemerintah memberikan persentase tertentu dari total biaya pendidikan yang diinginkan oleh tiap daerah, dan (6) *complete local support model*, semua sumber dana dari pemerintah pusat atau dari provinsi diharapkan seluruh biaya pendidikan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

Model pembiayaan pendidikan yang sebaiknya diterapkan di Kabupaten Temanggung adalah model *equalization grant*. Model ini mengacu pada kemampuan membayar masyarakat. Masyarakat yang menengah bawah tentu harus menerima bantuan dana lebih banyak dibandingkan masyarakat menengah atas. Oleh karena itu, sekolah miskin akan memperoleh kesempatan yang sama dengan sekolah lain, artinya setiap daerah akan menerima sejumlah dana yang

berbeda tiap tahun tergantung pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan daerah.

7. Persepsi

Bimo Walgito (2010: 100) menyebutkan bahwa persepsi adalah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang digabung dalam diri individu. Hasil dari persepsi berupa respon oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapat respon dari individu tergantung perhatian individu yang bersangkutan. Perbedaan perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman individu dalam mempersepsi stimulus akan menghasilkan persepsi yang berbeda-beda antara individu satu dengan individu lain.

Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk dalam alat indera. Banyak stimulus yang ada disekitar manusia, namun tidak semua stimulus berhasil untuk diindra. Meskipun stimulus yang diamati sama namun dapat menimbulkan persepsi yang berda-beda. Perbedaan persepsi dapat dipengaruhi oleh individu atau orang yang mengamati. Jika dilihat dari individunya, ada beberapa hal yang mempengaruhi hasil persepsi, yaitu (1) pengetahuan, pengalaman atau wawasan; (2) kebutuhan; (3) kesenangan atau hobi; dan (4) kebiasaan atau pola hidup sehari-hari (Sugihartono, 2007: 8-9).

Sarlito W Sarwono (2012: 86) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, menfokuskan untuk

kemudian diinterpretasikan. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantu yang kemudian masuk ke dalam otak selanjutnya terjadi proses berpikir yang akan menimbulkan pemahaman dan pemahaman tersebut disebut persepsi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan kemampuan seseorang untuk menerjemahkan stimulus yang masuk dalam alat indra. Persepsi dalam penelitian ini lebih ditekankan pada pendapat atau tanggapan seseorang tentang sesuatu.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Pura Wijayanto (2011) berjudul Studi Pembiayaan Pendidikan SMK di Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) komponen biaya pendidikan siswa SMK di Kota Yogyakarta, (2) perbedaan biaya pendidikan antara siswa SMK kelas X, XI dan XII (3) perbedaan biaya pendidikan antara siswa SMK negeri dengan siswa SMK swasta (4) persepsi siswa terhadap biaya pendidikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelompok teknologi dan industri di kota Yogyakarta. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII di SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 3 Yogyakarta, SMK PIRI 1 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 360 siswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Uji hipotesis komparatif penelitian menggunakan anava dan uji-t. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat empat macam

komponen biaya pendidikan siswa SMK di Kota Yogyakarta yaitu: sumbangan rutin, sumbangan insidental, biaya langsung dan biaya tak langsung. Besarnya rata-rata biaya pendidikan pertahun kelas X tanpa memasukkan komponen biaya tak langsung adalah sebesar Rp 5.441.769, kelas XI Sebesar Rp 4.518.334, dan kelas XII sebesar Rp 4.620.729, dengan total tiga tahun sebesar Rp 14.580.833. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya pendidikan SMK kelas X, XI dan XII di kota Yogyakarta ($\text{Sig. } 0,118 > 0,05$). Terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya pendidikan siswa SMK negeri dengan siswa SMK swasta di kota Yogyakarta ($\text{Sig. } 0,000 < 0,05$). Sebanyak 24,92% siswa menyatakan bahwa biaya pendidikan tergolong berat bagi mereka, 38,58% menyatakan cukup berat, 32,71% menyatakan ringan dan 3,77% menyatakan sangat ringan. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh siswa SMK di kota Yogyakarta tergolong cukup besar dan mayoritas siswa juga merasa berat dalam membayarnya, sehingga perlu ada subsidi yang lebih besar kepada siswa SMK di kota Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurtia Ningsih (2013) berjudul Analisis Pengeluaran Orang Tua untuk Biaya Sekolah Peserta Didik di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis komponen pengeluaran yang dikeluarkan oleh orang tua di Sekolah Dasar Negeri Lengkong dan jumlah biaya (pengeluaran) yang dikeluarkan oleh orang tua di Sekolah Dasar Negeri Lengkong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

wawancara terhadap narasumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis komponen pengeluaran orang tua terdiri dari pembelian seragam sekolah putih merah, pembelian seragam batik sekolah, pembelian seragam olah raga, pembelian seragam pramuka, pembelian topi sekolah, pembelian dasi sekolah, pembelian buku tulis dan alat-alat tulis, pembelian tas sekolah, pembelian sepatu sekolah, biaya transportasi ke sekolah, biaya tabungan peserta didik (anak) di sekolah, les (pemantapan mata pelajaran atau mengaji), kursus di luar sekolah (kesenian, tari, musik, olah raga, bahasa asing, *IT*, dan lain sebagainya), biaya karyawisata (*study tour*), biaya internetan (modem), sumbangan insidental kepada sekolah, uang saku/jajan peserta didik di sekolah, dan biaya lainnya sebagai simpanan untuk biaya sekolah (tabungan pendidikan dari pelayanan bank atau tabungan pribadi di rumah) serta jumlah biaya (pengeluaran) yang dikeluarkan oleh orang tua di Sekolah Dasar Negeri Lengkong setiap tahunnya sebesar Rp 18.560.000. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa biaya sekolah yang harus dikeluarkan oleh orang tua peserta didik masih terbilang tinggi, dan jenis-jenis komponen pengeluaran yang dikeluarkan semakin lama semakin diperlukan oleh peserta didik, terutama peserta didik yang masih bersekolah di Sekolah Dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Estri Sanjiwani (2012) berjudul Analisis Biaya Pendidikan dan Dampaknya terhadap Kualitas Proses Pembelajaran dan Aspirasi Pendidikan Siswa (Studi tentang Persepsi Para Siswa SMA Dwijendra Denpasar tahun Pelajaran 2011/2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) rata-rata biaya yang dikeluarkan siswa menyangkut biaya langsung dan biaya tidak langsung dalam mendukung proses pembelajaran, (2) persepsi siswa

terhadap kualitas *output* dari proses pembelajaran yang diterima di sekolah, (3) kategorisasi kualitas aspirasi pendidikan siswa pada pendidikan saat sekarang, pendidikan lanjut dan ekspektasi karier, (4) korelasi biaya pendidikan secara simultan terhadap kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan siswa di SMA Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2011/2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Dwijendra Denpasar yang berjumlah 235 orang. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner model skala *Likert*. Data dianalisis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dan analisis kanonik. Hasil analisis ditemukan (1) Rata-rata biaya yang dikeluarkan siswa unggulan SMA Dwijendra Denpasar menyangkut biaya langsung sebesar Rp 5.346.382 setahun, dan biaya tidak langsung sebesar Rp 4.200.000. (2) terdapat korelasi yang signifikan antara biaya pendidikan dengan kualitas proses pembelajaran pada SMA Dwijendra Denpasar dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,302, sedangkan r tabel sebesar 0,098 ($n = 235$) pada taraf signifikansi 5% (3) terdapat korelasi yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap aspirasi pendidikan dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,229, sedangkan r tabel sebesar 0,098 ($n = 235$) pada taraf signifikansi 5%, (4) terdapat korelasi antara biaya pendidikan secara simultan dengan kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan siswa dengan koefisien korelasi kanonik (CR) sebesar 0,781 sehingga $CR^2 = 0,6099$. Artinya 60,99% variasi yang terjadi pada biaya pendidikan dapat dijelaskan oleh kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan dan dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan memiliki korelasi yang signifikan dengan kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan.

C. Kerangka Pikir

Penyelenggaraan pendidikan memerlukan biaya. Tanpa biaya, proses pendidikan disekolah tidak akan berjalan sesuai harapan. Pembiayaan pendidikan menjadi faktor penting dalam menjamin mutu dan kualitas proses pendidikan. Dukungan biaya pendidikan dari orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua berupa biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung meliputi uang pangkal, biaya kenaikan kelas, iuran rutin, pembelian buku dan alat tulis, pembelian seragam sekolah dan atribut, pembelian tas sekolah, pembelian sepatu sekolah, karya wisata, dan sebagainya. Biaya tidak langsung meliputi biaya transportasi, uang saku/jajan, dan biaya telekomunikasi. Sebagian besar biaya pendidikan yang ditanggung orang tua tidak tercatat dalam RAPBS, hanya sedikit komponen biaya pendidikan yang masuk dalam RAPBS, misal iuran siswa, uang pembangunan. Biaya pendidikan yang ditanggung orang tua sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan orang tua/wali siswa yang sebagian kemampuan ekonominya menengah ke bawah agar mereka tidak keberatan.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Berapakah rata-rata biaya pendidikan per tahun yang dikeluarkan siswa SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung meliputi:
 - a. Biaya langsung, mencakup uang pangkal, biaya kenaikan kelas, iuran rutin, pembelian buku dan alat tulis, pembelian seragam sekolah dan atribut,

- pembelian tas sekolah, pembelian sepatu sekolah, karya wisata, dan lain-lain.
- b. Biaya tidak langsung, mencakup biaya transportasi, uang saku/jajan, dan biaya telekomunikasi.
2. Berapakah rata-rata biaya pendidikan per tahun yang dikeluarkan siswa SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung meliputi:
- a. Biaya langsung, mencakup uang pangkal, biaya kenaikan kelas, iuran rutin, pembelian buku dan alat tulis, pembelian seragam sekolah dan atribut, pembelian tas sekolah, pembelian sepatu sekolah, karya wisata, dan lain-lain.
- b. Biaya tidak langsung, mencakup biaya transportasi, uang saku/jajan, dan biaya telekomunikasi.
3. Berapakah rata-rata biaya pendidikan per tahun yang dikeluarkan siswa SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung meliputi:
- a. Biaya langsung, mencakup uang pangkal, biaya kenaikan kelas, iuran rutin, pembelian buku dan alat tulis, pembelian seragam sekolah dan atribut, pembelian tas sekolah, pembelian sepatu sekolah, karya wisata, dan lain-lain.
- b. Biaya tidak langsung, mencakup biaya transportasi, uang saku/jajan, dan biaya telekomunikasi.
4. Bagaimanakah persepsi orang tua siswa tentang biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk menunjang pendidikan anak dilihat dari:

- a. Jenis sekolah, meliputi sekolah negeri dan swasta.
- b. Kategori biaya pendidikan, meliputi biaya langsung, biaya tidak langsung, dan keseluruhan biaya pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat subyek penelitian berkaitan dengan biaya pendidikan dan persepsi orang tua tentang biaya pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri dan SMK Swasta dengan Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung, sekolah tersebut yaitu:

- a. SMK Negeri Jumo yang beralamat di Jalan Raya Jumo-Kedu Km. 02 Gedongsari Jumo Temanggung. SMK ini memiliki Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Multi Media.
- b. SMK Negeri 1 Bansari yang beralamat di Dusun Putihan Campuranol Bansari Temanggung. SMK ini memiliki Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video dan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- c. SMK Dr Sutomo Temanggung yang beralamat di Jl Dr. Sutomo No. 32 Temanggung. SMK ini memiliki Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi

Kayu, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, dan Teknik Kendaraan Ringan.

- d. SMK Bhumi Phala Parakan yang beralamat di Kosasih No. 25 Parakan Temanggung. SMK ini memiliki Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor, Multi Media, dan Akuntasi.
- e. SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo yang beralamat di Jalan Raya Candirotu Ngadirejo, Ngadirejo Temanggung. SMK ini memiliki Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video dan Akuntasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti dan akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa dan orang tua siswa SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung. Terdapat 14 SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung yang terdiri dari lima sekolah negeri dan sembilan sekolah swasta. Populasi SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Matrik Populasi Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

No	Nama Sekolah	Status
1	SMK Negeri Jumo	Negeri
2	SMK Negeri 1 Bansari	Negeri
3	SMK Negeri 1 Temanggung	Negeri
4	SMK Negeri Tembarak	Negeri
5	SMK Negeri 1 Pringsurat	Negeri
6	SMK Dr Sutomo	Swasta
7	SMK Bhumi Phala Parakan	Swasta
8	SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo	Swasta
9	SMK Eyyzul Moslem	Swasta
10	SMK Muhammadiyah Temanggung	Swasta
11	SMK Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak	Swasta
12	SMK Jenderal Bambang Sugeng	Swasta
13	SMK Ganesa Satria 4 Kedu	Swasta
14	SMK Darul Falach	Swasta

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *multistage random sampling* (penarikan sampel bertahap). Tahap I adalah menentukan sekolah, dipilih lima sekolah yaitu SMK Negeri Jumo, SMK Negeri 1 Bansari, SMK Dr Sutomo, SMK Bhumi Phala Parakan dan SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo. Penentuan sekolah menggunakan teknik *purposive sampling* karena memilih sekolah atas pertimbangan yang memiliki program keahlian yang berhubungan dengan elektro, jumlah siswanya banyak, dan juga akses menuju ke sekolah yang mudah dan dekat. Tahap II menggunakan teknik *random sampling* adalah memilih tingkatan kelas, kelas yang diambil adalah kelas X, kelas XI, dan kelas

XII. Tahap III juga menggunakan teknik *random sampling* adalah memilih siswa dengan cara mengambil satu rombongan belajar setiap tingkatan kelas untuk masing-masing sekolah. Jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 270 siswa dan orang tua siswa.

D. Definisi Operasional

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah menengah kejuruan adalah sekolah yang mempersiapkan lulusan agar siap memasuki dunia kerja dengan dibekali keahlian dan ketrampilan sesuai bidang keahlian masing-masing dan diukur melalui kompetensi.

2. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah biaya yang dikeluarkan atau ditanggung oleh orang tua siswa per tahun yang meliputi biaya langsung/*direct cost* (meliputi uang pangkal, biaya kenaikan kelas, iuran rutin, pembelian buku dan alat tulis, pembelian seragam sekolah dan atribut, pembelian tas sekolah, pembelian sepatu sekolah, karya wisata, dan sebagainya) dan biaya tidak langsung/*indirect cost* (meliputi biaya transportasi, uang saku/jajan, dan biaya telekomunikasi) dengan tidak memasukkan biaya keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dan biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*).

3. Persepsi

Persepsi orang tua tentang biaya pendidikan adalah pendapat orang tua siswa tentang kemampuan mengeluarkan biaya pendidikan meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung yang ditanggung atau dikeluarkan untuk keperluan sekolah anaknya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket/kuesioner. Angket diberikan kepada siswa untuk mendapatkan informasi mengenai biaya pendidikan yang selama ini dikeluarkan untuk menunjang proses pendidikan dan diberikan kepada orang tua siswa untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi orang tua tentang kemampuan mengeluarkan biaya pendidikan yang selama ini ditanggung oleh orang tua siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Terdapat dua angket dalam penelitian ini, yaitu angket untuk mengetahui biaya pendidikan dan angket untuk mengetahui persepsi orang tua tentang biaya pendidikan.

Angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan menggunakan angket terbuka, sedangkan angket yang diberikan kepada orang tua untuk mengetahui persepsi orang tua tentang kemampuan mengeluarkan biaya pendidikan yang dikeluarkan menggunakan angket tertutup karena sudah diberikan pilihan jawaban yang terdiri dari berat (B), cukup berat (CB), ringan (R), dan sangat ringan (SR). Responden dapat memilih salah satu jawaban yang dirasa tepat. Kisi-kisi instrumen Biaya

Pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa adalah sebagai berikut pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jml	Responden
Biaya Pendidikan SMK	Biaya Langsung	1. Uang Pangkal/Uang Pembangunan	1	1	Siswa dan Orang Tua Siswa
		2. Biaya Kenaikan Kelas (daftar ulang)	2	1	
		3. Iuran Rutin/SPP	3	1	
		4. Biaya Ulangan	4	1	
		5. Kegiatan Ekstrakurikuler	5	1	
		6. Biaya Praktium	6	1	
		7. Biaya Praktik Industri/PKL	7	1	
		8. Pembelian Buku Pelajaran dan LKS	8	1	
		9. Pembelian Buku dan Alat Tulis	9	1	
		10. Pembelian Seragam Sekolah dan Atribut	10	1	
		11. Pembelian Tas Sekolah	11	1	
		12. Pembelian Sepatu Sekolah	12	1	
		13. Pembelian Seragam Olahraga	13	1	
		14. Karya Wisata (<i>study tour</i>)	14	1	
	Biaya Tidak Langsung	15. Kursus/Les	15, 16	2	
		16. Biaya Transportasi	17	1	
		17. Uang Saku/Jajan	18	1	
		18. Biaya Telekomunikasi	19	1	
Jumlah				19	

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan cara pengujian kualitas instrumen. Instrumen yang berkualitas adalah instrumen yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Valid berarti dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabel adalah instrumen

tersebut akan menghasilkan data yang sama bila digunakan untuk mengukur beberapa kali. Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen kemudian dikonsultasikan dengan ahli dibidangnya (*expert judgement*). *Expert judgement* bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi secara sistematis butir-butir instrumen telah memenuhi hal yang ingin diukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dibandingkan dengan interpretasi koefisien reliabilitas.

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval	Kriteria
< 0,200	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Istanto Wahyu Djatmiko (2013: 25)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 17 seperti pada lampiran, maka dapat diketahui bahwa kuesioner persepsi orang tua termasuk tingkat reliabilitasnya sangat tinggi, yaitu 0,923.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Besarnya biaya pendidikan dianalisis dengan perhitungan *mean* (rata-rata), sedangkan persepsi orang tua tentang kemampuan mengeluarkan biaya pendidikan dianalisis dengan statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk

menentukan harga rata-rata hitung (*mean*), median (Me), modus (Mo), dan simpangan baku (SD). Perhitungan rentang interval, interval kelas, dan panjang interval dilakukan terlebih dahulu untuk memperoleh distribusi frekuensi. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Interval} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$$

$$\text{Interval kelas} = 1 + 3,3 \log n \quad (n = \text{jumlah sampel})$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{rentang interval}}{\text{jumlah kelas}}$$

Penafsiran hasil pengukuran yang berupa skor atau angka diperlukan suatu kriteria. Kriteria yang digunakan tergantung pada skala dan jumlah butir yang digunakan. Hasil angket dianalisis menggunakan kriteria sebagai berikut: sangat berat (4), berat (3), ringan (2), dan sangat ringan (1). Instrumen yang telah diisi dicari skor keseluruhannya, sehingga masing-masing mempunyai skor. Selanjutnya dicari rerata skor keseluruhan dan simpangan bakunya. Kategorisasi hasil pengukuran dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kategorisasi Persepsi Orang Tua

No	Rentang Skor	Kategori Persepsi
1	$x \geq \bar{x} + 1SD_x$	Sangat Berat
2	$\bar{x} \leq x < \bar{x} + 1SD_x$	Berat
3	$\bar{x} - 1SD_x \leq x < \bar{x}$	Ringan
4	$x < \bar{x} - 1SD_x$	Sangat Ringan

Sumber: Djemari Mardapi (2008: 123)

Keterangan Tabel 4:

\bar{x} adalah rerata skor keseluruhan persepsi orang tua.

SD_x adalah standar deviasi/simpangan baku skor keseluruhan persepsi orang tua.

x adalah skor yang dicapai dari persepsi orang tua.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Biaya pendidikan adalah biaya yang dikeluarkan atau ditanggung oleh orang tua siswa yang meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung adalah biaya yang secara langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan, meliputi uang pangkal, biaya kenaikan kelas, iuran rutin, pembelian buku dan alat tulis dan sebagainya. Biaya tidak langsung adalah biaya yang secara tidak langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan, meliputi biaya transportasi, uang saku, dan biaya telekomunikasi. Penelitian ini tidak memasukkan biaya keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dan biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*). Persepsi dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapat orang tua siswa tentang kemampuan mengeluarkan biaya pendidikan yang ditanggung atau dikeluarkan untuk keperluan sekolah anaknya. Hasil persepsi orang tua dikelompokkan menjadi sangat berat, berat, ringan, dan sangat ringan.

1. Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Data yang diperoleh dari kuesioner biaya pendidikan SMK Negeri yang diberikan kepada siswa kemudian dikelompokkan menurut tingkatan kelas, yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Selanjutnya dari tingkatan kelas tersebut dianalisis deskripsi menghasilkan biaya pendidikan kelas X tertinggi sebesar

Rp 17.516.000, kelas X terendah sebesar Rp 5.306.000, dan kelas X rata-rata sebesar Rp 7.425.361. Biaya pendidikan kelas XI tertinggi sebesar Rp 14.490.000, kelas XI terendah sebesar Rp 3.305.000, dan kelas XI rata-rata sebesar Rp 6.720.200. Biaya pendidikan kelas XII tertinggi sebesar Rp 14.520.000, kelas XII terendah sebesar Rp 3.030.000, dan kelas XII rata-rata sebesar Rp 6.678.078. Hasil kuesioner biaya pendidikan SMK Negeri dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Deskriptif Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Kelas	Biaya Pendidikan Tertinggi (Rp)	Biaya Pendidikan Terendah (Rp)	Biaya Pendidikan Rata-rata (Rp)
X	17.516.000	5.306.000	7.425.361
XI	14.490.000	3.305.000	6.720.200
XII	14.520.000	3.030.000	6.678.078

Distribusi frekuensi biaya pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 6 sampai Tabel 8.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri Kelas X

No	Kelas Interval (Rp)	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	5.306.000 – 7.055.000	21	21	58,33
2	7.056.000 – 8.805.000	9	30	83,33
3	8.806.000 – 10.555.000	4	34	94,44
4	10.556.000 – 12.305.000	1	35	97,22
5	12.306.000 – 14.055.000	0	35	97,22
6	14.056.000 – 15.805.000	0	35	97,22
7	15.806.000 – 17.555.000	1	36	100

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri Kelas XI

No	Kelas Interval (Rp)	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	3.305.000 – 5.204.000	9	9	30
2	5.205.000 – 7.104.000	9	18	60
3	7.105.000 – 9.004.000	8	26	86,67
4	9.005.000 – 10.904.000	3	29	96,67
5	10.905.000 – 12.804.000	0	29	96,67
6	12.805.000 – 14.704.000	1	30	100

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri Kelas XII

No	Kelas Interval (Rp)	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	3.030.000 – 5.029.000	12	12	37,50
2	5.030.000 – 7.029.000	8	20	62,5
3	7.030.000 – 9.029.000	6	26	81,25
4	9.030.000 – 11.029.000	2	28	87,50
5	11.030.000 – 13.029.000	1	29	90,63
6	13.030.000 – 15.029.000	3	32	100

Tabel 9. Rata-rata Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Kelas	Biaya Langsung (Rp)	Biaya Tidak Langsung (Rp)
X	3.549.694	3.875.667
XI	2.271.800	4.448.400
XII	2.386.203	4.291.875
Total	8.207.697	12.615.942

Secara rinci rata-rata biaya pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rincian Rata-rata Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

No	Jenis Pengeluaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Uang Pangkal/Uang Pembangunan	Rp 1.544.444	Rp 0	Rp 0
2	Biaya Kenaikan Kelas (daftar ulang)	Rp 0	Rp 620.000	Rp 522.656
3	Iuran Rutin/SPP	Rp 636.667	Rp 838.000	Rp 986.250
4	Biaya Ulangan	Rp 0	Rp 0	Rp 0
5	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 43.333	Rp 44.000	Rp 35.625
6	Biaya Praktikum	Rp 0	Rp 0	Rp 0
7	Biaya Praktik Industri/PKL	Rp 43.333	Rp 44.000	Rp 35.625
8	Pembelian Buku Pelajaran dan LKS	Rp 12.000	Rp 18.533	Rp 114.000
9	Pembelian Buku dan Alat Tulis	Rp 91.806	Rp 54.267	Rp 52.844
10	Pembelian Seragam Sekolah dan Atribut	Rp 637.500	Rp 163.333	Rp 78.750
11	Pembelian Tas Sekolah	Rp 111.944	Rp 98.833	Rp 72.953
12	Pembelian Sepatu Sekolah	Rp 111.444	Rp 102.500	Rp 110.625
13	Pembelian Seragam Olahraga	Rp 50.556	Rp 10.333	Rp 11.250
14	Karya Wisata (study tour)	Rp 233.333	Rp 270.000	Rp 290.625
15	Kursus/Les di sekolah	Rp 0	Rp 0	Rp 0
16	Kursus/Les di luar sekolah	Rp 33.333	Rp 8.000	Rp 75.000
17	Biaya Transportasi	Rp 1.440.000	Rp 1.644.000	Rp 1.749.375
18	Uang Saku/Jajan	Rp 2.110.000	Rp 2.628.000	Rp 2.137.500
19	Biaya Telekomunikasi	Rp 325.667	Rp 176.400	Rp 405.000

2. Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Data yang diperoleh dari kuesioner biaya pendidikan SMK Swasta yang diberikan kepada siswa kemudian dikelompokkan menurut tingkatan kelas, yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Selanjutnya dari tingkatan kelas tersebut dianalisis deskripsi menghasilkan biaya pendidikan kelas X tertinggi sebesar Rp 20.118.000, kelas X terendah sebesar Rp 4.837.000, dan kelas X rata-rata sebesar Rp 9.164.313. Biaya pendidikan kelas XI tertinggi sebesar

Rp 16.011.000, kelas XI terendah sebesar Rp 3.954.000, dan kelas XI rata-rata sebesar Rp 8.725.780. Biaya pendidikan kelas XII tertinggi sebesar Rp 13.571.000, kelas XII terendah sebesar Rp 3.047.000, dan kelas XII rata-rata sebesar Rp 8.093.108. Hasil kuesioner biaya pendidikan SMK Swasta dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Analisis Deskriptif Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Kelas	Biaya Pendidikan Tertinggi (Rp)	Biaya Pendidikan Terendah (Rp)	Biaya Pendidikan Rata-rata (Rp)
X	20.118.000	4.837.000	9.164.313
XI	16.011.000	3.954.000	8.725.780
XII	13.571.000	3.047.000	8.093.108

Distribusi frekuensi biaya pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 12 sampai Tabel 14.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Swasta Kelas X

No	Kelas Interval (Rp)	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	4.837.000 – 7.036.000	12	12	25
2	7.037.000 – 9.236.000	17	29	60,42
3	9.237.000 – 11.436.000	9	38	79,27
4	11.437.000 – 13.636.000	7	45	93,75
5	13.637.000 – 15.836.000	1	46	95,83
6	15.837.000 – 18.036.000	1	47	97,92
7	18.037.000 – 20.236.000	1	48	100

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Swasta Kelas XI

No	Kelas Interval (Rp)	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	3.954.000 – 5.753.000	9	9	15,25
2	5.754.000 – 7.553.000	13	22	37,29
3	7.554.000 – 9.353.000	13	35	59,32
4	9.354.000 – 11.153.000	16	51	86,44
5	11.154.000 – 12.953.000	4	55	93,22
6	12.954.000 – 14.753.000	2	57	96,61
7	14.754.000 – 16.553.000	2	59	100

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Swasta Kelas XII

No	Kelas Interval (Rp)	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	3.047.000 – 4.646.000	4	4	6,15
2	4.647.000 – 6.246.000	9	13	20
3	6.247.000 – 7.846.000	19	32	49,23
4	7.847.000 – 9.464.000	17	49	75,38
5	9.447.000 – 11.046.000	5	54	83,08
6	11.047.000 – 12.646.000	9	63	96,92
7	12.647.000 – 14.246.000	2	65	100

Tabel 15. Rata-rata Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Kelas	Biaya Langsung (Rp)	Biaya Tidak Langsung (Rp)
X	4.020.313	5.144.000
XI	2.916.864	5.808.915
XII	2.701.600	5.391.508
Total	9.638.777	16.344.423

Secara rinci rata-rata biaya pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Rincian Rata-rata Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

No	Jenis Pengeluaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Uang Pangkal/Uang Pembangunan	Rp 1.328.125	Rp 0	Rp 0
2	Biaya Kenaikan Kelas (daftar ulang)	Rp 0	Rp 532.407	Rp 491.846
3	Iuran Rutin/SPP	Rp 1.135.000	Rp 1.050.508	Rp 1.052.308
4	Biaya Ulangan	Rp 103.250	Rp 114.678	Rp 112.923
5	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 54.688	Rp 116.525	Rp 30.000
6	Biaya Praktikum	Rp 54.688	Rp 133.475	Rp 79.231
7	Biaya Praktik Industri/PKL	Rp 0	Rp 132.203	Rp 41.538
8	Pembelian Buku Pelajaran dan LKS	Rp 126.542	Rp 75.322	Rp 176.523
9	Pembelian Buku dan Alat Tulis	Rp 81.042	Rp 78.644	Rp 76.092
10	Pembelian Seragam Sekolah dan Atribut	Rp 476.146	Rp 155.254	Rp 85.385
11	Pembelian Tas Sekolah	Rp 109.167	Rp 119.288	Rp 119.908
12	Pembelian Sepatu Sekolah	Rp 132.708	Rp 135.254	Rp 156.385
13	Pembelian Seragam Olahraga	Rp 67.708	Rp 18.051	Rp 12.385
14	Karya Wisata (study tour)	Rp 212.500	Rp 127.119	Rp 120.000
15	Kursus/Les di sekolah	Rp 0	Rp 6.102	Rp 40.000
16	Kursus/Les di luar sekolah	Rp 138.750	Rp 122.034	Rp 107.077
17	Biaya Transportasi	Rp 2.066.250	Rp 2.590.169	Rp 2.079.692
18	Uang Saku/Jajan	Rp 2.760.000	Rp 2.861.695	Rp 2.877.231
19	Biaya Telekomunikasi	Rp 317.750	Rp 357.051	Rp 434.585

3. Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Data yang diperoleh dari kuesioner biaya pendidikan SMK yang diberikan kepada siswa kemudian dikelompokkan menurut tingkatan kelas, yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Selanjutnya dari tingkatan kelas tersebut dianalisis deskripsi menghasilkan biaya pendidikan kelas X tertinggi sebesar Rp 20.118.000, kelas X terendah sebesar Rp 4.837.000, dan kelas X rata-rata sebesar Rp 8.419.048. Biaya pendidikan kelas XI tertinggi sebesar

Rp 16.011.000, kelas XI terendah sebesar Rp 3.305.000, dan kelas XI rata-rata sebesar Rp 8.049.742. Biaya pendidikan kelas XII tertinggi sebesar Rp 14.520.000, kelas XII terendah sebesar Rp 3.030.000, dan kelas XII rata-rata sebesar Rp 7.626.294. Hasil kuesioner biaya pendidikan SMK dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Analisis Deskriptif Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Kelas	Biaya Pendidikan Tertinggi (Rp)	Biaya Pendidikan Terendah (Rp)	Biaya Pendidikan Rata-rata (Rp)
X	20.118.000	4.837.000	8.419.048
XI	16.011.000	3.305.000	8.049.742
XII	14.520.000	3.030.000	7.626.294

Distribusi frekuensi biaya pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 18 sampai Tabel 20.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Kelas X

No	Kelas Interval (Rp)	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	4.837.000 – 6.836.000	30	30	35,71
2	6.837.000 – 8.836.000	24	54	64,29
3	8.837.000 – 10.836.000	15	69	82,14
4	10.837.000 – 12.836.000	11	80	95,24
5	12.837.000 – 14.836.000	1	81	96,43
6	14.837.000 – 16.836.000	1	82	97,62
7	16.837.000 – 18.836.000	1	83	98,81
8	18.837.000 – 20.836.000	1	84	100

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Kelas XI

No	Kelas Interval (Rp)	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	3.305.000 – 4.904.000	10	10	11,24
2	4.905.000 – 6.504.000	19	29	32,58
3	6.505.000 – 8.104.000	16	45	50,56
4	8.105.000 – 9.704.000	20	65	73,03
5	9.705.000 – 11.304.000	15	80	89,89
6	11.305.000 – 12.904.000	4	84	94,38
7	12.905.000 – 14.504.000	2	86	96,63
8	14.505.000 – 16.104.000	3	89	100

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Kelas XII

No	Kelas Interval (Rp)	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	3.030.000 – 4.529.000	14	14	14,43
2	4.530.000 – 6.029.000	14	28	28,87
3	6.030.000 – 7.529.000	23	51	52,58
4	7.530.000 – 9.029.000	21	72	74,23
5	9.030.000 – 10.529.000	7	79	81,44
6	10.530.000 – 12.029.000	9	88	90,72
7	12.030.000 – 13.529.000	6	94	96,91
8	13.530.000 – 15.029.000	3	97	100

Tabel 21. Rata-rata Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Kelas	Biaya Langsung (Rp)	Biaya Tidak Langsung (Rp)
X	3.818.619	4.600.429
XI	2.699.427	5.350.315
XII	2.597.081	5.028.742
Total	9.115.127	14.979.486

Secara rinci rata-rata biaya pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Rincian Rata-rata Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

No	Jenis Pengeluaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Uang Pangkal/Uang Pembangunan	Rp 1.420.833	Rp 0	Rp 0
2	Biaya Kenaikan Kelas (daftar ulang)	Rp 0	Rp 561.933	Rp 502.010
3	Iuran Rutin/SPP	Rp 921.429	Rp 978.876	Rp 1.030.515
4	Biaya Ulangan	Rp 59.000	Rp 76.022	Rp 75.670
5	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 49.821	Rp 92.079	Rp 31.856
6	Biaya Praktikum	Rp 31.250	Rp 88.483	Rp 53.093
7	Biaya Praktik Industri/PKL	Rp 18.571	Rp 102.472	Rp 39.588
8	Pembelian Buku Pelajaran dan LKS	Rp 77.452	Rp 56.180	Rp 155.897
9	Pembelian Buku dan Alat Tulis	Rp 85.655	Rp 70.427	Rp 68.423
10	Pembelian Seragam Sekolah dan Atribut	Rp 545.298	Rp 157.978	Rp 83.196
11	Pembelian Tas Sekolah	Rp 110.357	Rp 112.393	Rp 104.418
12	Pembelian Sepatu Sekolah	Rp 123.595	Rp 124.213	Rp 141.289
13	Pembelian Seragam Olahraga	Rp 60.357	Rp 15.449	Rp 12.010
14	Karya Wisata (study tour)	Rp 221.429	Rp 175.281	Rp 176.289
15	Kursus/Les di sekolah	Rp 0	Rp 4.045	Rp 26.804
16	Kursus/Les di luar sekolah	Rp 93.571	Rp 83.596	Rp 96.495
17	Biaya Transportasi	Rp 1.797.857	Rp 2.271.236	Rp 1.970.722
18	Uang Saku/Jajan	Rp 2.481.429	Rp 2.782.921	Rp 2.633.196
19	Biaya Telekomunikasi	Rp 321.143	Rp 296.157	Rp 424.825

4. Persepsi Orang Tua Siswa Tentang Biaya Pendidikan

a. SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

1) Kategori Biaya Langsung

Kuesioner persepsi orang tua tentang biaya pendidikan pada kategori biaya langsung SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung diukur dengan jumlah soal 16 butir dengan skala *likert*. Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner dapat diperoleh data

maksimal sebesar 62, data minimal sebesar 26, data mean (rata-rata) sebesar 42,13, dan simpangan baku sebesar 7,37. Hasil kuesioner persepsi orang tua pada kategori biaya langsung dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Langsung SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

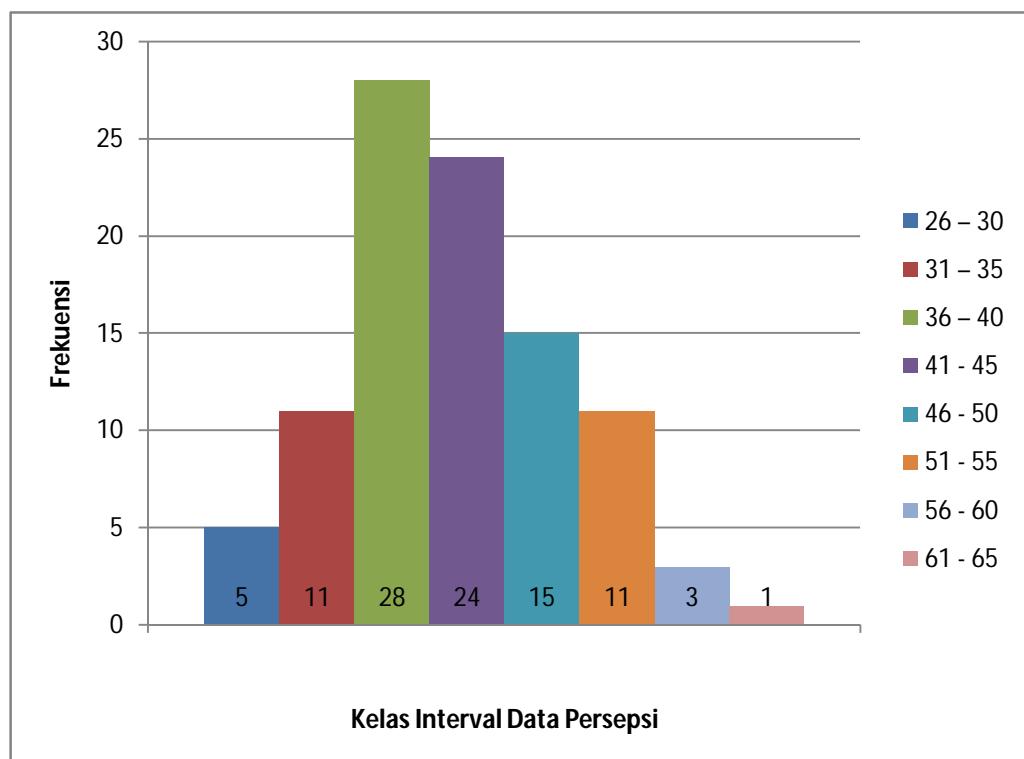
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
62	26	42,13	7,37

Distribusi frekuensi data persepsi orang tua kategori biaya langsung SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	26 – 30	5	5	5,10
2	31 – 35	11	16	16,33
3	36 – 40	28	44	44,90
4	41 – 45	24	68	69,39
5	46 – 50	15	83	84,69
6	51 – 55	11	94	95,92
7	56 – 60	3	97	98,98
8	61 - 65	1	98	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi pada kelas interval antara 36 – 40 sebanyak 28 siswa. Kemudian dapat digambarkan histogram distribusi frekuensinya sebagai berikut:



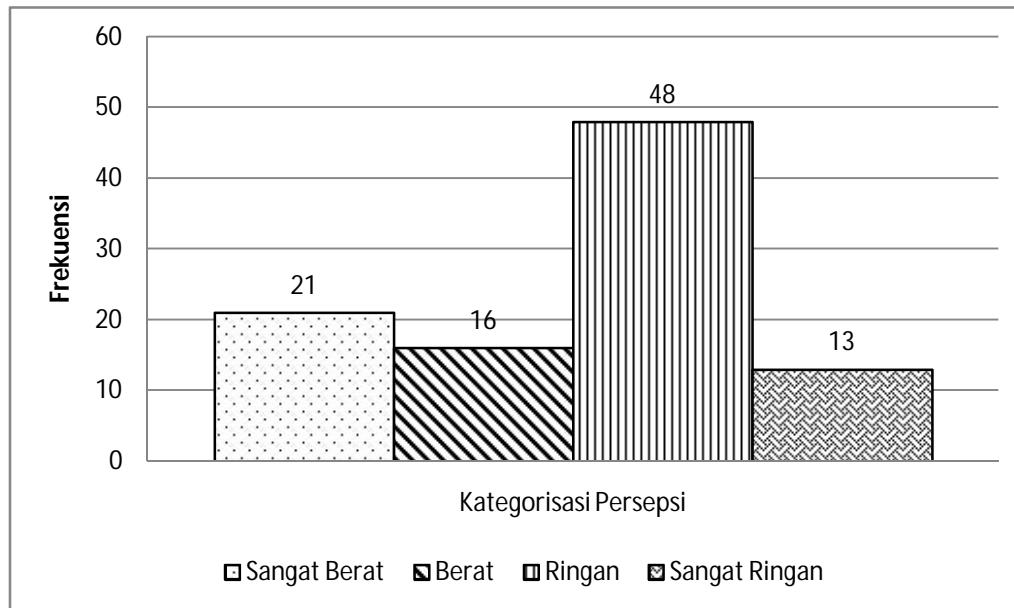
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Negeri

Distribusi frekuensi kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya langsung SMK Negeri dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Negeri

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategorisasi
$x \geq 49,5$	21	21,43	Sangat Berat
$42,13 \leq x < 49,5$	16	16,33	Berat
$34,76 \leq x < 42,13$	48	48,98	Ringan
$x \leq 34,76$	13	13,27	Sangat Ringan

Berdasarkan Tabel 25, kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya langsung SMK Negeri dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Negeri

2) Kategori Biaya Tidak Langsung

Kuesioner persepsi orang tua tentang biaya pendidikan pada kategori biaya tidak langsung SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung diukur dengan jumlah soal 3 butir dengan skala *likert*. Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 11, data minimal sebesar 4, data mean (rata-rata) sebesar 6,76, dan simpangan baku sebesar 1,60. Hasil kuesioner persepsi orang tua pada kategori biaya tidak langsung dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

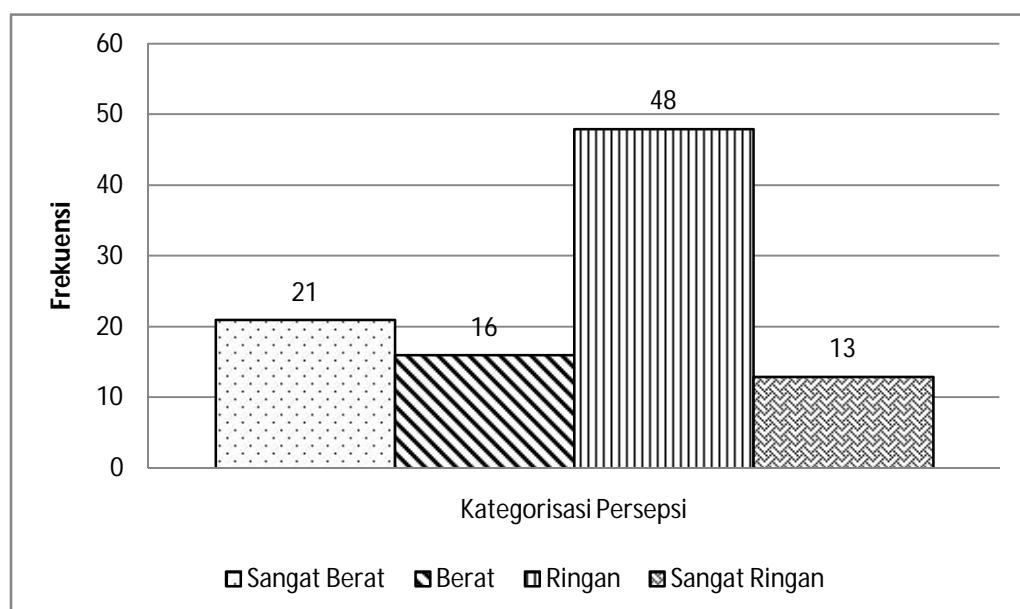
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
11	4	6,76	1,60

Distribusi frekuensi kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya tidak langsung SMK Negeri dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategorisasi
$x \geq 8,36$	15	15,31	Sangat Berat
$6,76 \leq x < 8,36$	27	27,55	Berat
$5,16 \leq x < 6,76$	42	42,86	Ringan
$x \leq 5,16$	14	14,29	Sangat Ringan

Berdasarkan Tabel 27, kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya tidak langsung SMK Negeri dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri

3) Keseluruhan Biaya Pendidikan

Kuesioner persepsi orang tua tentang keseluruhan biaya pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung diukur dengan jumlah soal 19 butir dengan skala *likert*. Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 70, data minimal sebesar 30, data mean (rata-rata) sebesar 48,89, dan simpangan baku sebesar 8,32. Hasil kuesioner persepsi orang tua dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Analisis Deskriptif Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

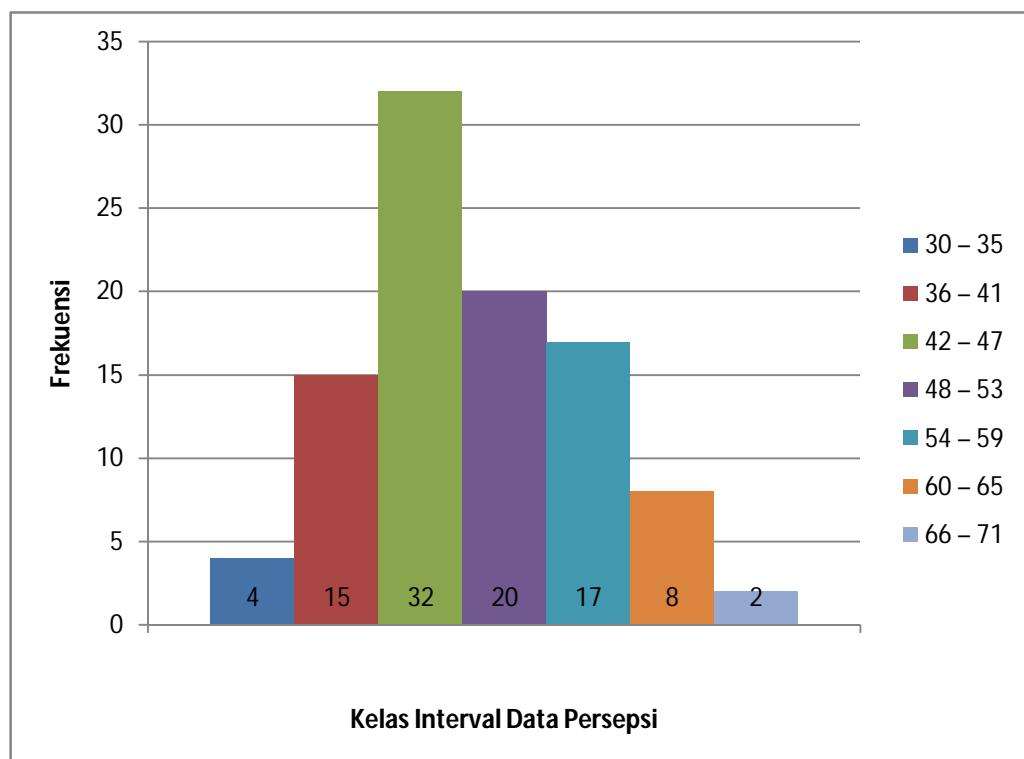
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
70	30	48,89	8,32

Distribusi frekuensi data persepsi orang tua tentang keseluruhan biaya pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	30 – 35	4	4	4,08
2	36 – 41	15	19	19,39
3	42 – 47	32	51	52,04
4	48 – 53	20	71	72,45
5	54 – 59	17	88	89,80
6	60 – 65	8	96	97,96
7	66 – 71	2	98	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi pada kelas interval antara 42 – 47 sebanyak 32 siswa. Kemudian dapat digambarkan histogram distribusi frekuensinya sebagai berikut:



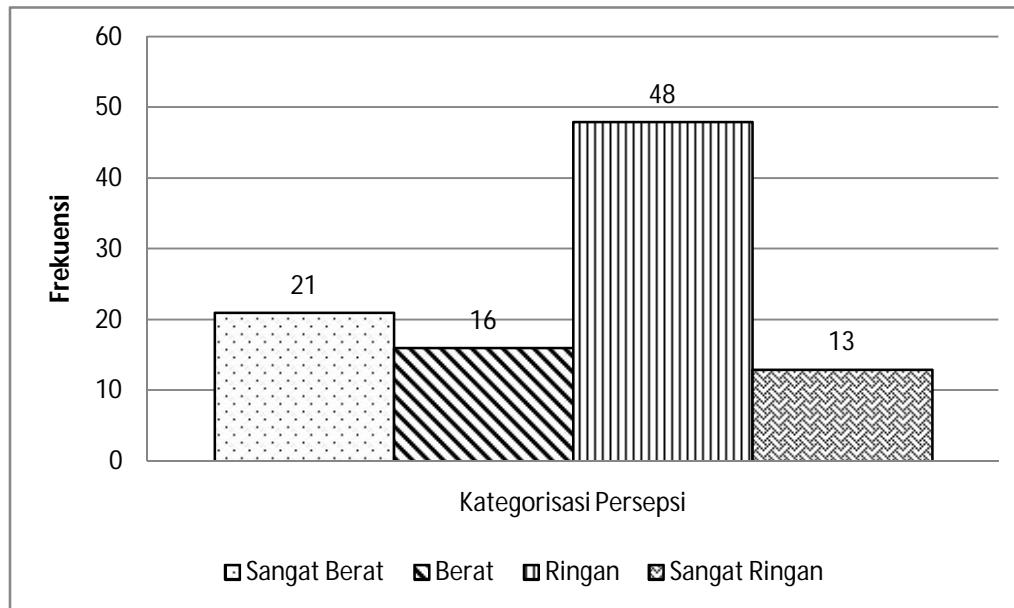
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri

Distribusi frekuensi kategorisasi persepsi orang tua tentang keseluruhan biaya pendidikan SMK Negeri dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategorisasi
$x \geq 57,21$	21	21,43	Sangat Berat
$48,89 \leq x < 57,21$	23	23,47	Berat
$40,57 \leq x < 48,89$	42	42,86	Ringan
$x \leq 40,57$	12	12,24	Sangat Ringan

Berdasarkan Tabel 30, kategorisasi persepsi orang tua tentang keseluruhan biaya pendidikan SMK Negeri dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri

b. SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

1) Kategori Biaya Langsung

Kuesioner persepsi orang tua tentang biaya pendidikan pada kategori biaya langsung SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung diukur dengan jumlah soal 16 butir dengan skala *likert*. Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 64, data minimal sebesar 16, data mean (rata-rata) sebesar 45,17, dan simpangan baku sebesar 8,69. Hasil kuesioner persepsi orang tua pada kategori biaya langsung dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Langsung SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

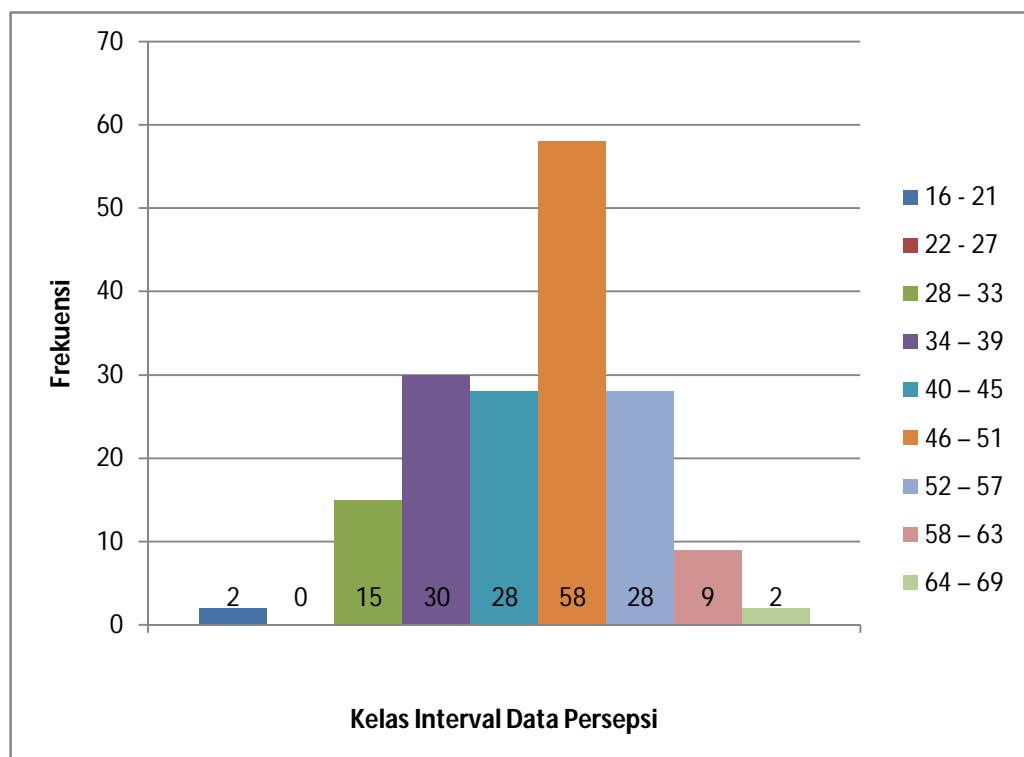
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
64	16	45,17	8,69

Distribusi frekuensi data persepsi orang tua kategori biaya langsung SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	16 – 21	2	2	1,16
2	22 – 27	0	2	1,16
3	28 – 33	15	17	9,88
4	34 – 39	30	47	27,33
5	40 – 45	28	75	43,60
6	46 – 51	58	123	71,51
7	52 – 57	28	161	93,60
8	58 – 63	9	170	98,84
9	64 – 69	2	172	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi pada kelas interval antara 46 – 51 sebanyak 58 siswa. Kemudian dapat digambarkan histogram distribusi frekuensinya sebagai berikut:



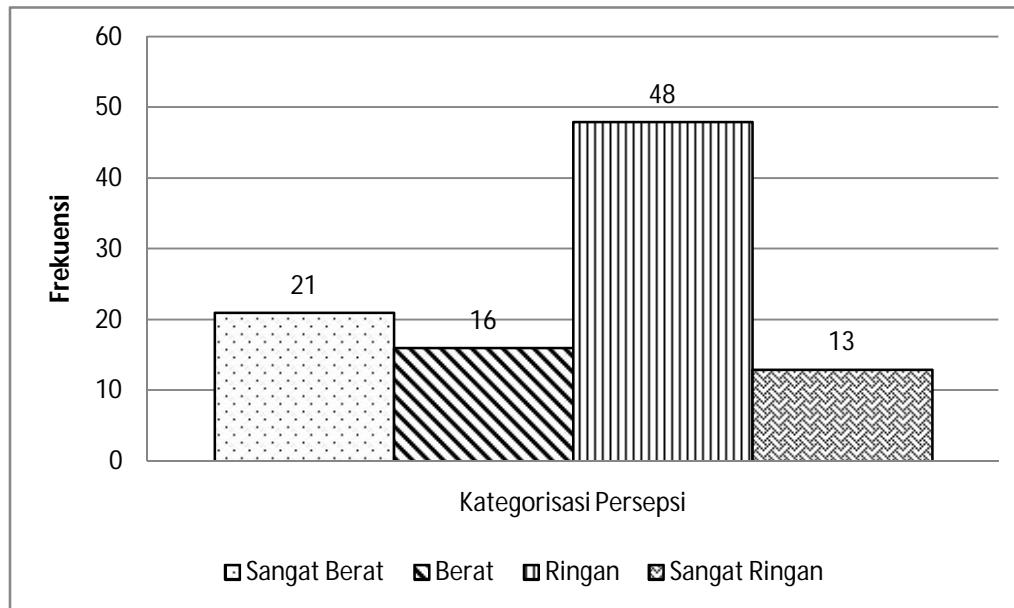
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Swasta

Distribusi frekuensi kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya langsung SMK Swasta dapat dilihat pada Tabel 33.

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Swasta

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategorisasi
$x \geq 53,86$	29	16,86	Sangat Berat
$45,17 \leq x < 53,86$	68	39,53	Berat
$36,48 \leq x < 45,17$	40	23,26	Ringan
$x \leq 36,48$	35	20,35	Sangat Ringan

Berdasarkan Tabel 33, kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya langsung SMK Swasta dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Swasta

2) Kategori Biaya Tidak Langsung

Kuesioner persepsi orang tua tentang biaya pendidikan pada kategori biaya tidak langsung SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung diukur dengan jumlah soal 3 butir dengan skala *likert*. Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 12, data minimal sebesar 3, data mean (rata-rata) sebesar 7,45 dan simpangan baku sebesar 1,91. Hasil kuesioner persepsi orang tua pada kategori biaya tidak langsung dapat dilihat pada Tabel 34.

Tabel 34. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

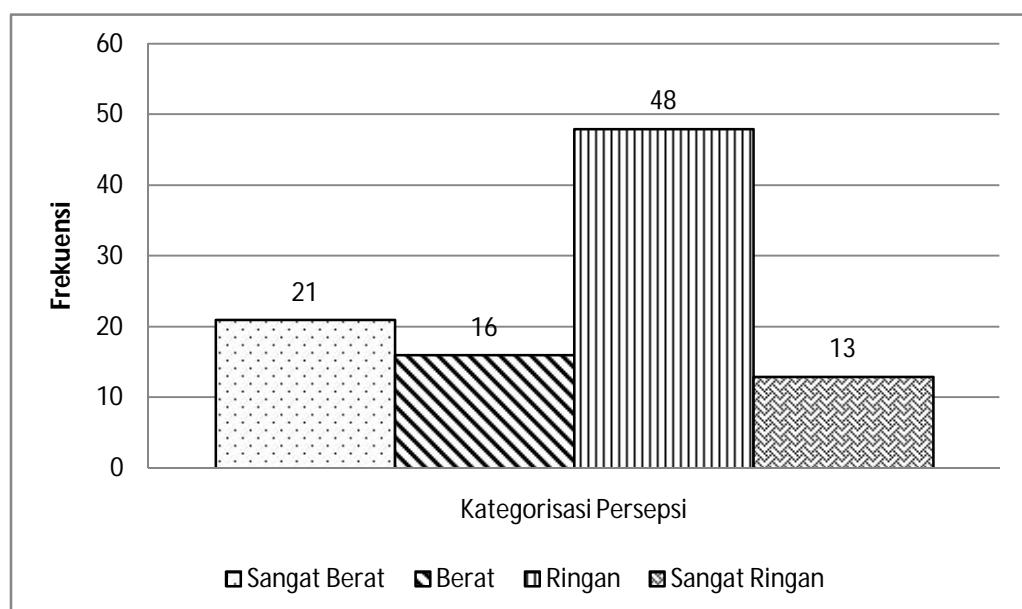
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
12	3	7,45	1,91

Distribusi frekuensi kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya tidak langsung SMK Swasta dapat dilihat pada Tabel 35.

Tabel 35. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Swasta

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategorisasi
$x \geq 9,36$	20	11,63	Sangat Berat
$7,45 \leq x < 9,36$	56	32,56	Berat
$5,54 \leq x < 7,45$	79	45,93	Ringan
$x \leq 5,54$	17	9,88	Sangat Ringan

Berdasarkan Tabel 35, kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya tidak langsung SMK Swasta dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Swasta

3) Keseluruhan Biaya Pendidikan

Kuesioner persepsi orang tua tentang keseluruhan biaya pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung diukur dengan jumlah soal 19 butir dengan skala *likert*. Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 76, data minimal sebesar 21, data mean (rata-rata) sebesar 52,62, dan simpangan baku sebesar 9,92. Hasil kuesioner persepsi orang tua dapat dilihat pada Tabel 36.

Tabel 36. Analisis Deskriptif Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

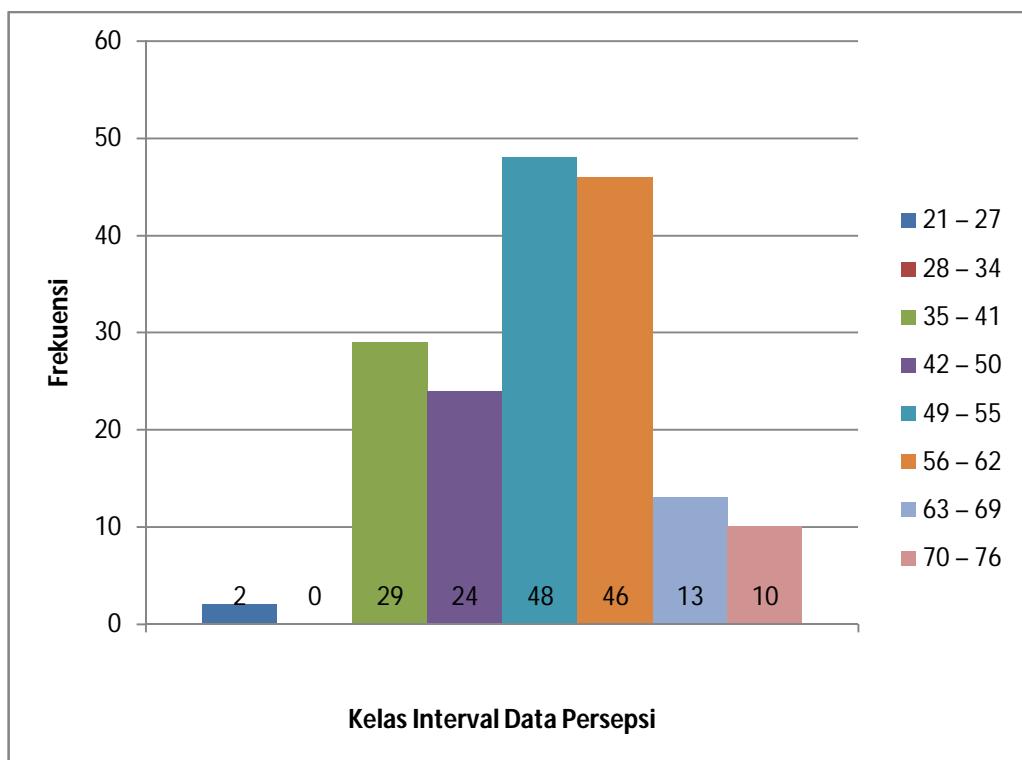
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
76	21	52,62	9,92

Distribusi frekuensi data persepsi orang tua tentang keseluruhan biaya pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 37.

Tabel 37. Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	21 – 27	2	2	1,16
2	28 – 34	0	2	1,16
3	35 – 41	29	31	18,02
4	42 – 48	24	55	31,98
5	49 – 55	48	103	59,88
6	56 – 62	46	149	86,63
7	63 – 69	13	162	94,19
8	70 – 76	10	172	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi pada kelas interval antara 49 – 55 sebanyak 48 siswa. Kemudian dapat digambarkan histogram distribusi frekuensinya sebagai berikut:



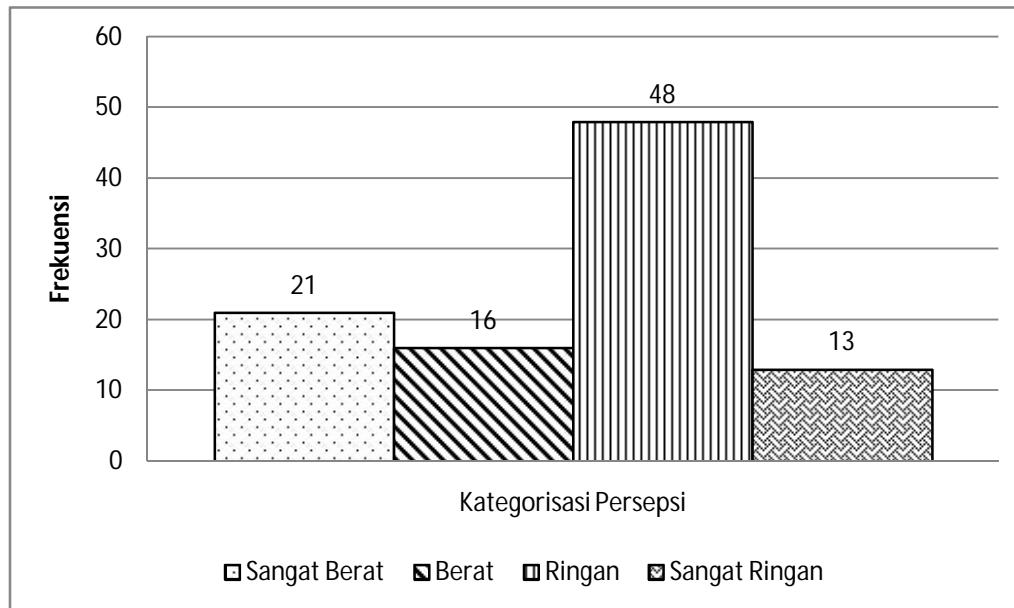
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Swasta

Distribusi frekuensi kategorisasi persepsi orang tua tentang keseluruhan biaya pendidikan SMK Swasta dapat dilihat pada Tabel 38.

Tabel 38. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Swasta

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategorisasi
$x \geq 62,54$	23	13,37	Sangat Berat
$52,62 \leq x < 62,54$	71	41,28	Berat
$42,7 \leq x < 52,62$	45	26,16	Ringan
$x \leq 42,7$	33	19,19	Sangat Ringan

Berdasarkan Tabel 38, kategorisasi persepsi orang tua tentang keseluruhan biaya pendidikan SMK Swasta dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Swasta

c. SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

1) Kategori Biaya Langsung

Kuesioner persepsi orang tua tentang biaya pendidikan pada kategori biaya langsung SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung diukur dengan jumlah soal 16 butir dengan skala *likert*. Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 64, data minimal sebesar 16, data mean (rata-rata) sebesar 44,07, dan simpangan baku sebesar 8,35. Hasil kuesioner persepsi orang tua pada kategori biaya langsung dapat dilihat pada Tabel 39.

Tabel 39. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Langsung SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

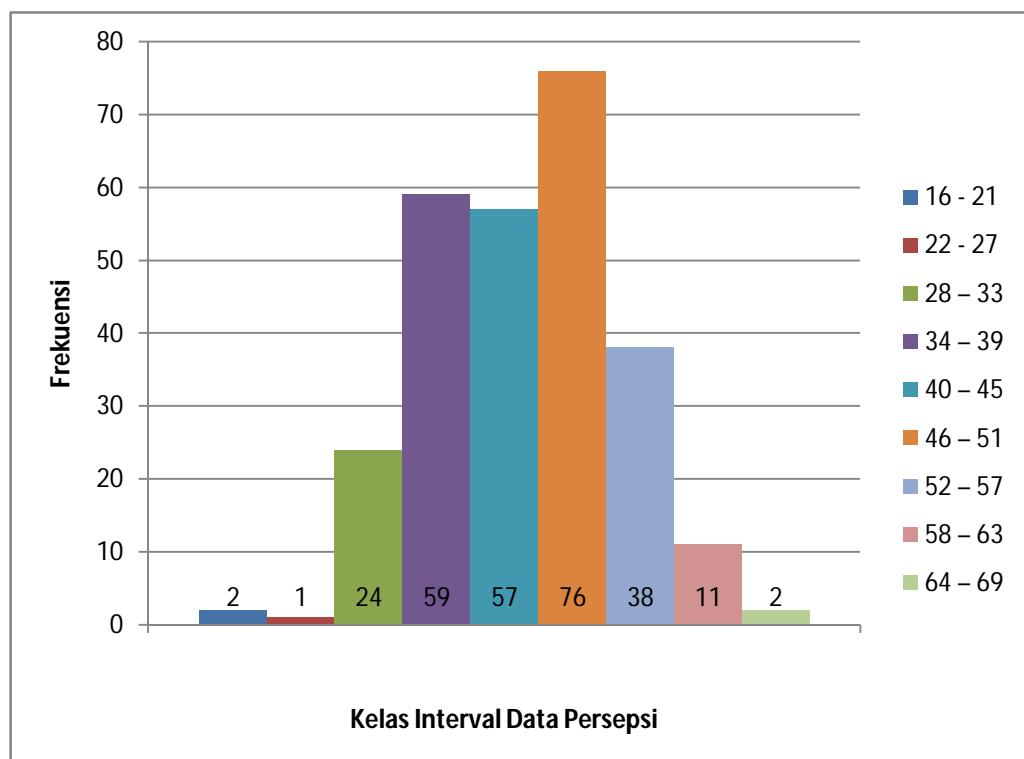
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
64	16	44,07	8,35

Distribusi frekuensi data persepsi orang tua kategori biaya langsung SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 40.

Tabel 40. Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	16 – 21	2	2	0,74
2	22 – 27	1	3	1,11
3	28 – 33	24	27	10,00
4	34 – 39	59	86	31,85
5	40 – 45	57	143	52,96
6	46 – 51	76	219	81,11
7	52 – 57	38	257	95,19
8	58 – 63	11	268	99,26
9	64 – 69	2	270	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi pada kelas interval antara 46 – 51 sebanyak 76 siswa. Kemudian dapat digambarkan histogram distribusi frekuensinya sebagai berikut:



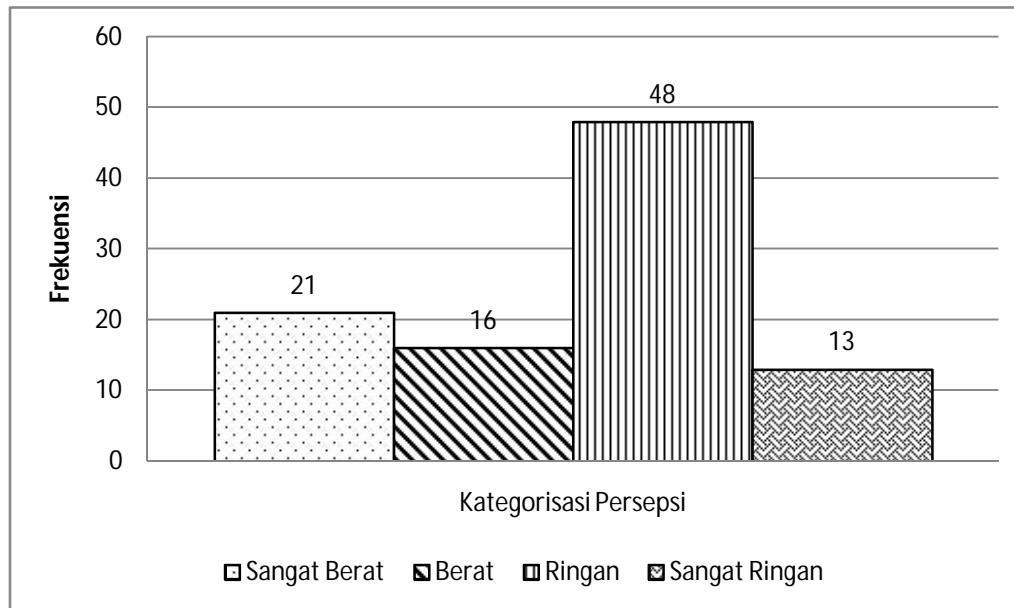
Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Biaya Langsung SMK Negeri dan Swasta

Distribusi frekuensi kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya langsung SMK Swasta dapat dilihat pada Tabel 41.

Tabel 41. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Negeri dan Swasta

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategorisasi
$x \geq 52,42$	43	15,93	Sangat Berat
$44,07 \leq x < 52,42$	93	34,44	Berat
$35,72 \leq x < 44,07$	88	32,59	Ringan
$x \leq 35,72$	46	17,04	Sangat Ringan

Berdasarkan Tabel 41, kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya langsung SMK Swasta dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Langsung SMK Negeri dan Swasta

2) Kategori Biaya Tidak Langsung

Kuesioner persepsi orang tua tentang biaya pendidikan pada kategori biaya tidak langsung SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung diukur dengan jumlah soal 3 butir dengan skala *likert*. Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 12, data minimal sebesar 3, data mean (rata-rata) sebesar 7,20, dan simpangan baku sebesar 1,83. Hasil kuesioner persepsi orang tua pada kategori biaya tidak langsung dapat dilihat pada Tabel 42.

Tabel 42. Analisis Deskriptif Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

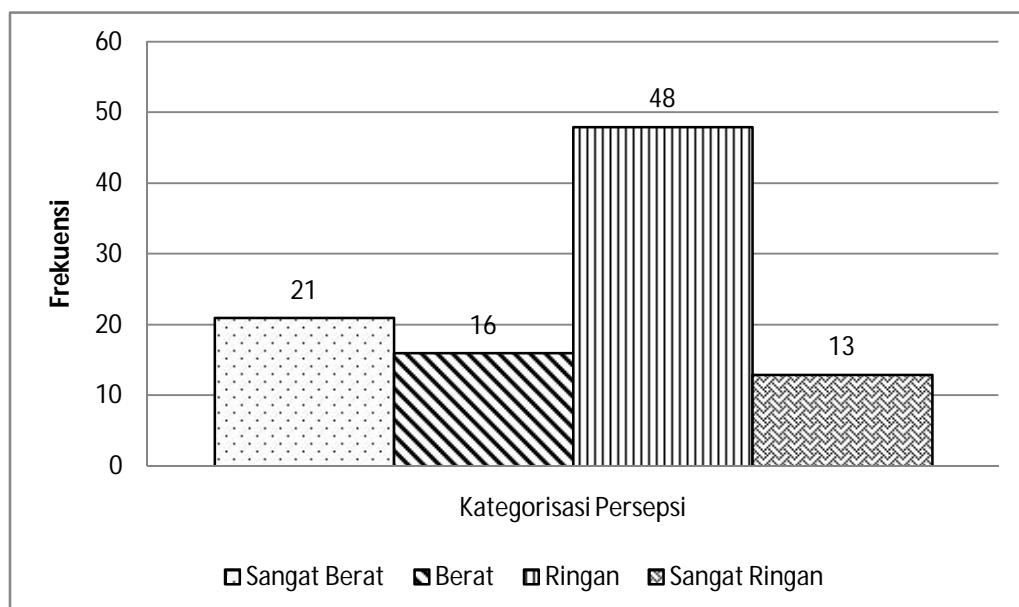
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
12	3	7,20	1,83

Distribusi frekuensi kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya tidak langsung SMK Negeri dapat dilihat pada Tabel 43.

Tabel 43. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri dan Swasta

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategorisasi
$x \geq 9,03$	28	10,37	Sangat Berat
$7,2 \leq x < 9,03$	73	27,04	Berat
$5,37 \leq x < 7,2$	138	51,11	Ringan
$x \leq 5,37$	31	11,48	Sangat Ringan

Berdasarkan Tabel 43, kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan kategori biaya tidak langsung SMK Negeri dan Swasta dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan Kategori Biaya Tidak Langsung SMK Negeri dan Swasta

3) Keseluruhan Biaya Pendidikan

Kuesioner persepsi orang tua tentang keseluruhan biaya pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung diukur dengan jumlah soal 19 butir dengan skala *likert*. Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 76, data minimal sebesar 21, data mean (rata-rata) sebesar 51,27, dan simpangan baku sebesar 9,53. Hasil kuesioner persepsi orang tua dapat dilihat pada Tabel 44.

Tabel 44. Analisis Deskriptif Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

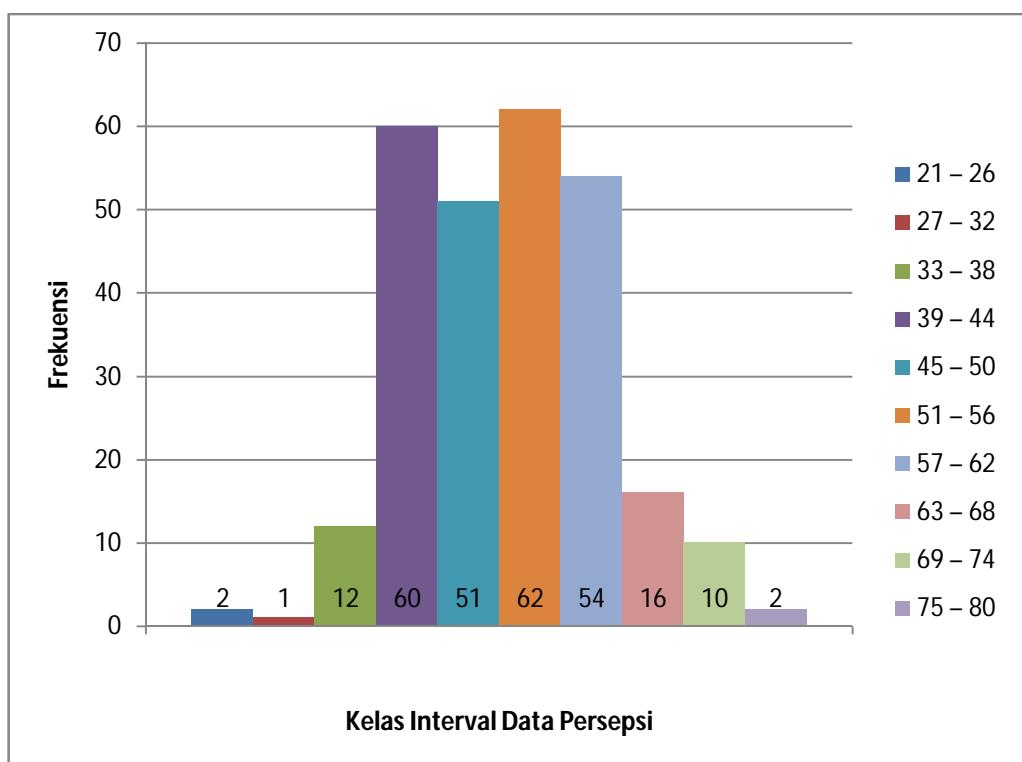
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
76	21	51,27	9,53

Distribusi frekuensi data persepsi orang tua tentang keseluruhan biaya pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 45.

Tabel 45. Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	21 – 26	2	2	0,74
2	27 – 32	1	3	1,11
3	33 – 38	12	15	5,56
4	39 – 44	60	75	27,78
5	45 – 50	51	126	46,67
6	51 – 56	62	188	69,63
7	57 – 62	54	242	89,63
8	63 – 68	16	258	95,56
9	69 – 74	10	268	99,26
10	75 – 80	2	270	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi pada kelas interval antara 51 – 56 sebanyak 62 siswa. Kemudian dapat digambarkan histogram distribusi frekuensinya sebagai berikut:



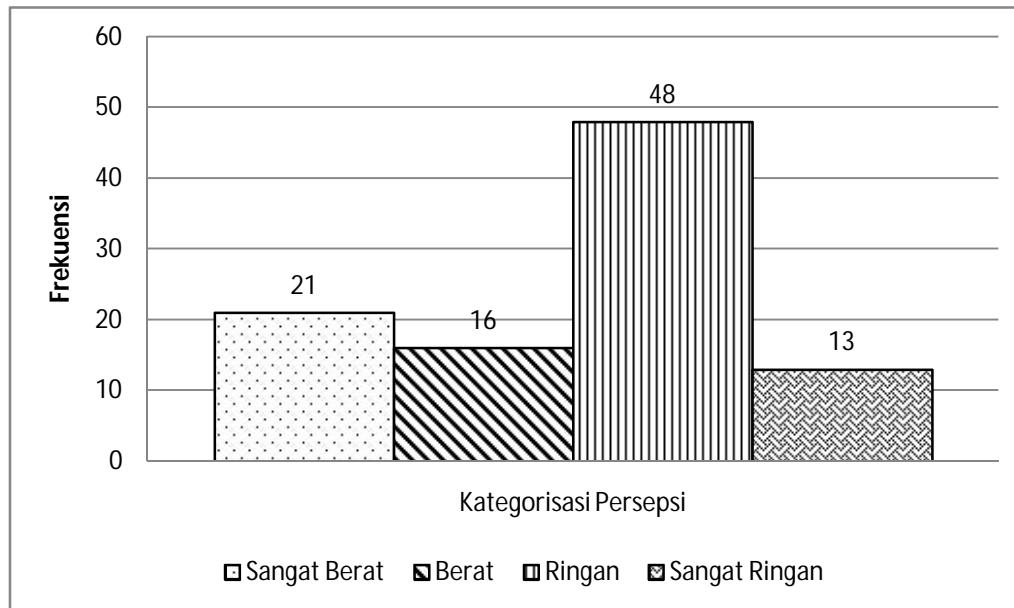
Gambar 14. Histogram Distribusi Frekuensi Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta

Distribusi frekuensi kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan SMK Negeri dapat dilihat pada Tabel 46.

Tabel 46. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Persepsi Orang Tua tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategorisasi
$x \geq 60,8$	42	15,56	Sangat Berat
$51,27 \leq x < 60,8$	90	33,33	Berat
$41,74 \leq x < 51,27$	88	32,59	Ringan
$x \leq 41,74$	50	18,52	Sangat Ringan

Berdasarkan Tabel 46, kategorisasi persepsi orang tua tentang biaya pendidikan SMK Negeri dan Swasta dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Histogram Kategorisasi Persepsi Orang Tua Tentang Keseluruhan Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Biaya Pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Biaya pendidikan yang dikeluarkan siswa atau orang tua siswa SMK dalam penelitian ini meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung mencakup uang pangkal/uang pembangunan, biaya kenaikan kelas (daftar ulang), iuran rutin/SPP, kegiatan ekstrakurikuler, biaya praktik industri/PKL, pembelian buku pelajaran dan LKS, pembelian buku dan alat tulis, pembelian seragam sekolah dan atribut, pembelian tas sekolah, pembelian sepatu sekolah, pembelian seragam olahraga, karya wisata (*study tour*), kursus/les di sekolah, dan kursus/les di luar sekolah. Biaya tidak langsung terdiri dari biaya transportasi, uang saku/jajan, dan biaya telekomunikasi.

Jika dirata-rata, maka biaya yang harus dikeluarkan orang tua untuk membiayai sekolah anak di SMK Negeri sebesar Rp 6.941.212 per tahun. Hasil data yang dijaring dari kuesioner siswa dapat dijelaskan bahwa biaya tidak langsung memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan dengan biaya langsung dalam biaya pendidikan SMK. Biaya tidak langsung yang dikeluarkan oleh siswa atau orang tua siswa 60,58% atau sekitar Rp 12.615.942 selama tiga tahun dan persentase biaya langsung 39,42% atau sekitar Rp 8.207.697 selama tiga tahun. Jenis biaya pendidikan yang tertinggi selama tiga tahun adalah uang saku/jajan, sedangkan jenis biaya pendidikan terendah selama tiga tahun adalah pembelian seragam olahraga.

2. Biaya Pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Biaya pendidikan yang dikeluarkan siswa atau orang tua siswa SMK dalam penelitian ini meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung mencakup uang pangkal/uang pembangunan, biaya kenaikan kelas (daftar ulang), iuran rutin/SPP, biaya ulangan, kegiatan ekstrakurikuler, biaya praktikum, biaya praktik industri/PKL, pembelian buku pelajaran dan LKS, pembelian buku dan alat tulis, pembelian seragam sekolah dan atribut, pembelian tas sekolah, pembelian sepatu sekolah, pembelian seragam olahraga, karya wisata (*study tour*), kursus/les di sekolah, dan kursus/les di luar sekolah. Biaya tidak langsung terdiri dari biaya transportasi, uang saku/jajan, dan biaya telekomunikasi.

Jika dirata-rata, maka biaya yang harus dikeluarkan orang tua untuk membiayai sekolah anak di SMK Swasta sebesar Rp 8.661.067 per tahun. Hasil

data yang dijaring dari kuesioner siswa dapat dijelaskan bahwa biaya tidak langsung memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan dengan biaya langsung dalam biaya pendidikan SMK. Biaya tidak langsung yang dikeluarkan oleh siswa atau orang tua siswa selama tiga tahun 62,90% atau sekitar Rp 16.344.423 dan persentase biaya langsung 37,10% atau sekitar Rp 9.638.777 selama tiga tahun. Jenis biaya pendidikan yang tertinggi selama tiga tahun adalah uang saku/jajan, sedangkan biaya pendidikan terendah selama tiga tahun adalah pembelian seragam olahraga.

Dilihat dari rata-rata biaya pendidikan per tahun, biaya pendidikan di SMK Swasta lebih mahal dibandingkan dengan biaya pendidikan di SMK Negeri. Hal itu wajar, dikarenakan biaya operasional untuk SMK negeri dapat bantuan dari pemerintah, misalnya gaji guru, sedangkan sekolah swasta semua kegiatan operasional sekolah dibiayai dari uang siswa yang dikelola oleh yayasan. Perbedaan yang mencolok antara biaya pendidikan SMK Negeri dan SMK Swasta adalah iuran rutin, biaya ulangan, dan biaya praktikum. Selisih iuran rutin SMK Negeri dan SMK Swasta selama tiga tahun sebesar Rp 776.899, Rp 330.851 untuk biaya ulangan, dan Rp 267.394 untuk biaya praktikum.

3. Biaya Pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Biaya pendidikan yang dikeluarkan siswa atau orang tua siswa SMK dalam penelitian ini meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung mencakup uang pangkal/uang pembangunan, biaya kenalkan kelas (daftar ulang), iuran rutin/SPP, biaya ulangan, kegiatan ekstrakurikuler, biaya praktikum,

biaya praktik industri/PKL, pembelian buku pelajaran dan LKS, pembelian buku dan alat tulis, pembelian seragam sekolah dan atribut, pembelian tas sekolah, pembelian sepatu sekolah, pembelian seragam olahraga, karya wisata (*study tour*), kursus/les di sekolah, dan kursus/les di luar sekolah. Biaya tidak langsung terdiri dari biaya transportasi, uang saku/jajan, dan biaya telekomunikasi.

Jika dirata-rata, maka biaya yang harus dikeluarkan orang tua untuk membiayai sekolah anak di SMK Negeri dan Swasta sebesar Rp 8.031.695 per tahun. Hasil data yang dijaring dari kuesioner siswa dapat dijelaskan bahwa biaya tidak langsung memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan dengan biaya langsung dalam biaya pendidikan SMK. Biaya tidak langsung yang dikeluarkan oleh siswa atau orang tua siswa 62,17% atau sekitar Rp 14.979.486 selama tiga tahun dan persentase biaya langsung 37,83% atau sekitar Rp 9.115.127 selama tiga tahun. Jenis biaya pendidikan yang tertinggi selama tiga tahun adalah uang saku/jajan, sedangkan biaya pendidikan terendah selama tiga tahun adalah kursus/les di sekolah.

4. Persepsi Orang Tua Siswa Tentang Biaya Pendidikan

a. SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa

Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner persepsi orang tua tentang biaya pendidikan mencakup kategori biaya langsung, biaya tidak langsung, dan keseluruhan biaya pendidikan dengan jumlah responden sejumlah 98 orang tua siswa. Biaya langsung termasuk dalam kategori ringan, biaya tidak langsung termasuk dalam kategori ringan dan untuk keseluruhan biaya pendidikan termasuk dalam kategori ringan, dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa persepsi orang tua tentang kemampuan mengeluarkan biaya pendidikan SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung termasuk dalam kategori ringan. Hal ini wajar karena persepsi yang berkembang di masyarakat selama ini bahwa biaya pendidikan SMK Negeri tergolong murah, sehingga mereka menganggap ringan dalam mengeluarkan biaya pendidikan.

Sumber biaya pendidikan SMK Negeri berasal dari pemerintah, orang tua siswa, dan masyarakat. Dana yang digunakan untuk membayar gaji guru berasal dari APBN dan APBD, sehingga orang tua/wali siswa tidak lagi menanggung biaya untuk gaji guru. Biaya yang dibayarkan oleh orang tua siswa digunakan untuk operasional sekolah dan untuk keperluan rumah tangga sekolah. Saat ini sekolah menengah sudah ada program BOS, jadi orang tua terbantu dengan adanya program BOS ini.

Sebagian pekerjaan orang tua SMK Negeri adalah tani dan buruh, dengan penghasilan rata-rata per bulan kurang dari 1 juta rupiah. Walaupun penghasilan kurang dari 1 juta per bulan, akan tetapi mereka mampu membiayai untuk sekolah anaknya dan menganggap ringan karena persepsi awal bahwa sekolah negeri adalah sekolah yang murah. Hal lain yang menyebabkan mereka mampu membiayai sekolah dan merasa ringan adalah dengan penghasilan yang sekecil itu, tetapi dengan pekerjaan tani untuk keperluan bahan pangan mereka tidak perlu lagi membelanjakan uangnya karena sudah didapat dari hasil panen sendiri.

Biaya pendidikan yang menurut orang tua masuk kategori ringan adalah uang saku dan biaya transportasi, karena biasanya orang tua memberikan setiap hari dalam jumlah sedikit sehingga orang tua merasa ringan. Namun demikian,

bila dijumlahkan dalam setahun uang saku memiliki persentase yang tinggi dari keseluruhan biaya pendidikan. Contoh dari biaya langsung yang dianggap orang tua masuk kategori berat adalah uang pangkal/uang pembangunan serta pembelian seragam sekolah dan atribut, walaupun biaya tersebut dibayarkan sekali pada saat pendaftaran akan tetapi karena jumlahnya yang besar maka menurut orang tua biaya tersebut masuk kategori berat.

b. SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa

Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner persepsi orang tua tentang biaya pendidikan mencakup kategori biaya langsung, biaya tidak langsung, dan keseluruhan biaya pendidikan dengan jumlah responden sejumlah 172 orang tua siswa. Biaya langsung termasuk dalam kategori berat, biaya tidak langsung termasuk dalam kategori ringan dan untuk keseluruhan biaya pendidikan termasuk dalam kategori berat, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua tentang biaya pendidikan SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung termasuk dalam kategori berat.

Sebagian pekerjaan orang tua SMK Swasta hampir sama dengan SMK Negeri yaitu tani dan buruh, akan tetapi biaya pendidikan SMK Swasta lebih tinggi dibandingkan dengan SMK Negeri sehingga mereka merasa berat dalam membayar biaya pendidikan. Walaupun ada program BOS untuk SMK Swasta, akan tetapi karena biaya operasional sekolah misalnya komponen gaji guru ditanggung oleh orang tua siswa yang dikelola oleh yayasan menyebabkan biaya pendidikan SMK Swasta lebih tinggi dibandingkan dengan SMK Negeri. Seharusnya untuk SMK Swasta subsidi ditingkatkan agar meringankan beban

orang tua. Semua orang tua sebenarnya menginginkan anaknya untuk sekolah di SMK Negeri, tetapi karena beberapa alasan misalnya nilai yang tidak mencukupi untuk masuk SMK Negeri sehingga mereka memasukkan anaknya di SMK Swasta daripada tidak sekolah. Biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing, karena ada orang tua yang ekonomi menengah dan sejahtera dan ada prasejahtera 1 (miskin). Seharusnya besarnya biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua yang ekonomi menengah dan sejahtera lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua yang ekonomi prasejahtera 1 (miskin). Pihak sekolah/yayasan juga mencari tambahan sumber dana dari para donatur untuk membantu pembiayaan sekolah.

Contoh dari biaya langsung yang dianggap orang tua masuk kategori berat adalah uang pangkal/uang pembangunan serta pembelian seragam sekolah dan atribut, walaupun biaya tersebut dibayarkan sekali pada saat pendaftaran akan tetapi karena jumlahnya yang besar sehingga menurut orang tua biaya tersebut masuk kategori berat. Biaya kenaikan kelas (daftar ulang) juga dianggap berat karena biaya tersebut hampir setengah dari uang pangkal yang dibayarkan pada saat pendaftaran. Biaya pendidikan yang menurut orang tua masuk kategori ringan adalah uang saku dan biaya transportasi, karena biasanya orang tua memberikan setiap hari dalam jumlah sedikit sehingga orang tua merasa ringan. Namun demikian, bila dijumlahkan dalam setahun uang saku tersebut memiliki persentase yang tinggi dari keseluruhan biaya pendidikan.

c. SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa

Berdasarkan hasil data yang dijaring dari kuesioner persepsi orang tua tentang biaya pendidikan mencakup kategori biaya langsung, biaya tidak langsung, dan keseluruhan biaya pendidikan dengan jumlah responden sejumlah 270 orang tua siswa. Biaya langsung termasuk dalam kategori berat, biaya tidak langsung termasuk dalam kategori ringan dan untuk keseluruhan biaya pendidikan termasuk dalam kategori berat, dengan demikian dapat disimpulkan persepsi orang tua tentang biaya pendidikan SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung termasuk dalam kategori berat. Contoh dari biaya langsung yang dianggap orang tua masuk kategori berat adalah uang pangkal/uang pembangunan serta pembelian seragam sekolah dan atribut, walaupun biaya tersebut dibayarkan sekali pada saat pendaftaran akan tetapi karena jumlahnya yang besar sehingga menurut orang tua biaya tersebut masuk kategori berat. Biaya kenaikan kelas (daftar ulang) juga dianggap berat karena biaya tersebut hampir setengah dari uang pangkal yang dibayarkan pada saat pendaftaran. Biaya pendidikan yang menurut orang tua masuk kategori ringan adalah uang saku dan biaya transportasi, karena biasanya orang tua memberikan setiap hari dalam jumlah sedikit sehingga orang tua merasa ringan. Namun demikian, bila dijumlahkan dalam setahun uang saku tersebut memiliki persentase yang tinggi dari keseluruhan biaya pendidikan.

Sebagian besar pekerjaan orang tua siswa SMK di Kabupaten Temanggung adalah tani dan buruh. Jika melihat pendapatan domestik regional bruto (PDRB) perkapita Kabupaten Temanggung, biaya pendidikan per tahun

hampir mendekati PDRB, sehingga orang tua merasa berat dalam mengeluarkan biaya pendidikan. Seharusnya pemerintah meningkatkan subsidi SMK terutama sekolah swasta untuk meringankan beban biaya pendidikan yang ditanggung orang tua, selain meningkatkan subsidi sebaiknya biaya pendidikan yang dikeluarkan orang tua tidak dipukul rata untuk setiap siswa. Seharusnya besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan orang tua disesuaikan dengan kemampuan masing-masing, sehingga mereka yang berasal dari ekonomi kurang mampu tidak keberatan dengan biaya yang ditanggung. Sekolah juga perlu mengembangkan unit produksi karena dapat menghasilkan keuntungan ekonomi bagi sekolah, karena salah satu keuntungan keberadaan unit produksi adalah pembiayaan sekolah menjadi efisien karena menghasilkan produk/jasa bernilai ekonomis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besarnya rata-rata biaya pendidikan per tahun yang ditanggung siswa SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung untuk kelas X sebesar Rp 7.425.361, kelas XI sebesar Rp 6.720.200, dan kelas XII sebesar Rp 6.678.078. Jadi total biaya pendidikan selama tiga tahun sebesar Rp 20.823.639.
2. Besarnya rata-rata biaya pendidikan per tahun yang ditanggung siswa SMK Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung untuk kelas X sebesar Rp 9.164.313, kelas XI sebesar Rp 8.725.780, dan kelas XII sebesar Rp 8.093.108. Jadi total biaya pendidikan selama tiga tahun sebesar Rp 25.983.201.
3. Besarnya rata-rata biaya pendidikan per tahun yang ditanggung siswa SMK Negeri dan Swasta Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung untuk kelas X sebesar Rp 8.419.048, kelas XI sebesar Rp 8.049.742, dan kelas XII sebesar Rp 7.626.294. Jadi total biaya pendidikan selama tiga tahun sebesar Rp 24.095.084.
4. Persepsi orang tua tentang biaya pendidikan SMK Negeri termasuk kategori ringan, sedangkan SMK Swasta termasuk kategori berat.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dapat diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Biaya pendidikan SMK dapat berubah naik atau turun setiap tahun karena penghitungan biaya pendidikan pada penelitian ini berdasarkan harga yang ada di pasaran saat ini dan berdasarkan penetapan yang dilakukan oleh pihak sekolah atau komite sekolah.
2. Apabila masyarakat mengetahui besarnya biaya pendidikan SMK, maka dikhawatirkan akan menimbulkan ketakutan pada orang tua untuk menyekolahkan anaknya ditingkat sekolah menengah.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung dan hanya mengambil lima SMK sebagai sampel karena keterbatasan waktu, tempat, dan biaya.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data. Pengambilan data hanya menggunakan kuesioner yang diberikan kepada siswa dan orang tua siswa, perlu pengambilan data dengan wawancara terstruktur dengan siswa, orang tua siswa, komite sekolah maupun pihak sekolah.
3. Penelitian ini hanya meneliti biaya pendidikan yang dikeluarkan siswa SMK, belum mencakup penggunaan serta pengelolaan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemerintah, baik pusat maupun daerah sebaiknya memberikan tambahan subsidi untuk SMK swasta agar meringankan biaya pendidikan yang ditanggung orang tua/wali siswa.
2. Sekolah/Yayasan sebaiknya mencari sumbangan dari donatur untuk membantu pembiayaan penyelenggaraan pendidikan agar meringankan beban orang tua atau bahkan membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang kurang mampu. Sekolah juga perlu mengembangkan unit produksi, karena unit produksi dapat menghasilkan produk/jasa yang bernilai ekonomis.
3. Masyarakat atau orang tua yang telah mengetahui besarnya biaya pendidikan SMK dapat merencanakan pembiayaan pendidikan bagi anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armida. (2011). Model Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Media Akademika*. Vol 26 No 1 Januari 2011. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=252365&val=6803&tittle=Model%20Pembiayaan%20Pendidikan%20di%20Indonesia>. Pada tanggal 30 Maret 2015, Jam 22.28 WIB.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- BPS Kabupaten Temanggung. (2015). *Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2013*. Diakses dari <http://temanggungkab.bps.go.id/index.php?hal=tabel&id=15>. Pada tanggal 11 Maret 2015, Jam 20:32 WIB.
- Dadang Suhardan, Riduwan, dan Enas. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Dedi Supriadi. (2004). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- E. Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Edy Laks. (2014). *Partisipasi Pendidikan*. Diakses dari <http://www.temanggungkab.go.id/detailberita.php?bid=2213>. Pada Tanggal 15 Mei 2014, Jam 11.24 WIB.
- Hallak, J. (1969). *International Institute for Educational Planning* (Analisis Biaya dan Pengeluaran untuk Pendidikan). Penerjemah: Harso. Jakarta: Penerbit Bhratara Karya Aksara.
- Harsono. (2007). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hartati Sukirman, dkk. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hastarini Dwi Atmanti. (2005). Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Dinamika Pembangunan*. Vol 2 No 1. Hlm 30 – 39. Diakses dari http://eprints.undip.ac.id/16864/1/Investasi_Sumber_Daya_Manusia_Melalui_Pendidikan....by_Hastarini_Dwi_Atmanti_%28OK%29.pdf. Pada tanggal 22 Maret 2014, Jam 10.07 WIB.

Henry Sofyan. (2014). *PDRB Kab Temanggung Masih Jauh dari KHL*. Diakses dari <http://berita.suaramerdeka.com/pdrb-kab-temanggung-masih-jauh-dari-khl/>. Pada tanggal 13 Maret 2015, Jam 00.43 WIB.

Ida Ayu Estri Sanjiwani. (2012). Analisis Biaya Pendidikan dan Dampaknya terhadap Kualitas Proses Pembelajaran dan Aspirasi Pendidikan Siswa (Studi tentang Persepsi Para Siswa SMA Dwijendra Denpasar tahun Pelajaran 2011/2012). *Tesis. PPs Universitas Pendidikan Ganesha*. Diakses dari http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ap/article/viewFile/459/251. Pada tanggal 22 Maret 2014, Jam 10.03 WIB.

Indra Bastian. (2006). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Istanto Wahyu Djatmiko. (2013). *Buku Saku Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: JPTE Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Johar Permana, dkk. (2009). Model Peta Pembiayaan Pendidikan Kab/Kota dalam Konteks Otonomi Daerah. *Laporan Penelitian Unggulan Strategi Nasional*. UPI. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197907232001121-CEPI_TRIATNA/Laporan_Penelitian_Stranas_Cepi_2010/BAB_II_TINJAUAN_PUSTAKA.pdf. Pada Tanggal 31 Maret 2015, Jam 7.51 WIB.

Moch Idochi Anwar. (2003). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan (Teori, Konsep, dan Isu)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Mulyono MA. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nanang Fattah. (2002). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurtia Ningsih. (2013). Analisis Pengeluaran Orang Tua untuk Biaya Sekolah Peserta Didik di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari http://repository.upi.edu/4610/1/S_ADP_0800574_Title.pdf. Pada tanggal 22 Maret 2014, Jam 9.24 WIB.

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

Samer Al-Samarrai. (2013). *Membangkitkan Generasi Emas Indonesia: Memperluas Wajib Belajar dari 9 Menjadi 12 Tahun*. Diakses dari <http://blogs.worldbank.org/eastasiapacific/node/3099>. Pada tanggal 16 April 2014, Jam 11.29 WIB.

- Sardin. (2012). Pengelolaan Efisiensi dan Efektivitas Pembiayaan Pendidikan. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/197108171998021-SARDIN/pertemuan_12.pdf. Pada tanggal 31 Maret 2015, Jam 7.53 WIB.
- Sarlito W Sarwono. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press
- Setyo Budi Takarina. (2012). Satuan Biaya Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Tesis*. PPs-UNY. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id>. Pada tanggal 22 Maret 2014, Jam 9.21 WIB
- Sudarwan Danim. (2006). *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Tugas Akhir Skripsi. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wisnu Pura Wijayanto. (2011). Studi Pembiayaan Pendidikan SMK di Kota Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1
Instrumen Penelitian dan Validasi

Lampiran 1.a Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jml	Responden
Biaya Pendidikan SMK	Biaya Langsung	19. Uang Pangkal/Uang Pembangunan	1	1	Siswa dan Orang Tua Siswa
		20. Biaya Kenaikan Kelas (daftar ulang)	2		
		21. Iuran Rutin/SPP	3	1	
		22. Biaya Ulangan	4	1	
		23. Kegiatan Ekstrakurikuler	5	1	
		24. Biaya Praktium	6	1	
		25. Biaya Praktik Industri/PKL	7	1	
		26. Pembelian Buku Pelajaran dan LKS	8	1	
		27. Pembelian Buku dan Alat Tulis	9	1	
		28. Pembelian Seragam Sekolah dan Atribut	10	1	
		29. Pembelian Tas Sekolah	11	1	
		30. Pembelian Sepatu Sekolah	12	1	
		31. Pembelian Seragam Olahraga	13	1	
		32. Karya Wisata (<i>study tour</i>)	14	1	
	Biaya Tidak Langsung	33. Kursus/Les	15, 16	2	
		34. Biaya Transportasi	17	1	
		35. Uang Saku/Jajan	18	1	
		36. Biaya Telekomunikasi	19	1	
Jumlah				19	

Lampiran 1.b Instrumen Penelitian

**STUDI BIAYA PENDIDIKAN SMK BIDANG KEAHLIAN
TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

Identitas Responden

1. Nomor responden : (diisi oleh peneliti)
2. Nama Siswa :
3. Kelas :
4. Program Keahlian :
5. Sekolah :



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGANTAR

Kepada: Yth. Siswa/Siswi SMK
Di Kabupaten Temanggung

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "**Studi Biaya Pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung**", maka peneliti mohon kesediaan saudara untuk memberikan informasi berkaitan dengan penelitian tersebut. Peneliti memohon kepada saudara untuk mengisi angket secara jujur dan apa adanya.

Dalam pengisian angket penelitian ini sebaiknya berdiskusi dengan orang tua saudara, semua jawaban yang saudara berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai dalam kegiatan belajar saudara. Pengisian angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Semua informasi yang saudara berikan sangat berarti dalam penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara untuk mengisi angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membala budi baik saudara sekalian.

Temanggung, September 2014

Peneliti,

Aminatul Azizah

Angket Siswa

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isi kolom "**Jumlah Pengeluaran**" dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan.
2. Lewati jenis pengeluaran yang tidak ada atau isi dengan Rp 0.
3. Jika sudah ada biaya yang tergabung dalam jenis biaya yang lain maka berilah keterangan pada kolom "**Keterangan**"
4. Jika ada biaya yang belum tercantum, tambahkan pada tempat yang telah tersedia.

Contoh:

Jenis Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran	Keterangan
1. Uang Pangkal/Uang Pembangunan	Rp 1.200.000 (sekali saat pendaftaran)	
3. Iuran Rutin/SPP	Rp 100.000 (per bulan)	
14. Kursus/Les di Sekolah	Rp 0 (per bulan)	

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran	Keterangan
1	Uang Pangkal/Uang Pembangunan	Rp (sekali saat pendaftaran)	
2	Biaya Kenaikan Kelas (daftar ulang)	Rp (per tahun)	
3	Iuran Rutin/SPP	Rp (per bulan)	
4	Biaya Ulangan	Rp (per semester)	
5	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp (per semester)	
6	Biaya Praktikum	Rp (per semester)	
7	Biaya Praktik Industri/PKL	Rp (per tahun)	
8	Pembelian Buku Pelajaran dan LKS	Rp (per semester)	
9	Pembelian Buku dan Alat Tulis	Rp (per tahun)	
10	Pembelian Seragam Sekolah dan Atribut	Rp (per tahun)	
11	Pembelian Tas Sekolah	Rp (per tahun)	

12	Pembelian Sepatu Sekolah	Rp (per tahun)	
13	Pembelian Seragam Olahraga	Rp (per tahun)	
14	Karya Wisata (<i>study tour</i>)	Rp (per tahun)	
15	Kursus/Les di sekolah	Rp (per bulan)	
16	Kursus/Les di luar sekolah	Rp (per bulan)	
17	Biaya Transportasi	Rp (per hari)	
18	Uang Saku/Jajan	Rp (per hari)	
19	Biaya Telekomunikasi	Rp (per bulan)	
20			
21			
22			

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran	Keterangan
----	-------------------	--------------------	------------

Angket Orang Tua Siswa
(diisi oleh orang tua)

1. Nama Orang Tua :
2. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu :
3. Penghasilan Orang Tua per bulan :
 < Rp 1.000.000,-
 Rp 1.000.000,- < Rp 2.000.000,-
 Rp 2.000.000,- < Rp 3.000.000,-
 > Rp 3.000.000,-
4. Jumlah anak yang masih menjadi tanggungan orang tua :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓)
2. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan dan beri tanda (✓) pada pilihan jawaban yang baru
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat Saudara
4. Keterangan jawaban
B = Berat
CB = Cukup Berat
R = Ringan
SR = Sangat Ringan

Jenis Pengeluaran	B	CB	R	SR
Bagaimakah persepsi Bapak/ Ibu tentang biaya-biaya pendidikan yang dikeluarkan seperti dibawah ini?				
1. Uang Pangkal/Uang Pembangunan				
2. Biaya Kenaikan Kelas (daftar ulang)				
3. Iuran Rutin/SPP				
4. Biaya Ulangan				
5. Kegiatan Ekstrakurikuler				
6. Biaya Praktikum				
7. Biaya Praktik Industri/ PKL				
8. Pembelian Buku Pelajaran dan LKS				
9. Pembelian Buku dan Alat Tulis				
10. Pembelian Seragam Sekolah dan Atribut				
11. Pembelian Tas Sekolah				
12. Pembelian Sepatu Sekolah				
13. Pembelian Seragam Olahraga				
14. Karya Wisata (<i>study tour</i>)				
15. Kursus/Les di sekolah				
16. Kursus/Les di luar sekolah				
17. Biaya Transportasi				
18. Uang Saku/Jajan				
19. Biaya Telekomunikasi				
20.				
21.				
22.				
Catatan:

**TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI DAN KESEDIAAN
SAUDARA DALAM PENGISIAN ANGKET INI**

Lampiran 1.c Surat Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP : 19600529 198403 1 003

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Aminatul Azizah

NIM : 10501244037

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul TAS : Studi Biaya Pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014

Validator,

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T
NIP. 19600529 198403 1 003

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lampiran 2

Analisis Data

1. Data Mentah Biaya Pendidikan SMK
2. Data Mentah Persepsi Orang Tua Siswa
3. Hasil Analisis Deskriptif Biaya Pendidikan SMK
4. Hasil Analisis Deskriptif Persepsi Orang Tua Siswa
5. Perhitungan Kategorisasi Persepsi Orang Tua Siswa

Lampiran 2.a. Data Mentah Biaya Pendidikan

Data Mentah Biaya Pendidikan SMK Negeri Kelas X

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml BL	17	18	19	Jml BTL	JUMLAH
1	2000000		1500000		0		0	100000	80000	1000000	50000	90000	0	300000		0	5120000	720000	2880000	360000	3960000	9080000
2	2000000		1500000		0		0	0	0	800000	300000	200000	0	300000		0	5100000	720000	720000	600000	2040000	7140000
3	2000000		0		0		0	0	0	1050000	200000	240000	0	0		1200000	4690000	720000	3600000	1080000	5400000	10090000
4	2000000		0		0		0	0	100000	0	100000	110000	0	0		0	2310000	1080000	2520000	0	3600000	5910000
5	2000000		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0		0	2000000	720000	2880000	0	3600000	5600000
6	2000000		0		0		0	0	0	0	120000	150000	0	0		0	2270000	2880000	1440000	240000	4560000	6830000
7	2000000		0		0		0	0	150000	0	150000	100000	0	0		0	2400000	2520000	1800000	240000	4560000	6960000
8	2000000		0		0		0	0	200000	200000	150000	0	0	0		0	2550000	720000	2520000	120000	3360000	5910000
9	2000000		0		0		0	0	75000	200000	120000	100000	0	0		0	2495000	2340000	1080000	0	3420000	5915000
10	1200000		1200000		0		0	0	200000	200000	50000	0	0	0		0	2850000	2520000	2880000	240000	5640000	8490000
11	1400000		720000		60000		60000	26000	50000	750000	95000	0	70000	300000		0	3531000	720000	1800000	312000	2832000	6363000
12	1400000		720000		60000		60000	0	125000	750000	60000	100000	70000	300000		0	3645000	2520000	1800000	360000	4680000	8325000
13	1400000		720000		60000		60000	26000	125000	750000	125000	100000	70000	300000		0	3736000	720000	1800000	312000	2832000	6568000
14	1400000		720000		60000		60000	0	40000	750000	0	0	70000	300000		0	3400000	0	1800000	144000	1944000	5344000
15	1400000		720000		60000		60000	0	100000	750000	75000	100000	70000	300000		0	3635000	1080000	1800000	288000	3168000	6803000
16	1400000		720000		60000		60000	26000	100000	750000	200000	250000	70000	300000		0	3936000	0	1800000	600000	2400000	6336000
17	1400000		720000		60000		60000	0	100000	750000	150000	75000	70000	300000		0	3685000	0	1800000	600000	2400000	6085000
18	1400000		720000		60000		60000	0	200000	750000	150000	150000	70000	300000		0	3860000	2520000	3600000	360000	6480000	10340000
19	1400000		720000		60000		60000	36000	100000	750000	125000	110000	70000	300000		0	3731000	1080000	1800000	300000	3180000	6911000
20	1400000		720000		60000		60000	0	200000	750000	100000	280000	70000	300000		0	3940000	0	3600000	480000	4080000	8020000
21	1400000		720000		60000		60000	0	200000	750000	100000	200000	70000	300000		0	3860000	11520000	1800000	336000	13656000	17516000
22	1400000		720000		60000		60000	26000	70000	750000	100000	90000	70000	300000		0	3646000	1800000	1800000	288000	3888000	7534000
23	1400000		720000		60000		60000	26000	50000	750000	70000	170000	70000	300000		0	3676000	1800000	2520000	240000	4560000	8236000
24	1400000		720000		60000		60000	0	80000	750000	100000	150000	70000	300000		0	3690000	5760000	1800000	336000	7896000	11586000
25	1400000		720000		60000		60000	36000	200000	750000	150000	95000	70000	300000		0	3841000	0	1800000	240000	2040000	5881000
26	1400000		720000		60000		60000	26000	60000	750000	200000	0	70000	300000		0	3646000	2340000	3600000	288000	6228000	9874000
27	1400000		720000		60000		60000	26000	50000	750000	100000	102000	70000	300000		0	3638000	720000	2520000	240000	3480000	7118000
28	1400000		720000		60000		60000	26000	50000	750000	100000	160000	70000	300000		0	3696000	720000	2520000	240000	3480000	7176000
29	1400000		720000		60000		60000	26000	50000	750000	100000	100000	70000	300000		0	3636000	720000	2520000	240000	3480000	7116000
30	1400000		720000		60000		60000	26000	50000	750000	130000	120000	70000	300000		0	3686000	0	1440000	180000	1620000	5306000
31	1400000		720000		60000		60000	0	50000	750000	50000	60000	70000	300000		0	3520000	0	1800000	600000	2400000	5920000
32	1400000		720000		60000		60000	0	100000	750000	150000	180000	70000	300000		0	3790000	720000	1440000	600000	2760000	6550000
33	1400000		720000		60000		60000	0	100000	750000	120000	170000	70000	300000		0	3750000	720000	1800000	240000	2760000	6510000
34	1400000		720000		60000		60000	0	100000	750000	40000	60000	70000	300000		0	3560000	720000	1800000	60000	2580000	6140000
35	1400000		720000		60000		60000	0	100000	750000	100000	100000	70000	300000		0	3660000	720000	1080000	600000	2400000	6060000
36	1400000		720000		60000		60000	0	50000	750000	100000	100000	70000	300000		0	3610000	0	1800000	360000	2160000	5770000

Data Mentah Biaya Pendidikan SMK Negeri Kelas XI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml BL	17	18	19	Jml BTL	JUMLAH
1		400000	1500000		0		0	0	50000	700000	150000	105000	0	0		0	2905000	2520000	1800000	0	4320000	7225000
2		400000	960000		0		0	0	50000	700000	150000	105000	0	0		0	2365000	1440000	2160000	0	3600000	5965000
3		400000	960000		0		0	0	50000	700000	100000	110000	0	300000		0	2620000	3600000	3600000	0	7200000	9820000
4		400000	960000		0		0	0	50000	700000	150000	100000	90000	300000		0	2750000	2700000	1800000	0	4500000	7250000
5		400000	960000		0		0	0	50000	700000	150000	105000	0	300000		0	2665000	3960000	1800000	0	5760000	8425000
6		400000	960000		0		0	0	50000	700000	150000	105000	0	0		0	2365000	0	1800000	0	1800000	4165000
7		400000	1500000		0		0	0	50000	400000	150000	150000	150000	300000		0	3100000	720000	1800000	0	2520000	5620000
8		400000	1500000		0		0	0	150000	300000	200000	100000	70000	300000		0	3020000	0	1080000	0	1080000	4100000
9		700000	720000		60000		60000	10000	0	0	190000	0	0	300000		240000	2280000	1440000	2160000	240000	3840000	6120000
10		700000	720000		60000		60000	10000	70000	0	190000	160000	0	300000		0	2270000	2520000	3600000	240000	6360000	8630000
11		700000	720000		60000		60000	20000	5000	0	40000	80000	0	300000		0	1985000	0	720000	600000	1320000	3305000
12		700000	720000		60000		60000	20000	5000	0	70000	80000	0	300000		0	2015000	720000	3600000	288000	4608000	6623000
13		700000	720000		60000		60000	20000	50000	0	0	100000	0	300000		0	2010000	10080000	1800000	600000	12480000	14490000
14		700000	720000		60000		60000	20000	50000	0	0	120000	0	300000		0	2030000	720000	1800000	360000	288000	4910000
15		700000	720000		60000		60000	20000	100000	0	250000	200000	0	300000		0	2410000	2520000	3600000	0	6120000	8530000
16		700000	720000		60000		60000	0	50000	0	225000	100000	0	300000		0	2215000	0	2520000	120000	2640000	4855000
17		700000	720000		60000		60000	100000	10000	0	0	100000	0	300000		0	2050000	2520000	1800000	120000	4440000	6490000
18		700000	720000		60000		60000	0	150000	0	0	60000	0	300000		0	2050000	2520000	1800000	120000	4440000	6490000
19		700000	720000		60000		60000	20000	5000	0	100000	150000	0	300000		0	2115000	1080000	3600000	0	4680000	6795000
20		700000	720000		60000		60000	0	200000	0	0	90000	0	300000		0	2130000	2700000	3600000	360000	6660000	8790000
21		700000	720000		60000		60000	100000	100000	0	0	200000	0	300000		0	2240000	2700000	3600000	600000	6900000	9140000
22		700000	720000		60000		60000	12000	0	0	0	55000	0	300000		0	1907000	0	1800000	0	1800000	3707000
23		700000	720000		60000		60000	12000	10000	0	0	70000	0	300000		0	1932000	0	1800000	0	1800000	3732000
24		700000	720000		60000		60000	100000	100000	0	100000	100000	0	300000		0	2240000	720000	7200000	360000	8280000	10520000
25		700000	720000		60000		60000	12000	10000	0	0	100000	0	300000		0	1962000	0	3600000	0	3600000	5562000
26		700000	720000		60000		60000	0	0	0	0	0	0	300000		0	1840000	2700000	3600000	240000	6540000	8380000
27		700000	720000		60000		60000	20000	10000	0	100000	60000	0	300000		0	2030000	360000	1800000	288000	2448000	4478000
28		700000	720000		60000		60000	20000	15000	0	0	60000	0	300000		0	1935000	0	1800000	216000	2016000	3951000
29		700000	720000		60000		60000	20000	95000	0	150000	130000	0	300000		0	2235000	1080000	3600000	240000	4920000	7155000
30		700000	720000		60000		60000	20000	93000	0	350000	180000	0	300000		0	2483000	0	3600000	300000	3900000	6383000

Data Mentah Biaya Pendidikan SMK Negeri Kelas XII

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml BL	17	18	19	Jml BTL	JUMLAH	
1		575000	1500000		0		0	200000	50000	800000	80000	170000	0	300000		0	3675000	0	5400000	1200000	6600000	10275000	
2		575000	1500000		0		0	200000	50000	800000	70000	100000	0	300000		0	3595000	0	3600000	600000	4200000	7795000	
3		550000	1500000		0		0	100000	50000		0	100000	200000	0	300000		0	2800000	1440000	1800000	480000	3720000	6520000
4		550000	1500000		0		0	140000	25000	250000	60000	45000	0	300000		0	2870000	1080000	1080000	240000	2400000	5270000	
5		550000	960000		0		0	144000	26000		0	130000	150000	0	300000		0	2260000	2160000	1800000	360000	4320000	6580000
6		550000	1500000		0		0	224000	100000	20000	150000	61000	300000	300000		2400000	5605000	2880000	3600000	240000	6720000	12325000	
7		550000	960000		0		0	200000	50000	500000		0	100000	0	300000		0	2660000	0	1800000	0	1800000	4460000
8		550000	1500000		0		0	200000	50000		0	100000	200000	60000	300000		0	2960000	1080000	1800000	1200000	4080000	7040000
9		550000	960000		0		0	100000	50000	50000	100000	50000		0	300000		0	2160000	2520000	1080000	240000	3840000	6000000
10		575000	1500000		0		0	200000	40000		0	100000	150000	0	300000		0	2865000	2520000	1800000	0	4320000	7185000
11		550000	1500000		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	2050000	1080000	1080000	360000	2520000	4570000
12		550000	1500000		0		0	100000	50000	100000	100000	100000		0	300000		0	2800000	3600000	3600000	600000	7800000	10600000
13		550000	1500000		0		0	200000	50000		0	0	0	0	0		0	2600000	1080000	1800000	240000	3120000	5720000
14		500000	720000	60000		60000	0	25000	0	0	200000		0	300000		0	1865000	360000	1080000	300000	1740000	3605000	
15		500000	720000	60000		60000	0	40000	0	80000	120000		0	300000		0	1880000	720000	1080000	240000	2040000	3920000	
16		500000	720000	60000		60000	0	40000	0	80000	0	0	0	300000		0	1760000	3600000	1800000	0	5400000	7160000	
17		500000	720000	60000		60000	0	25000	0	0	110000		0	300000		0	1775000	360000	1440000	240000	2040000	3815000	
18		500000	720000	60000		60000	120000	60000	0	150000	55000		0	300000		0	2025000	0	1800000	540000	2340000	4365000	
19		500000	720000	60000		60000	120000	60000	0	98000	199000		0	300000		0	2117000	720000	1800000	528000	3048000	5165000	
20		500000	720000	60000		60000	120000	60000	0	89000	80000		0	300000		0	1989000	0	1800000	420000	2220000	4209000	
21		500000	720000	60000		60000	120000	60000	0	60000	55000		0	300000		0	1935000	0	1080000	528000	1608000	3543000	
22		500000	720000	60000		60000	120000	100000	0	97500	300000		0	300000		0	2257500	1800000	1080000	600000	3480000	5737500	
23		500000	720000	60000		60000	120000	80000	0	100000	150000		0	300000		0	2090000	0	1080000	360000	1440000	3530000	
24		500000	720000	60000		60000	110000	70000	0	45000	90000		0	300000		0	1955000	2700000	7200000	540000	10440000	12395000	
25		500000	720000	60000		60000	100000	50000	0	25000	75000		0	300000		0	1890000	3600000	7200000	660000	11460000	13350000	
26		500000	720000	60000		60000	120000	100000	0	200000	150000		0	300000		0	2210000	1080000	720000	600000	2400000	4610000	
27		500000	720000	60000		60000	120000	150000	0	60000	100000		0	300000		0	2070000	0	720000	240000	960000	3030000	
28		500000	720000	60000		60000	100000	40000	0	60000	80000		0	300000		0	1920000	10080000	2520000	0	12600000	14520000	
29		500000	720000	60000		60000	80000	30000	0	70000	100000		0	300000		0	1920000	2880000	1800000	360000	5040000	6960000	
30		500000	720000	60000		60000	90000	30000	0	50000	100000		0	300000		0	1910000	5040000	1080000	84000	6204000	8114000	
31		500000	720000	60000		60000	100000	40000	0	30000	150000		0	300000		0	1960000	0	1080000	480000	1560000	3520000	
32		500000	720000	60000		60000	100000	40000	0	50000	100000		0	300000		0	1930000	3600000	1800000	480000	5880000	7810000	

Data Menthal Biaya Pendidikan SMK Swasta Kelas X

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml BL	17	18	19	Jml BTL	JUMLAH
1	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	70000	653000	120000	170000	65000	0	240000	4418000	3600000	1800000	600000	6000000	10418000	
2	1450000		1200000	100000	75000	75000		160000	80000	653000	150000	80000	65000	300000	0	4388000	1800000	2160000	600000	4560000	8948000	
3	1450000		1200000	100000	75000	75000		160000	100000	653000	50000	70000	65000	300000	0	4298000	5400000	1800000	60000	7260000	11558000	
4	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	100000	653000	100000	100000	65000	300000	0	4418000	3600000	3600000	180000	7380000	11798000	
5	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	70000	653000	90000	140000	65000	300000	0	4418000	2520000	1800000	360000	4680000	9098000	
6	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	100000	653000	100000	100000	65000	300000	0	4418000	3600000	3600000	240000	7440000	11858000	
7	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	60000	653000	130000	150000	65000	300000	0	4458000	1800000	1800000	0	3600000	8058000	
8	1450000		1200000	100000	75000	75000		0	50000	653000	150000	200000	65000	300000	0	4318000	1800000	5400000	180000	7380000	11698000	
9	1450000		1200000	100000	75000	75000		80000	50000	653000	50000	70000	65000	300000	0	4168000	0	3600000	0	3600000	7768000	
10	1450000		1200000	100000	75000	75000		160000	60000	653000	45000	100000	65000	300000	0	4283000	3600000	1800000	180000	5580000	9863000	
11	1450000		1200000	100000	75000	75000		156000	50000	653000	120000	100000	65000	300000	0	4344000	2520000	1800000	360000	4680000	9024000	
12	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	150000	653000	250000	250000	65000	300000	0	4768000	720000	7200000	960000	8880000	13648000	
13	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	120000	653000	0	0	65000	300000	0	4238000	1440000	2520000	300000	4260000	8498000	
14	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	100000	653000	100000	0	65000	300000	0	4318000	5400000	2520000	180000	8100000	12418000	
15	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	100000	653000	0	0	65000	300000	0	4218000	3600000	1800000	192000	5592000	9810000	
16	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	0	653000	100000	150000	65000	300000	0	4368000	1800000	1800000	240000	3840000	8208000	
17	1450000		1200000	100000	75000	75000		150000	40000	653000	100000	150000	65000	300000	0	4358000	2520000	1800000	360000	4680000	9038000	
18	1450000		1200000	100000	75000	75000		150000	80000	653000	185000	75000	65000	300000	0	4408000	3600000	2160000	180000	5940000	10348000	
19	1450000		1200000	100000	75000	75000		80000	50000	653000	95000	50000	65000	300000	0	4193000	720000	1440000	360000	2520000	6713000	
20	1450000		1200000	100000	75000	75000		160000	100000	653000	130000	150000	65000	300000	0	4458000	2520000	3600000	600000	6720000	11178000	
21	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	250000	653000	200000	150000	65000	300000	900000	5618000	720000	2160000	60000	2940000	8558000	
22	1450000		1200000	100000	75000	75000		180000	150000	653000	300000	450000	65000	300000	3720000	8718000	1440000	900000	9600000	11400000	20118000	
23	1450000		1200000	100000	75000	75000		120000	100000	653000	150000	300000	65000	300000	900000	5488000	1440000	3600000	600000	5640000	11128000	
24	1450000		1200000	100000	75000	75000		120000	50000	653000	200000	300000	65000	300000	900000	5488000	0	5400000	600000	6000000	11488000	
25	1450000		1200000	100000	75000	75000		180000	50000	653000	150000	300000	65000	300000	0	4598000	0	3600000	600000	4200000	8798000	
26	1450000		1200000	100000	75000	75000		196000	80000	653000	60000	70000	65000	300000	0	4324000	1800000	1080000	168000	3048000	7372000	
27	1450000		1200000	100000	75000	75000		192000	50000	653000	150000	75000	65000	300000	0	4385000	3600000	2520000	480000	6600000	10985000	
28	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	60000	653000	0	80000	65000	300000	0	4258000	3600000	1800000	0	5400000	9658000	
29	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	100000	653000	50000	75000	65000	300000	0	4343000	2520000	1800000	360000	4680000	9023000	
30	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	150000	653000	300000	300000	65000	300000	0	4868000	7200000	3600000	600000	11400000	16268000	
31	1450000		1200000	100000	75000	75000		200000	100000	653000	50000	75000	65000	300000	0	4343000	2520000	4320000	360000	7200000	11543000	
32	1450000		1200000	100000	75000	75000		150000	30000	653000	100000	75000	65000	300000	0	4273000	360000	2160000	600000	3120000	7393000	
33	1450000		1200000	100000	75000	75000		150000	30000	653000	95000	85000	65000	300000	0	4278000	1800000	1800000	120000	3720000	7998000	
34	1450000		1200000	100000	75000	75000		270000	100000	653000	150000	160000	65000	300000	0	4598000	1800000	3600000	540000	5940000	10538000	
35	1450000		1200000	100000	75000	75000		160000	30000	653000	80000	70000	65000	300000	0	4258000	720000	1800000	72000	2592000	6850000	
36	1000000		960000	112000	0	0		0	50000	0	100000	80000	75000	0		0	2377000	540000	1800000	120000	2460000	4837000
37	1000000		960000	112000	0	0		0	80000	0	100000	240000	75000	0		0	2567000	1260000	3600000	480000	5340000	7907000
38	1000000		960000	112000	0	0		0	40000	0	50000	75000	75000	0		0	2312000	2520000	1440000	360000	4320000	6632000
39	1000000		960000	112000	0	0		0	40000	0	45000	50000	75000	0		0	2282000	720000	2520000	84000	3324000	5606000
40	1000000		960000	112000	0	0		0	300000	0	150000	150000	75000	0		0	2747000	2880000	2520000	0	5400000	8147000
41	1000000		960000	112000	0	0		0	0	0	250000	75000	0		0	2397000	720000	1800000	60000	2580000	4977000	
42	1000000		960000	112000	0	0		0	50000	0	100000	120000	75000	0		0	2417000	2160000	1440000	240000	3840000	6257000
43	1000000		960000	112000	0	0		0	85000	0	250000	300000	75000	0		0	2782000	1080000	3600000	720000	5400000	8182000
44	1000000		960000	112000	0	0		0	85000	0	100000	120000	75000	0		0	2452000	1800000	2880000	388000	6340000	

45	1000000		960000	112000	0	0		100000	75000	0	25000	0	75000	0		0	2347000	1080000	1800000	3600000	3240000	5587000
46	1000000		960000	112000	0	0		0	40000	0	50000	85000	75000	0		0	2322000	0	3600000	0	3600000	5922000
47	1000000		960000	112000	0	0		0	100000	0	70000	80000	75000	0		0	2397000	1080000	2520000	288000	3888000	6285000
48	1000000		960000	112000	0	0		0	85000	0	100000	150000	75000	0		0	2482000	1260000	1800000	0	3060000	5542000

Data Mentah Biaya Pendidikan SMK Swasta Kelas XI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml BL	17	18	19	Jml BTL	JUMLAH	
1		400000	1200000	150000	0	400000	300000	96000	30000	500000	20000	50000	95000	0	360000	720000	4321000	1800000	0	0	1800000	6121000	
2		400000	900000	0	0	400000	300000	140000	100000	600000	150000	80000	100000	0	0	0	3170000	0	1080000	0	1080000	4250000	
3		400000	900000	150000	1000000	400000	300000	120000	60000	600000	180000	75000	100000	0	0	0	4285000	5400000	2160000	0	7560000	11845000	
4		400000	900000	150000	0	400000	300000	24000	40000	600000	50000	50000	0	0	0	0	2914000	2520000	1080000	0	3600000	6514000	
5		400000	900000	150000	1000000	400000	300000	120000	60000	600000	180000	75000	100000	0	0	0	4285000	720000	2160000	240000	3120000	7405000	
6		400000	900000	150000	0	400000	300000	120000	150000	600000	65000	70000	100000	0	0	0	3255000	3600000	3600000	0	7200000	10455000	
7		400000	900000	150000	0	0	300000	160000	60000	600000	0	75000	100000	0	0	0	2745000	720000	2160000	0	2880000	5625000	
8		400000	900000	150000	0	400000	300000	120000	60000	600000	60000	80000	100000	0	0	0	3170000	0	1800000	0	1800000	4970000	
9		400000	900000	150000	0	400000	300000	120000	80000	600000	70000	80000	100000	0	0	0	3200000	3600000	3600000	120000	7320000	10520000	
10		400000	900000	150000	0	400000	300000	80000	80000	800000	200000	300000	0	0	0	0	3610000	1800000	1080000	240000	3120000	6730000	
11		400000	900000	150000	1000000	400000	300000	140000	150000	600000	200000	150000	0	0	0	0	4390000	2880000	2160000	120000	5160000	9550000	
12		400000	900000	150000	0	400000	300000	140000	100000	600000	150000	100000	100000	0	0	0	3340000	0	1800000	0	1800000	5140000	
13		400000	900000	150000	0	400000	300000	24000	80000	600000	65000	65000	0	0	0	0	2984000	2520000	1080000	0	3600000	6584000	
14		400000	900000	150000	1000000	400000	300000	24000	50000	600000	0	0	0	0	0	0	3824000	0	1800000	0	1800000	5624000	
15		400000	900000	150000	0	400000	300000	140000	200000	600000	150000	80000	90000	0	0	0	3410000	5400000	1800000	0	7200000	10610000	
16		400000	900000	150000	1000000	400000	300000	120000	50000	60000	60000	60000	80000	0	0	0	4120000	3600000	3600000	240000	7440000	11560000	
17		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	200000	200000	0	100000	100000	0	300000	0	0	3320000	3600000	3600000	1200000	8400000	11720000	
18		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	200000	200000	0	100000	100000	0	300000	0	0	3320000	1800000	3600000	1200000	6600000	9920000	
19		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	156000	40000	0	50000	60000	0	300000	0	0	3026000	3600000	3600000	336000	7536000	10562000	
20		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	40000	70000	0	170000	100000	0	300000	0	0	3100000	3600000	1800000	264000	5664000	8764000	
21		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	40000	80000	0	190000	190000	0	300000	0	0	3220000	3600000	3600000	264000	7464000	10684000	
22		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	0	50000	0	50000	50000	0	300000	0	0	2870000	3600000	1800000	132000	5532000	8402000	
23		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	40000	80000	0	190000	300000	0	300000	0	0	3330000	3600000	3600000	600000	7800000	11130000	
24		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	36000	50000	0	75000	100000	0	300000	0	0	2981000	3600000	1800000	252000	5652000	8633000	
25		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	60000	70000	0	200000	200000	0	300000	0	0	600000	3850000	3600000	720000	132000	4452000	8302000
26		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	40000	100000	0	150000	250000	0	300000	0	0	3260000	2520000	2520000	900000	5940000	9200000	
27		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	40000	100000	0	150000	250000	0	300000	0	0	3260000	2520000	2520000	1020000	6060000	9320000	
28		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	156000	70000	0	60000	200000	0	300000	0	0	420000	3626000	3600000	5400000	360000	9360000	12986000
29		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	156000	70000	0	65000	150000	0	300000	0	0	3161000	3600000	3600000	360000	7560000	10721000	
30		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	200000	100000	0	100000	100000	0	300000	0	0	3220000	1080000	1800000	600000	3480000	6700000	
31		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	40000	70000	0	160000	250000	0	300000	0	0	3240000	2520000	3600000	600000	6720000	9960000	
32		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	200000	100000	0	70000	80000	0	300000	0	0	3170000	1440000	2160000	180000	3780000	6950000	
33		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	156000	50000	0	75000	50000	0	300000	0	0	3051000	3600000	1800000	132000	5532000	8583000	
34		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	156000	50000	0	100000	25000	0	300000	0	0	3051000	2520000	1440000	300000	4260000	7311000	
35		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	40000	50000	0	0	0	0	0	0	0	2810000	1800000	1800000	420000	4020000	6830000	
36		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	40000	70000	0	180000	300000	0	300000	0	0	3310000	3600000	3600000	600000	7800000	11110000	
37		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	26000	60000	0	60000	100000	0	300000	0	0	2966000	1800000	5400000	1200000	8400000	11366000	
38		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	40000	150000	0	150000	100000	0	300000	0	0	3160000	3600000	3600000	336000	7536000	10696000	
39		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	156000	20000	0	80000	120000	0	300000	0	0	3096000	2700000	3600000	144000	6444000	9540000	
40		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	156000	75000	0	80000	150000	0	300000	0	0	3181000	2520000	3600000	240000	6360000	9541000	
41		850000	1200000	100000	75000	75000	120000	156000	60000	0	80000	120000	0	300000	0	0	3136000	720000	1800000	240000	2760000	5896000	
42		209000	960000	112000	0	0	0	0	30000	0	60000	300000	0	0	0	0	1671000	3600000	3600000	300000	7500000	9171000	
43		209000	960000	112000	0	0	0	0	0	0	100000	60000	0	0	0	0	1441000	2520000	3600000	600000	6720000	8161000	
44		209000	960000	112000	0	0	0	226000	25000	0	60000	0	0	0	0	0	1592000	7200000	1800000	360000	9360000	10952000	

45		209000	960000	112000	0	0	0	0	80000	0	100000	50000	0	0	0	0	1511000	1350000	2160000	78000	3588000	5099000	
46		209000	960000	112000	0	0	0	0	80000	0	35000	55000	0	0	0	0	1451000	1350000	4320000	288000	5958000	7409000	
47		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	250000	400000	0	0	0	0	2031000	3600000	9000000	1380000	13980000	16011000	
48		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	70000	210000	0	0	0	0	1661000	1080000	2520000	600000	4200000	5861000	
49		209000	960000	112000	0	0	0	0	0	0	250000	300000	0	0	0	0	3300000	5131000	7200000	1080000	600000	8880000	14011000
50		209000	960000	112000	0	0	0	0	20000	0	50000	60000	0	0	0	0	1411000	2520000	3600000	120000	6240000	7651000	
51		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	100000	275000	0	0	0	0	1756000	1080000	2520000	288000	3888000	5644000	
52		209000	960000	112000	0	0	0	0	20000	0	38000	35000	0	0	0	0	1374000	540000	1800000	240000	2580000	3954000	
53		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	200000	200000	0	0	0	0	1781000	720000	2520000	120000	3360000	5141000	
54		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	150000	200000	0	0	0	0	720000	2451000	2520000	3600000	600000	6720000	9171000
55		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	150000	200000	0	0	0	0	1731000	1440000	5400000	600000	7440000	9171000	
56		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	100000	150000	0	0	0	0	1631000	1800000	3600000	600000	6000000	7631000	
57		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	150000	200000	0	0	0	0	720000	2451000	0	3600000	120000	3720000	6171000
58		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	150000	200000	0	0	0	0	720000	2451000	3600000	3600000	600000	7800000	10251000
59		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	200000	250000	0	0	0	0	1831000	5400000	7200000	600000	13200000	15031000	

Data Mentah Biaya Pendidikan SMK Swasta Kelas XII

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml BL	17	18	19	Jml BTL	JUMLAH
1		400000	900000	150000	0	400000	300000	100000	75000	600000	100000	150000	95000	0	0	0	3270000	0	1800000	600000	2400000	5670000
2		400000	900000	150000	0	400000	300000	1000000	75000	600000	190000	110000	95000	0	0	0	4220000	3600000	1800000	0	5400000	9620000
3		400000	900000	150000	0	0	300000	100000	50000	600000	100000	100000	50000	0	0	0	2750000	1800000	1800000	180000	3780000	6530000
4		400000	900000	150000	0	400000	300000	100000	70000	600000	80000	100000	95000	0	0	0	3195000	5400000	3600000	600000	9600000	12795000
5		400000	1200000	180000	0	400000	300000	110000	50000	750000	50000	65000	90000	0	0	0	3595000	2520000	1800000	240000	4560000	8155000
6		400000	900000	150000	0	400000	300000	100000	75000	600000	100000	150000	95000	0	0	0	3270000	0	1800000	600000	2400000	5670000
7		400000	900000	150000	0	400000	300000	100000	75000	600000	100000	100000	95000	0	0	0	3220000	3600000	1800000	480000	5880000	9100000
8		400000	900000	150000	0	400000	300000	100000	75000	600000	150000	160000	95000	0	0	0	3330000	3600000	1800000	600000	6000000	9330000
9		400000	900000	150000	0	400000	300000	0	70000	600000	0	50000	95000	0	0	0	2965000	1800000	1800000	0	3600000	6565000
10		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	25000	0	300000	300000	0	300000	100000	1200000	4707000	3600000	1800000	360000	5760000	10467000
11		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	41000	0	150000	400000	0	300000	100000	900000	4373000	3600000	2880000	240000	6720000	11093000
12		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	30000	0	60000	75000	0	300000	100000	0	3047000	1080000	1800000	240000	3120000	6167000
13		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	30000	0	75000	75000	0	300000	100000	0	3062000	1080000	1440000	312000	2832000	5894000
14		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	30000	0	150000	180000	0	300000	100000	0	3242000	4680000	3600000	552000	8832000	12074000
15		850000	1200000	100000	75000	75000	0	180000	25000	0	100000	100000	0	300000	100000	0	3105000	2520000	1800000	480000	4800000	7905000
16		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	30000	0	0	120000	0	300000	100000	0	3032000	2520000	3600000	240000	6360000	9392000
17		850000	1200000	100000	75000	75000	0	140000	70000	0	150000	120000	0	300000	100000	0	3180000	0	1800000	360000	2160000	5340000
18		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	35000	0	60000	70000	0	300000	100000	0	3047000	0	0	0	0	3047000
19		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	25000	0	0	130000	0	300000	100000	0	3037000	3600000	5400000	300000	9300000	12337000
20		850000	1200000	100000	75000	75000	0	150000	50000	0	95000	350000	0	300000	100000	0	3345000	1260000	2340000	660000	4260000	7605000
21		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	25000	0	25000	45000	0	300000	100000	0	2977000	2520000	3600000	480000	6600000	9577000
22		850000	1200000	100000	75000	75000	0	140000	50000	0	150000	150000	0	300000	100000	0	3190000	3600000	4320000	360000	5040000	8230000
23		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	30000	0	0	120000	0	300000	100000	900000	3932000	720000	3600000	600000	4920000	8852000
24		850000	1200000	100000	75000	75000	0	200000	30000	0	150000	200000	0	300000	100000	0	3280000	2520000	5400000	480000	8400000	11680000
25		850000	1200000	100000	75000	75000	0	200000	30000	0	0	85000	0	300000	100000	0	3015000	2520000	1800000	336000	4656000	7671000
26		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	30000	0	100000	115000	0	300000	100000	1020000	4147000	2520000	3600000	600000	6720000	10867000
27		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	65000	0	125000	95000	0	300000	100000	0	3167000	2340000	1800000	312000	4452000	7619000
28		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	25000	0	50000	250000	0	300000	100000	0	3207000	360000	2520000	360000	3240000	6447000
29		850000	1200000	100000	75000	75000	0	120000	20000	0	0	0	0	300000	100000	0	2840000	1080000	1800000	0	2880000	5720000
30		850000	1200000	100000	75000	75000	0	140000	50000	0	100000	125000	0	300000	100000	0	3115000	1440000	360000	180000	1980000	5095000
31		850000	1200000	100000	75000	75000	0	140000	90000	0	75000	120000	0	300000	100000	0	3125000	900000	1800000	480000	3180000	6305000
32		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	35000	0	120000	150000	0	300000	100000	0	3187000	2520000	5400000	300000	8220000	11407000
33		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	25000	0	50000	100000	0	300000	100000	900000	3957000	2520000	1800000	420000	4740000	8697000
34		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	25000	0	0	80000	0	300000	100000	0	2987000	1440000	3600000	240000	5280000	8267000
35		850000	1200000	100000	75000	75000	0	182000	50000	0	200000	300000	0	300000	100000	0	3432000	2880000	5400000	0	8280000	11712000
36		209000	960000	112000	0	0	0	240000	50000	0	100000	100000	0	0	0	0	1771000	1800000	2520000	240000	4560000	6331000
37		209000	960000	112000	0	0	0	240000	50000	0	150000	200000	0	0	0	0	1921000	0	1800000	480000	2280000	4201000
38		209000	960000	112000	0	0	0	200000	50000	0	80000	0	0	0	0	0	1611000	1440000	3600000	420000	5460000	7071000
39		209000	960000	112000	0	0	0	240000	50000	0	150000	150000	0	0	0	0	1871000	1080000	1800000	600000	3480000	5351000
40		209000	960000	112000	0	0	0	0	20000	0	20000	75000	0	0	0	0	1396000	2520000	2520000	1800000	6840000	8236000
41		209000	960000	112000	0	0	0	240000	50000	0	100000	90000	0	0	0	0	1761000	1080000	3600000	600000	5280000	7041000
42		209000	960000	112000	0	0	0	240000	50000	0	75000	130000	0	0	0	0	1776000	2520000	1800000	240000	4560000	6336000
43		209000	960000	112000	0	0	0	240000	70000	0	250000	400000	0	0	0	0	2241000	2880000	1800000	336000	5016000	7257000
44		209000	960000	112000	0	0	0	240000	70000	0	150000	450000	0	0	0	0	2191000	0	5400000	840000	6240000	8431000

45		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	200000	90000	0	0	0	240000	1911000	3600000	5400000	480000	9480000	11391000	
46		209000	960000	112000	0	0	0	240000	50000	0	100000	160000	0	0	0	0	1831000	1800000	2520000	240000	4560000	6391000	
47		209000	960000	112000	0	0	0	240000	100000	0	150000	400000	0	0	0	0	2171000	3600000	7200000	600000	11400000	13571000	
48		209000	960000	112000	0	0	0	200000	50000	0	80000	0	0	0	0	0	1611000	1440000	1080000	336000	2856000	4467000	
49		209000	960000	112000	0	0	0	240000	50000	0	150000	200000	0	0	0	0	1921000	1800000	3600000	600000	6000000	7921000	
50		209000	960000	112000	0	0	0	200000	0	0	150000	150000	0	0	0	0	1781000	1080000	720000	360000	2160000	3941000	
51		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	299000	190000	0	0	0	0	1870000	3600000	1800000	480000	5880000	7750000	
52		209000	960000	112000	0	0	0	0	100000	0	350000	375000	0	0	0	0	2106000	3600000	5400000	600000	9600000	11706000	
53		209000	960000	112000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1281000	2520000	3600000	600000	6720000	8001000	
54		209000	960000	112000	0	0	0	200000	50000	0	70000	300000	0	0	0	0	1901000	2520000	3600000	480000	6600000	8501000	
55		209000	960000	112000	0	0	0	240000	50000	0	100000	100000	0	0	0	0	1771000	1800000	2520000	240000	4560000	6331000	
56		209000	960000	112000	0	0	0	250000	75000	0	150000	180000	0	0	0	0	1936000	1800000	3600000	600000	6000000	7936000	
57		209000	960000	112000	0	0	0	250000	75000	0	150000	180000	0	0	0	0	1936000	1800000	3600000	600000	6000000	7936000	
58		209000	960000	112000	0	0	0	240000	100000	0	75000	105000	0	0	0	0	1801000	1800000	3600000	264000	5664000	7465000	
59		209000	960000	112000	0	0	0	400000	200000	0	80000	0	0	0	0	0	1961000	2520000	1800000	480000	4800000	6761000	
60		209000	960000	112000	0	0	0	0	400000	0	500000	350000	0	0	0	0	1800000	4331000	3600000	3960000	600000	8160000	12491000
61		209000	960000	112000	0	0	0	0	400000	0	500000	250000	0	0	0	0	2431000	3600000	3600000	1200000	8400000	10831000	
62		209000	960000	112000	0	0	0	200000	400000	0	150000	200000	0	0	0	0	2231000	2520000	3600000	600000	6720000	8951000	
63		209000	960000	112000	0	0	0	0	400000	0	100000	200000	0	0	0	0	1981000	1080000	3600000	780000	5460000	7441000	
64		209000	960000	112000	0	0	0	240000	100000	0	150000	150000	0	0	0	0	1921000	1440000	3600000	120000	5160000	7081000	
65		209000	960000	112000	0	0	0	240000	100000	0	60000	150000	0	0	0	0	1831000	1440000	2520000	240000	4200000	6031000	

Lampiran 2.b. Data Mentah Persepsi Orang Tua Siswa SMK Negeri

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Lgsg	Tdk Lgsg	Total	
1	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	52	6	58	
2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	42	7	49	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	62	8	70	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	58	10	68	
5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	54	10	64	
6	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	57	8	65	
7	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	56	6	62	
8	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	50	8	58
9	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	51	8	59
10	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	53	11	64	
11	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	51	7	58	
12	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	1	3	47	6	53	
13	4	3	2	1	1	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	44	7	51	
14	4	3	2	1	1	4	3	2	1	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	41	6	47	
15	4	3	2	1	1	4	3	2	1	3	2	2	3	3	4	4	2	1	3	42	6	48	
16	4	3	2	1	1	4	3	2	1	3	2	2	3	3	4	4	2	1	1	42	4	46	
17	3	3	2	1	1	2	3	4	2	4	2	1	4	3	3	4	2	4	3	42	9	51	
18	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	9	59	
19	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	45	6	51	
20	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	45	6	51	
21	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41	6	47	
22	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	50	6	56	

23	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	39	6	45
24	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	42	9	51
25	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	52	7	59
26	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	53	8	61
27	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37	6	43
28	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	55	7	62
29	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	52	7	59
30	2	4	2	4	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	42	8	50
31	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	45	6	51
32	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	43	6	49
33	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50	11	61
34	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	37	6	43
35	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	38	6	44
36	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	49	10	59
37	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	2	1	47	5	52
38	1	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	42	7	49
39	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	41	7	48
40	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	41	6	47
41	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	42	5	47
42	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	48	6	54
43	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	41	6	47
44	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	46	6	52
45	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	42	6	48
46	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	36	6	42
47	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	38	6	44

48	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	38	6	44
49	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	35	6	41
50	3	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	37	5	42
51	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	34	5	39
52	4	2	3	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	35	6	41
53	4	1	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	50	9	59
54	4	1	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	48	9	57
55	4	1	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	47	7	54
56	4	1	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	42	8	50
57	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	34	6	40
58	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	45	8	53
59	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	38	7	45
60	3	3	4	2	2	2	1	2	2	4	4	4	1	2	2	2	4	3	3	40	10	50
61	3	1	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	38	6	44
62	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	36	6	42
63	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	33	6	39
64	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	30	6	36
65	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	39	6	45
66	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	47	8	55
67	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	41	6	47
68	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	40	6	46
69	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	54	5	59
70	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	50	9	59
71	3	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	1	37	4	41
72	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	41	4	45

73	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	30	5	35	
74	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	38	5	43	
75	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	51	11	62	
76	4	3	4	2	2	1	4	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	40	6	46	
77	4	3	3	2	2	1	4	2	2	3	1	3	3	1	1	1	1	2	2	36	5	41	
78	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	31	6	37	
79	2	3	1	1	1	1	4	2	2	1	3	1	1	3	1	1	1	2	2	28	5	33	
80	4	3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	1	1	2	2	2	39	6	45	
81	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	1	1	2	2	2	37	6	43	
82	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	45	8	53
83	4	2	2	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	35	6	41	
84	3	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	40	7	47	
85	3	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	2	40	6	46	
86	3	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	39	7	46	
87	3	1	2	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	32	7	39
88	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	3	2	2	38	7	45	
89	3	3	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	47	10	57	
90	3	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	1	1	2	2	2	29	6	35	
91	3	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	26	4	30	
92	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	37	7	44	
93	3	4	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	36	6	42
94	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	32	6	38	
95	3	3	3	1	1	1	4	2	2	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	38	9	47	
96	3	4	2	1	2	1	2	2	1	3	4	4	3	3	1	1	2	1	1	37	4	41	
97	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	34	7	41	

98	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	32	7	39
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	---	----

Data Mentah Persepsi Orang Tua Siswa SMK Swasta

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Lgsg	Tdk Lgsg	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	51	11	62
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	52	10	62
3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	46	8	54
4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	52	8	60
5	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	46	8	54
6	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	57	11	68
7	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	49	7	56
8	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	55	9	64
9	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	46	9	55
10	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	4	2	50	8	58
11	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	47	7	54
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	51	10	61
13	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	45	7	52
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	54	8	62
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	50	8	58
16	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	52	11	63
17	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	44	6	50
18	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	49	6	55
19	4	2	2	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	2	2	35	5	40
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	61	9	70
21	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	48	6	54
22	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	43	8	51

23	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	4	45	8	53
24	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	46	6	52
25	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	54	6	60
26	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	48	8	56
27	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	40	6	46
28	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	46	10	56
29	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	42	7	49
30	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49	9	58
31	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	44	7	51
32	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	51	8	59
33	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	46	6	52
34	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	40	6	46
35	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	44	9	53
36	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	46	8	54
37	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	46	12	58
38	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54	9	63
39	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	2	57	6	63
40	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	53	6	59
41	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	1	2	46	5	51
42	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	45	6	51
43	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	51	9	60
44	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	37	6	43
45	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	39	6	45
46	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	54	6	60
47	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	33	6	39

48	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	35	5	40		
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	34	7	41	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	34	6	40		
51	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	60	11	71	
52	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	50	7	57	
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	61	12	73	
54	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	39	6	45	
55	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	36	8	44	
56	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	46	9	55	
57	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	41	8	49	
58	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	43	8	51
59	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	41	6	47
60	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	43	6	49
61	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	53	7	60
62	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	55	10	65	
63	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	50	6	56	
64	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	56	8	64	
65	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	54	8	62	
66	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	12	74
67	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	9	55
68	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	12	72
69	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	48	10	58	
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	64	9	73
71	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	52	6	58	
72	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	55	7	62

73	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	1	1	50	4	54	
74	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	47	6	53	
75	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	54	8	62	
76	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	1	50	5	55	
77	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	50	8	58	
78	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	57	9	66	
79	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	56	9	65	
80	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	50	6	56	
81	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	34	6	40	
82	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	53	10	63	
83	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	48	6	54	
84	4	3	2	4	2	4	2	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	2	2	46	8	54	
85	4	4	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	36	4	40	
86	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	56	9	65	
87	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	57	12	69	
88	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	49	9	58	
89	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	50	9	59	
90	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	48	6	54	
91	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	49	6	55	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63	12	75	
93	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	1	2	2	52	5	57	
94	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	51	9	60	
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	12	76	
96	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	2	51	8	59
97	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	43	7	50	

98	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	54	5	59	
99	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	49	7	56	
100	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51	9	60	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	9	57	
102	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	12	72	
103	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	12	70	
104	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	53	9	62	
105	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	48	9	57	
106	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	48	7	55
107	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	42	6	48	
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	45	6	51	
109	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	50	6	56
110	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	59	9	68	
111	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	9	55	
112	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	48	7	55	
113	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	42	9	51	
114	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37	6	43	
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46	9	55	
116	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40	9	49	
117	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	46	9	55	
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46	9	55	
119	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	56	5	61	
120	3	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	6	37	
121	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	53	6	59	
122	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	39	5	44	

123	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	43	7	50	
124	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	41	9	50	
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	32	5	37
126	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	38	6	44	
127	4	3	2	1	2	1	1	4	2	4	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	37	7	44	
128	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	32	6	38	
129	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	30	6	36	
130	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	33	6	39	
131	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	40	6	46	
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	16	6	22
133	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	37	8	45		
134	3	4	2	1	1	3	3	2	1	4	2	2	3	4	1	1	2	2	2	37	6	43		
135	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	2	2	4	3	1	1	2	2	3	42	7	49		
136	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	38	7	45	
137	3	3	2	1	1	1	2	3	1	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	38	6	44	
138	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	4	4	1	2	2	35	5	40		
139	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	34	8	42		
140	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	2	1	35	5	40		
141	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	2	1	35	5	40		
142	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	4	33	8	41		
143	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	34	6	40		
144	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	36	5	41	
145	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	34	6	40	
146	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	35	6	41	
147	4	4	4	1	1	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	46	12	58		

148	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	35	6	41
149	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	1	3	4	4	4	2	2	3	42	7	49
150	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	3	2	3	33	8	41
151	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	31	6	37
152	3	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	33	7	40
153	4	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	32	5	37
154	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	41	7	48
155	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	33	6	39
156	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	43	7	50
157	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	1	1	2	2	2	50	6	56
158	3	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	33	7	40
159	3	3	2	2	1	2	3	4	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	32	7	39
160	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	21
161	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	6	42
162	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	48	8	56
163	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	40	7	47
164	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	40	6	46
165	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	46	6	52
166	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	36	7	43
167	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	1	47	9	56
168	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	51	8	59
169	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	1	1	2	2	2	46	6	52
170	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	33	6	39
171	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	37	6	43
172	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	3	3	3	46	9	55

Lampiran 2.c. Hasil Analisis Deskriptif Biaya Pendidikan SMK

1. SMK Negeri

a. Kelas X

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		7425361.11
Median		6816500.00
Mode		5910000
Std. Deviation		2295158.932
Minimum		5306000
Maximum		17516000
Sum		267313000

b. Kelas XI

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		6720200.00
Median		6490000.00
Mode		6490000
Std. Deviation		2450198.998
Minimum		3305000
Maximum		14490000
Sum		201606000

c. Kelas XII

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		6678078.13
Median		5868750.00
Mode		3030000 ^a
Std. Deviation		3132125.317
Minimum		3030000
Maximum		14520000
Sum		213698500

2. SMK Swasta

a. Kelas X

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		9164312.50
Median		8873000.00
Mode		4837000 ^a
Std. Deviation		2917482.113
Minimum		4837000
Maximum		20118000
Sum		439887000

b. Kelas XI

N	Valid	59
	Missing	38
Mean		8725779.66
Median		8764000.00
Mode		9171000
Std. Deviation		2655922.329
Minimum		3954000
Maximum		16011000
Sum		514821000

c. Kelas XII

N	Valid	65
	Missing	32
Mean		8093107.69
Median		7905000.00
Mode		5670000 ^a
Std. Deviation		2379270.425
Minimum		3047000
Maximum		13571000
Sum		526052000

3. SMK Negeri dan Swasta

a. Kelas X

N	Valid	84
	Missing	13
Mean		8419047.62
Median		7952500.00
Mode		5910000
Std. Deviation		2791183.209
Minimum		4837000
Maximum		20118000
Sum		707200000

b. Kelas XI

N	Valid	89
	Missing	8
Mean		8049741.57
Median		7651000.00
Mode		9171000
Std. Deviation		2745292.216
Minimum		3305000
Maximum		16011000
Sum		716427000

c. Kelas XII

N	Valid	97
	Missing	0
Mean		7626293.81
Median		7257000.00
Mode		5670000 ^a
Std. Deviation		2718286.759
Minimum		3030000
Maximum		14520000
Sum		739750500

Lampiran 2.d. Hasil Analisis Deskriptif Persepsi Orang Tua Siswa

1. SMK Negeri

a. Kategori Biaya Langsung

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		42.13
Median		41.00
Mode		42
Std. Deviation		7.373
Minimum		26
Maximum		62
Sum		4129

b. Kategori Biaya Tidak Langsung

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		6.76
Median		6.00
Mode		6
Std. Deviation		1.599
Minimum		4
Maximum		11
Sum		662

c. Keseluruhan Biaya Pendidikan

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		48.89
Median		47.00
Mode		47 ^a
Std. Deviation		8.319
Minimum		30
Maximum		70
Sum		4791

2. SMK Swasta

a. Kategori Biaya Langsung

N	Valid	172
	Missing	0
Mean		45.17
Median		46.00
Mode		46
Std. Deviation		8.694
Minimum		16
Maximum		64
Sum		7769

b. Kategori Biaya Tidak Langsung

N	Valid	172
	Missing	0
Mean		7.45
Median		7.00
Mode		6
Std. Deviation		1.908
Minimum		3
Maximum		12
Sum		1282

c. Keseluruhan Biaya Pendidikan

N	Valid	172
	Missing	0
Mean		52.62
Median		54.00
Mode		55
Std. Deviation		9.919
Minimum		21
Maximum		76
Sum		9051

3. SMK Negeri dan Swasta

a. Kategori Biaya Langsung

N	Valid	270
	Missing	0
Mean		44.07
Median		45.00
Mode		46
Std. Deviation		8.354
Minimum		16
Maximum		64
Sum		11898

b. Kategori Biaya Tidak Langsung

N	Valid	270
	Missing	0
Mean		7.20
Median		7.00
Mode		6
Std. Deviation		1.830
Minimum		3
Maximum		12
Sum		1944

c. Keseluruhan Biaya Pendidikan

N	Valid	270
	Missing	0
Mean		51.27
Median		51.00
Mode		59
Std. Deviation		9.525
Minimum		21
Maximum		76
Sum		13842

Lampiran 2.e. Perhitungan Kategorisasi Persepsi Orang Tua Siswa

1. SMK Negeri

a. Kategori Biaya Langsung

Rata-rata (\bar{x}) : 42,13

Simpangan Baku (SD) : 7,37

No	Rentang Skor	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1SD_x$ $x \geq 42,13 + 7,37$ $x \geq 49,5$	Sangat Berat
2	$\bar{x} \leq x < \bar{x} + 1SD_x$ $42,13 \leq x < 42,13 + 7,37$ $42,13 \leq x < 49,5$	Berat
3	$\bar{x} - 1SD_x \leq x < \bar{x}$ $42,13 - 7,37 \leq x < 42,13$ $34,76 \leq x < 42,13$	Ringan
4	$x < \bar{x} - 1SD_x$ $x < 42,13 - 7,37$ $x < 34,76$	Sangat Ringan

b. Kategori Biaya Tidak Langsung

Rata-rata (\bar{x}) : 6,76

Simpangan Baku (SD) : 1,60

No	Rentang Skor	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1SD_x$ $x \geq 6,76 + 1,60$ $x \geq 8,36$	Sangat Berat
2	$\bar{x} \leq x < \bar{x} + 1SD_x$ $6,76 \leq x < 6,76 + 1,60$ $6,76 \leq x < 8,36$	Berat
3	$\bar{x} - 1SD_x \leq x < \bar{x}$ $6,76 - 1,60 \leq x < 6,76$ $5,16 \leq x < 6,76$	Ringan
4	$x < \bar{x} - 1SD_x$ $x < 6,76 - 1,60$ $x < 5,16$	Sangat Ringan

c. Keseluruhan Biaya Pendidikan

Rata-rata (\bar{x}) : 48,89

Simpangan Baku (SD) : 8,32

No	Rentang Skor	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1SD_x$ $x \geq 48,89 + 8,32$ $x \geq 57,21$	Sangat Berat
2	$\bar{x} \leq x < \bar{x} + 1SD_x$ $48,89 \leq x < 48,89 + 8,32$ $48,89 \leq x < 57,21$	Berat
3	$\bar{x} - 1SD_x \leq x < \bar{x}$ $48,89 - 8,32 \leq x < 48,89$ $40,57 \leq x < 48,89$	Ringan
4	$x < \bar{x} - 1SD_x$ $x < 48,89 - 8,32$ $x < 40,57$	Sangat Ringan

2. SMK Swasta

a. Kategori Biaya Langsung

Rata-rata (\bar{x}) : 45,17

Simpangan Baku (SD) : 8,69

No	Rentang Skor	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1SD_x$ $x \geq 45,17 + 8,69$ $x \geq 53,86$	Sangat Berat
2	$\bar{x} \leq x < \bar{x} + 1SD_x$ $45,17 \leq x < 45,17 + 8,69$ $45,17 \leq x < 53,86$	Berat
3	$\bar{x} - 1SD_x \leq x < \bar{x}$ $45,17 - 8,69 \leq x < 45,17$ $36,48 \leq x < 45,17$	Ringan
4	$x < \bar{x} - 1SD_x$ $x < 45,17 - 8,69$ $x < 36,48$	Sangat Ringan

b. Kategori Biaya Tidak Langsung

Rata-rata (\bar{x}) : 7,45

Simpangan Baku (SD) : 1,91

No	Rentang Skor	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1SD_x$ $x \geq 7,45 + 1,91$ $x \geq 9,36$	Sangat Berat
2	$\bar{x} \leq x < \bar{x} + 1SD_x$ $7,45 \leq x < 7,45 + 1,91$ $7,45 \leq x < 9,36$	Berat
3	$\bar{x} - 1SD_x \leq x < \bar{x}$ $7,45 - 1,91 \leq x < 7,45$ $5,54 \leq x < 7,45$	Ringan
4	$x < \bar{x} - 1SD_x$ $x < 7,45 - 1,91$ $x < 5,54$	Sangat Ringan

c. Keseluruhan Biaya Pendidikan

Rata-rata (\bar{x}) : 52,62

Simpangan Baku (SD) : 9,92

No	Rentang Skor	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1SD_x$ $x \geq 52,62 + 9,92$ $x \geq 62,54$	Sangat Berat
2	$\bar{x} \leq x < \bar{x} + 1SD_x$ $52,62 \leq x < 52,62 + 9,92$ $52,62 \leq x < 62,54$	Berat
3	$\bar{x} - 1SD_x \leq x < \bar{x}$ $52,62 - 9,92 \leq x < 52,62$ $42,7 \leq x < 52,62$	Ringan
4	$x < \bar{x} - 1SD_x$ $x < 52,62 - 9,92$ $x < 42,7$	Sangat Ringan

3. SMK Negeri dan Swasta

a. Kategori Biaya Langsung

Rata-rata (\bar{x}) : 44,07

Simpangan Baku (SD) : 8,35

No	Rentang Skor	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1SD_x$ $x \geq 44,07 + 8,35$ $x \geq 52,42$	Sangat Berat
2	$\bar{x} \leq x < \bar{x} + 1SD_x$ $44,07 \leq x < 44,07 + 8,35$ $44,07 \leq x < 52,42$	Berat
3	$\bar{x} - 1SD_x \leq x < \bar{x}$ $44,07 - 8,35 \leq x < 44,07$ $35,72 \leq x < 44,07$	Ringan
4	$x < \bar{x} - 1SD_x$ $x < 44,07 - 8,35$ $x < 35,72$	Sangat Ringan

b. Kategori Biaya Tidak Langsung

Rata-rata (\bar{x}) : 7,20

Simpangan Baku (SD) : 1,83

No	Rentang Skor	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1SD_x$ $x \geq 7,20 + 1,83$ $x \geq 9,03$	Sangat Berat
2	$\bar{x} \leq x < \bar{x} + 1SD_x$ $7,20 \leq x < 7,20 + 1,83$ $7,20 \leq x < 9,03$	Berat
3	$\bar{x} - 1SD_x \leq x < \bar{x}$ $7,20 - 1,83 \leq x < 7,20$ $5,37 \leq x < 7,20$	Ringan
4	$x < \bar{x} - 1SD_x$ $x < 7,20 - 1,83$ $x < 5,37$	Sangat Ringan

c. Keseluruhan Biaya Pendidikan

Rata-rata (\bar{x}) : 51,27

Simpangan Baku (SD) : 9,53

No	Rentang Skor	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1SD_x$ $x \geq 51,27 + 9,53$ $x \geq 60,8$	Sangat Berat
2	$\bar{x} \leq x < \bar{x} + 1SD_x$ $51,27 \leq x < 51,27 + 9,53$ $51,27 \leq x < 60,8$	Berat
3	$\bar{x} - 1SD_x \leq x < \bar{x}$ $51,27 - 9,53 \leq x < 51,27$ $41,74 \leq x < 51,27$	Ringan
4	$x < \bar{x} - 1SD_x$ $x < 51,27 - 9,53$ $x < 41,74$	Sangat Ringan

Lampiran 3

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 69 Tahun 2009

SALINAN

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL

NOMOR 69 TAHUN 2009

TENTANG

STANDAR BIAYA OPERASI NONPERSONALIA TAHUN 2009
UNTUK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI), SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs), SEKOLAH
MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA), SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK), SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB),
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA (SMPLB), DAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA (SMALB)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 62 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah atas/madrassah aliyah (SMA/MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), dan sekolah menengah atas luar biasa (SMALB);

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);

4. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;
5. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 77/P Tahun 2007;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG STANDAR BIAYA OPERASI NONPERSONALIA TAHUN 2009 UNTUK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI), SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs), SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA), SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK), SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB), SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA (SMPLB), DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA (SMALB).

Pasal 1

Standar biaya operasi nonpersonalia untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) tahun untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.

Pasal 2

- (1) Standar biaya operasi nonpersonalia tahun 2009 per sekolah/program keahlian, per rombongan belajar, dan per peserta didik untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB menggunakan basis biaya operasi nonpersonalia per sekolah/program keahlian, per rombongan belajar, dan per peserta didik untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.
- (2) Besaran standar biaya operasi nonpersonalia tahun 2009 per sekolah/program keahlian, per rombongan belajar, dan per peserta didik, serta besaran presentase minimum biaya alat tulis sekolah (ATS) dan bahan dan alat habis pakai (BAHP), untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri ini.

(3) Penghitungan standar biaya operasi nonpersonalia tahun 2009 untuk masing-masing daerah dilakukan dengan mengalikan biaya operasi nonpersonalia DKI Jakarta dengan indeks masing-masing daerah, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Satuan pendidikan dasar dan menengah yang belum bisa memenuhi Standar Nasional Pendidikan menggunakan biaya satuan yang lebih rendah dari standar biaya ini.

Pasal 4

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Oktober 2009

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,

Dr. A. Pangerang Moenta, S.H.,M.H.,DFM
NIP 196108281987031003

SALINAN
LAMPIRAN I PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 69 TAHUN 2009 TANGGAL 5 OKTOBER 2009

STANDAR BIAYA OPERASI NONPERSONALIA TAHUN 2009
UNTUK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI), SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs), SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA), SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK), SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB), SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA (SMPLB), DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA (SMALB)

Ketentuan jumlah rombongan belajar per sekolah/program keahlian dan jumlah peserta didik per rombongan belajar untuk perhitungan biaya operasi nonpersonalia:

- 1) SD/MI : 6 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 28 peserta didik,
- 2) SMP/MTs: 6 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 32 peserta didik,
- 3) SMA/MA: 6 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 32 peserta didik,
- 4) SDLB: 6 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 5 peserta didik,
- 5) SMPLB: 3 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 8 peserta didik,
- 6) SMALB: 3 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 8 peserta didik, dan
- 7) Program-program Keahlian SMK: 6 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 32 peserta didik.

Tabel Standar Biaya Operasi Nonpersonalia per Sekolah/Program Keahlian, per Rombongan Belajar, dan per Peserta Didik untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SDLB, SMPLB, SMALB, dan SMK di DKI Jakarta pada tahun 2009

No.	Sekolah/ Program Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonalia (Rp Ribu)			% Minimum untuk ATS	% Minimum untuk BAHP
		Per Sekolah/ Program Keahlian	Per Rombongan Belajar	Per Peserta Didik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	SD/MI	97.440	16.240	580	10	10
2.	SMP/MTs	136.320	22.720	710	10	10
3.	SMA/MA Bahasa	184.320	30.720	960	10	10
4.	SMA/MA IPS	184.320	30.720	960	10	10
5.	SMA/MA IPA	193.920	32.320	1.010	10	10
6.	SDLB Tunalaras	88.200	14.700	2.940	10	10
7.	SDLB Tunadaksa	89.100	14.850	2.970	10	10
8.	SDLB Tunagrahita	89.400	14.900	2.980	10	10
9.	SDLB Tunarungu	90.300	15.050	3.010	10	10
10.	SDLB Tunanetra	97.200	16.200	3.240	25	5

No.	Sekolah/ Program Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonalia (Rp Ribu)			% Minimum untuk ATS	% Minimum untuk BAHP
		Per Sekolah/ Program Keahlian	Per Rombongan Belajar	Per Peserta Didik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11.	SMPLB Tunalaras	104.160	34.720	4.340	10	10
12.	SMPLB Tunadaksa	108.960	36.320	4.540	10	10
13.	SMPLB Tunagrahita	107.280	35.760	4.470	10	10
14.	SMPLB Tunarungu	108.840	36.280	4.535	10	10
15.	SMPLB Tunanetra	117.840	39.280	4.910	20	5
16.	SMALB Tunadaksa	121.680	40.560	5.070	10	10
17.	SMALB Tunagrahita	120.960	40.320	5.040	10	10
18.	SMALB Tunarungu	121.920	40.640	5.080	10	10
19.	SMALB Tunanetra	138.720	46.240	5.780	20	10
SMK Non Teknik						
20.	PK Pekerjaan Sosial	351.360	58.560	1.830	10	10
21.	PK Akuntansi	351.360	58.560	1.830	10	10
22.	PK Usaha Jasa Pariwisata	351.360	58.560	1.830	10	10
23.	PK Penjualan	351.360	58.560	1.830	10	10
24.	PK Administrasi Perkantoran	357.120	59.520	1.860	10	10
25.	PK Patiseri	360.960	60.160	1.880	10	10
26.	PK Restoran	362.880	60.480	1.890	10	10
27.	PK Akomodasi Perhotelan	368.640	61.440	1.920	10	10
28.	PK Tata Busana	355.200	59.200	1.850	10	10
29.	PK Kecantikan Kulit	393.600	65.600	2.050	10	20
30.	PK Kecantikan Rambut	410.880	68.480	2.140	10	20
31.	PK Seni Tari	391.680	65.280	2.040	10	20
32.	PK <i>Theatre</i>	391.680	65.280	2.040	10	20
33.	PK Karawitan	391.680	65.280	2.040	10	20
34.	PK Pedalangan	391.680	65.280	2.040	10	20
35.	PK Musik Non Klasik	412.800	68.800	2.150	10	20
36.	PK Animasi	412.800	68.800	2.150	10	20
37.	PK Desain Komunikasi Visual	412.800	68.800	2.150	10	20
SMK Teknik						
38.	PK Survey dan Pemetaan	351.360	58.560	1.830	10	10
39.	PK Pembibitan Tanaman	351.360	58.560	1.830	10	10
40.	PK Budidaya Tanaman Sayuran	357.120	59.520	1.860	10	10
41.	PK Budidaya Tanaman Perkebunan	360.960	60.160	1.880	10	10
42.	PK Budidaya Tanaman Buah Semusim	360.960	60.160	1.880	10	10
43.	PK Budidaya Ternak Unggas	360.960	60.160	1.880	10	10
44.	PK Budidaya Ikan Air Payau	370.560	61.760	1.930	10	15
45.	PK Budidaya Ternak Ruminansia	391.680	65.280	2.040	10	20
46.	PK Kriya Keramik	355.200	59.200	1.850	10	10
47.	PK Kriya Tekstil	355.200	59.200	1.850	10	10

No.	Sekolah/ Program Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonalia (Rp Ribu)			% Minimum untuk ATS	% Minimum untuk BAHP
		Per Sekolah/ Program Keahlian	Per Rombongan Belajar	Per Peserta Didik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
48.	PK Kriya Kayu	359.040	59.840	1.870	10	10
49.	PK Kriya Logam	374.400	62.400	1.950	10	15
50.	PK Kriya Kulit	391.680	65.280	2.040	10	20
51.	PK Gambar Bangunan	359.040	59.840	1.870	10	10
52.	PK T. Gambar Mesin	359.040	59.840	1.870	10	10
53.	PK Perabot Kayu	364.800	60.800	1.900	10	15
54.	PK Konstruksi Bangunan Sederhana	364.800	60.800	1.900	10	15
55.	PK Finishing	366.720	61.120	1.910	10	15
56.	PK Batu dan Beton	374.400	62.400	1.950	10	15
57.	PK Teknik Konstruksi Kayu	378.240	63.040	1.970	10	15
58.	PK Teknik Distribusi Tenaga Listrik	374.400	62.400	1.950	10	15
59.	PK Teknik Listrik Industri	380.160	63.360	1.980	10	15
60.	PK Teknik Audio Video	380.160	63.360	1.980	10	15
61.	PK Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	385.920	64.320	2.010	10	20
62.	PK Pemanfaatan Tenaga Listrik	385.920	64.320	2.010	10	20
63.	PK Elektronika Industri	391.680	65.280	2.040	10	20
64.	PK Pendingin dan TU	403.200	67.200	2.100	10	20
65.	PK Teknik Komputer Jaringan	391.680	65.280	2.040	10	20
66.	PK TI Multimeida	391.680	65.280	2.040	10	20
67.	PK Rekayasa Perangkat Lunak	391.680	65.280	2.040	10	20
68.	PK Teknika Kapal Niaga	391.680	65.280	2.040	10	20
69.	PK Nautika Kapal Penangkap Ikan	397.440	66.240	2.070	10	20
70.	PK Nautika Kapal Niaga	412.800	68.800	2.150	10	20
71.	PK Elektronika Pes. Udara	391.680	65.280	2.040	10	20
72.	PK Kelistrikan Pes. Udara	412.800	68.800	2.150	10	20
73.	PK Teknik Mekanik Otomotif	403.200	67.200	2.100	10	20
74.	PK T Pemeliharaan Mekanik Industri	403.200	67.200	2.100	10	20
75.	PK Kontrol Mekanik	412.800	68.800	2.150	10	20
76.	PK Kontrol Proses	412.800	68.800	2.150	10	20
77.	PK Teknik Otomasi	412.800	68.800	2.150	10	20
78.	PK T. Transmisi Radio	391.680	65.280	2.040	10	20
79.	PK Tek. Akses Radio	391.680	65.280	2.040	10	20
80.	PK Penyiaran Radio	412.800	68.800	2.150	10	20
81.	PK Tek. Switching	412.800	68.800	2.150	10	20
82.	PK Prog. Pertelevisian	430.080	71.680	2.240	10	20
83.	PK AEI Maintenance & Repair	401.280	66.880	2.090	10	20
84.	PK Teknik Airframe & Power Plant	420.480	70.080	2.190	10	20
85.	PK Teknik Geologi Pertambangan	414.720	69.120	2.160	10	20
86.	PK Teknik Kimia Industri	416.640	69.440	2.170	10	20
87.	PK Teknik Analis Kimia	416.640	69.440	2.170	10	20

No.	Sekolah/ Program Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonalia (Rp Ribu)			% Minimum untuk ATS	% Minimum untuk BAHP
		Per Sekolah/ Program Keahlian	Per Rombongan Belajar	Per Peserta Didik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
88.	PK Teknik Pencapan	420.480	70.080	2.190	5	20
89.	PK Teknik Pencelupan	422.400	70.400	2.200	5	20
90.	PK Teknik Pembuatan Benang	474.240	79.040	2.470	5	30
91.	PK Teknik Pembuatan Kain	474.240	79.040	2.470	5	30
92.	PK Teknik Pembentukan	437.760	72.960	2.280	5	25
93.	PK Teknik Pemesinan	455.040	75.840	2.370	5	25
94.	PK Teknik pengecoran	460.800	76.800	2.400	5	30
95.	PK Teknik Las	481.920	80.320	2.510	5	30

Keterangan:

- 1) Biaya operasi nonpersonalia meliputi: biaya alat tulis sekolah (ATS), biaya bahan dan alat habis pakai (BAHP), biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya daya dan jasa, biaya transportasi/perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya pembinaan siswa/ekstra kurikuler, biaya uji kompetensi, biaya praktek kerja industri, dan biaya pelaporan.
- 2) Biaya alat tulis sekolah adalah biaya untuk pengadaan alat tulis sekolah yang dibutuhkan untuk pengelolaan sekolah dan proses belajar.
- 3) Biaya alat dan bahan habis pakai adalah biaya untuk pengadaan alat-alat dan bahan-bahan praktikum IPA, alat-alat dan bahan-bahan praktikum IPS, alat-alat dan bahan-bahan praktikum bahasa, alat-alat dan bahan-bahan praktikum komputer, alat-alat dan bahan-bahan praktikum ketrampilan, alat-alat dan bahan-bahan olah raga, alat-alat dan bahan-bahan kebersihan, alat-alat dan bahan-bahan kesehatan dan keselamatan, tinta stempel, toner/tinta printer, dll yang habis dipakai dalam waktu satu tahun atau kurang.
- 4) Biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan adalah biaya untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah/madrasah untuk mempertahankan kualitas sarana dan prasarana sekolah/madrasah agar layak digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar.
- 5) Biaya daya dan jasa merupakan biaya untuk membayar langganan daya dan jasa yang yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah/madrasah seperti listrik, telepon, air, dll.
- 6) Biaya transpor/perjalanan dinas adalah biaya untuk berbagai keperluan perjalanan dinas pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik baik dalam di kota maupun ke luar kota.
- 7) Biaya konsumsi adalah biaya untuk penyediaan konsumsi dalam kegiatan sekolah/madrasah yang layak disediakan konsumsi seperti rapat-rapat sekolah/madrasah, perlombaan di sekolah/madrasah, dll.
- 8) Biaya asuransi adalah biaya membayar premi asuransi untuk keamanan dan keselamatan sekolah/madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik seperti asuransi kebakaran, asuransi bencana alam, asuransi kecelakaan praktek kerja di industri, dll.

- 9) Biaya pembinaan siswa/ekstrakurikuler adalah biaya untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), olah raga, kesenian, lomba bidang akademik, perpisahan kelas terakhir, pembinaan kegiatan keagamaan, dll.
- 10) Biaya uji kompetensi adalah biaya untuk penyelenggaraan ujian kompetensi bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang akan lulus.
- 11) Biaya praktek kerja industri (prakerin) adalah biaya untuk penyelenggaraan praktek industri bagi peserta didik SMK.
- 12) Biaya pelaporan adalah biaya untuk menyusun dan mengirimkan laporan sekolah/madrasah kepada pihak yang berwenang.

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,

Dr. A. Pangerang Moenta, S.H.,M.H.,DFM
NIP 196108281987031003

SALINAN
LAMPIRAN II PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 69 TAHUN 2009 TANGGAL 5 OKTOBER 2009

STANDAR BIAYA OPERASI NONPERSONALIA TAHUN 2009
UNTUK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI), SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs), SEKOLAH
MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA), SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK), SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB),
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA (SMPLB), DAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA (SMALB)

Tabel Indeks Biaya Pendidikan untuk Seluruh Provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia Tahun 2009 dengan Basis DKI Jakarta

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
I	Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam	1,006
	Kab. Aceh Barat	1,008
	Kab. Aceh Besar	0,979
	Kab. Aceh Selatan	0,998
	Kab. Aceh Singkil	1,024
	Kab. Aceh Tengah	1,009
	Kab. Aceh Tenggara	1,019
	Kab. Aceh Timur	1,020
	Kab. Aceh Utara	1,018
	Kab. Bireuen	1,023
	Kab. Aceh Pidie	0,995
	Kab. Simeuleu	1,183
	Kota Banda Aceh	0,981
	Kota Sabang	1,063
	Kota Langsa	1,013
	Kota Lhokseumawe	1,017
	Kab. Nagan Raya	1,019
	Kab. Aceh Jaya	1,011
	Kab. Aceh Barat Daya	1,015
	Kab. Gayo Lues	1,021
	Kab. Aceh Tamiang	1,014
	Kab. Bener Meriah	1,020
II	Provinsi Sumatera Utara	0,956
	Kab. Asahan	0,936
	Kab. Dairi	0,934
	Kab. Deli Serdang	0,915
	Kab. Tanah Karo	0,944

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Labuhan Batu	0,961
	Kab. Langkat	0,922
	Kab. Mandailing Natal	0,947
	Kab. Nias	1,194
	Kab. Simalungun	0,921
	Kab. Tapanuli Selatan	0,957
	Kab. Tapanuli Tengah	0,942
	Kab. Tapanuli Utara	0,945
	Kab. Toba Samosir	0,947
	Kota Binjai	0,915
	Kota Medan	0,940
	Kota Pematang Siantar	0,939
	Kota Sibolga	0,947
	Kota Tanjung Balai	0,946
	Kota Tebing Tinggi	0,936
	Kota Padang Sidempuan	0,948
	Kab. Pakpak Bharat	0,948
	Kab. Nias Selatan	1,189
	Kab. Humbang Hasundutan	0,935
	Kab. Serdang Berdagai	0,927
	Kab. Samosir	0,993
III	Provinsi Sumatera Barat	0,927
	Kab. Limapuluh Koto	0,922
	Kab. Agam	0,930
	Kab. Kepulauan Mentawai	1,175
	Kab. Padang Pariaman	0,903
	Kab. Pasaman	0,935
	Kab. Pesisir Selatan	0,940
	Kab. Sawahlunto Sijunjung	0,937
	Kab. Solok	0,913
	Kab. Tanah Datar	0,912
	Kota Bukit Tinggi	0,930
	Kota Padang Panjang	0,918
	Kota Padang	0,893
	Kota Payakumbuh	0,913
	Kota Sawahlunto	0,915
	Kota Solok	0,917
	Kota Pariaman	0,906
	Kab. Pasaman Barat	0,937
	Kab. Dharmasraya	0,929
	Kab. Solok Selatan	0,911

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
IV	Provinsi Riau	1,044
	Kab. Bengkalis	1,091
	Kab. Indragiri Hilir	1,075
	Kab. Indragiri Hulu	1,069
	Kab. Kampar	1,040
	Kab. Kuantan Singingi	1,051
	Kab. Pelalawan	1,050
	Kab. Rokan Hilir	1,065
	Kab. Rokan Hulu	1,048
	Kab. Siak	1,071
	Kota Dumai	1,086
	Kota Pekanbaru	1,031
V	Provinsi Kepulauan Riau	1,094
	Kab. Bintan	1,095
	Kab. Natuna	1,169
	Kab. Karimun	1,096
	Kota Batam	1,074
	Kota Tanjung Pinang	1,061
	Kab. Lingga	1,103
VI	Provinsi Jambi	0,965
	Kab. Batanghari	0,980
	Kab. Bungo	0,972
	Kab. Kerinci	0,976
	Kab. Merangin	0,981
	Kab. Muaro Jambi	0,963
	Kab. Sarolangun	1,002
	Kab. Tanjung Jabung Barat	0,968
	Kab. Tanjung Jabung Timur	0,971
	Kab. Tebo	0,988
	Kota Jambi	0,941
VII	Provinsi Sumatera Selatan	0,949
	Kab. Lahat	0,971
	Kab. Musi Banyuasin	0,978
	Kab. Musi Rawas	0,972
	Kab. Muara Enim	0,956
	Kab. Ogan Komering Ilir	0,936
	Kab. Ogan Komering Ulu	0,934
	Kota Palembang	0,950
	Kota Pagar Alam	0,990

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kota Lubuk Linggau	0,965
	Kota Prabumulih	0,968
	Kab. Banyuasin	0,973
	Kab. Ogan Ilir	0,949
	Kab. OKU Timur	0,952
	Kab. OKU Selatan	0,936
VIII	Provinsi Bangka Belitung	1,048
	Kab. Bangka	1,053
	Kab. Belitung	1,061
	Kota Pangkal Pinang	1,035
	Kab. Bangka Selatan	1,058
	Kab. Bangka Tengah	1,061
	Kab. Bangka Barat	1,051
	Kab. Belitung Timur	1,084
IX	Provinsi Bengkulu	0,953
	Kab. Bengkulu Selatan	0,958
	Kab. Bengkulu Utara	0,947
	Kab. Rejang Lebong	0,943
	Kota Bengkulu	0,929
	Kab. Kaur	0,956
	Kab. Seluma	0,950
	Kab. Mukomuko	0,948
	Kab. Lebong	0,946
	Kab. Kepahiang	0,954
X	Provinsi Lampung	0,920
	Kab. Lampung Barat	0,955
	Kab. Lampung Selatan	0,949
	Kab. Lampung Tengah	0,951
	Kab. Lampung Utara	0,947
	Kab. Lampung Timur	0,952
	Kab. Tanggamus	0,956
	Kab. Tulang Bawang	0,950
	Kab. Way Kanan	0,946
	Kota Bandar Lampung	0,930
	Kota Metro	0,952
XI	Provinsi DKI Jakarta	1,000

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
XII	Provinsi Jawa Barat	0,936
	Kab. Bandung	0,905
	Kab. Bekasi	0,923
	Kab. Bogor	0,917
	Kab. Ciamis	0,929
	Kab. Cianjur	0,910
	Kab. Cirebon	0,902
	Kab. Garut	0,908
	Kab. Indramayu	0,930
	Kab. Karawang	0,907
	Kab. Kuningan	0,908
	Kab. Majalengka	0,910
	Kab. Purwakarta	0,907
	Kab. Subang	0,909
	Kab. Sukabumi	0,914
	Kab. Sumedang	0,912
	Kab. Tasikmalaya	0,907
	Kota Bandung	0,913
	Kota Bekasi	0,921
	Kota Bogor	0,924
	Kota Cirebon	0,911
	Kota Depok	0,904
	Kota Sukabumi	0,922
	Kota Cimahi	0,921
	Kota Tasikmalaya	0,917
	Kota Banjar	0,926
XIII	Provinsi Banten	0,929
	Kab. Lebak	0,954
	Kab. Pandeglang	0,934
	Kab. Serang	0,929
	Kab. Tangerang	0,930
	Kota Cilegon	0,913
	Kota Tangerang	0,929
XIV	Provinsi Jawa Tengah	0,886
	Kab. Banjarnegara	0,913
	Kab. Banyumas	0,911
	Kab. Batang	0,921
	Kab. Blora	0,923
	Kab. Boyolali	0,914
	Kab. Brebes	0,920

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Cilacap	0,911
	Kab. Demak	0,906
	Kab. Grobogan	0,940
	Kab. Jepara	0,909
	Kab. Karanganyar	0,913
	Kab. Kebumen	0,903
	Kab. Kendal	0,917
	Kab. Klaten	0,912
	Kab. Kudus	0,925
	Kab. Magelang	0,910
	Kab. Pati	0,903
	Kab. Pekalongan	0,926
	Kab. Pemalang	0,926
	Kab. Purbalingga	0,916
	Kab. Purworejo	0,901
	Kab. Rembang	0,915
	Kab. Semarang	0,911
	Kab. Sragen	0,911
	Kab. Sukoharjo	0,914
	Kab. Tegal	0,918
	Kab. Temanggung	0,906
	Kab. Wonogiri	0,923
	Kab. Wonosobo	0,910
	Kota Magelang	0,916
	Kota Pekalongan	0,926
	Kota Salatiga	0,923
	Kota Semarang	0,905
	Kota Surakarta	0,914
	Kota Tegal	0,930
XV	Provinsi DI Yogyakarta	0,897
	Kab. Bantul	0,922
	Kab. Gunung Kidul	0,959
	Kab. Kulon Progo	0,918
	Kab. Sleman	0,925
	Kota Yogyakarta	0,915
XVI	Provinsi Jawa Timur	0,905
	Kab. Bangkalan	0,956
	Kab. Banyuwangi	0,903
	Kab. Blitar	0,919
	Kab. Bojonegoro	0,903

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Bondowoso	0,915
	Kab. Gresik	0,928
	Kab. Jember	0,913
	Kab. Jombang	0,902
	Kab. Kediri	0,911
	Kab. Lamongan	0,902
	Kab. Lumajang	0,913
	Kab. Madiun	0,914
	Kab. Magetan	0,939
	Kab. Malang	0,919
	Kab. Mojokerto	0,915
	Kab. Nganjuk	0,915
	Kab. Ngawi	0,918
	Kab. Pacitan	0,929
	Kab. Pamekasan	0,978
	Kab. Pasuruan	0,922
	Kab. Ponorogo	0,909
	Kab. Probolinggo	0,912
	Kab. Sampang	0,985
	Kab. Sidoarjo	0,927
	Kab. Situbondo	0,912
	Kab. Sumenep	1,007
	Kab. Trenggalek	0,924
	Kab. Tuban	0,928
	Kab. Tulungagung	0,914
	Kota Blitar	0,914
	Kota Kediri	0,916
	Kota Madiun	0,915
	Kota Malang	0,913
	Kota Mojokerto	0,905
	Kota Pasuruan	0,907
	Kota Probolinggo	0,901
	Kota Surabaya	0,906
	Kota Batu	0,917
XVII	Provinsi Kalimantan Barat	1,062
	Kab. Bengkayang	1,062
	Kab. Landak	1,041
	Kab. Kapuas Hulu	1,177
	Kab. Ketapang	1,044
	Kab. Pontianak	1,018
	Kab. Sambas	1,067

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Sanggau	1,064
	Kab. Sintang	1,097
	Kota Pontianak	1,033
	Kota Singkawang	1,050
	Kab. Sekadau	1,067
	Kab. Melawi	1,097
XVIII	Provinsi Kalimantan Tengah	1,088
	Kab. Barito Selatan	1,108
	Kab. Barito Utara	1,100
	Kab. Kapuas	1,083
	Kab. Kotawaringin Barat	1,098
	Kab. Kotawaringin Timur	1,092
	Kota Palangkaraya	1,015
	Kab. Barito Timur	1,115
	Kab. Murung Raya	1,093
	Kab. Pulang Pisau	1,063
	Kab. Gunung Mas	1,094
	Kab. Lamandau	1,118
	Kab. Sukamara	1,111
	Kab. Katingan	1,104
	Kab. Seruyan	1,110
XIX	Provinsi Kalimantan Selatan	1,018
	Kab. Banjar	0,981
	Kab. Barito Kuala	1,023
	Kab. Hulu Sungai Selatan	1,019
	Kab. Hulu Sungai Tengah	1,031
	Kab. Hulu Sungai Utara	1,038
	Kab. Kota Baru	1,055
	Kab. Tabalong	1,052
	Kab. Tanah Laut	0,994
	Kab. Tapin	1,007
	Kota Banjar Baru	0,981
	Kota Banjarmasin	0,976
	Kab. Balangan	1,028
	Kab. Tanah Bumbu	1,052
XX	Provinsi Kalimantan Timur	1,061
	Kab. Berau	1,101
	Kab. Bulungan	1,126
	Kab. Kutai	1,057

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Kutai Barat	1,093
	Kab. Kutai Timur	1,083
	Kab. Malinau	1,173
	Kab. Nunukan	1,156
	Kab. Pasir	1,063
	Kota Balikpapan	1,031
	Kota Bontang	1,090
	Kota Samarinda	1,017
	Kota Tarakan	1,108
	Kab. Penajam Paser Utara	1,055
XXI	Provinsi Sulawesi Utara	1,096
	Kab. Bolaang Mongondow	1,007
	Kab. Minahasa	1,007
	Kab. Sangihe	1,369
	Kota Bitung	0,991
	Kota Manado	0,987
	Kab. Kepulauan Talaud	1,415
	Kab. Minahasa Selatan	1,019
	Kota Tomohon	1,002
	Kab. Minahasa Utara	1,002
XXII	Provinsi Gorontalo	1,042
	Kab. Boalemo	1,040
	Kab. Gorontalo	1,016
	Kota Gorontalo	1,017
	Kab. Pohuwato	1,049
	Kab. Bone Bolango	1,011
XXIII	Provinsi Sulawesi Tengah	1,009
	Kab. Banggai	1,011
	Kab. Banggai Kepulauan	1,118
	Kab. Buol	1,019
	Kab. Toli-Toli	1,018
	Kab. Donggala	0,980
	Kab. Morowali	1,023
	Kab. Poso	0,989
	Kota Palu	0,944
	Kab. Parigi Moutong	0,976
	Kab. Tojo Una Una	0,988

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
XXIV	Provinsi Sulawesi Selatan	0,965
	Kab. Bantaeng	0,974
	Kab. Barru	0,961
	Kab. Bone	0,973
	Kab. Bulukumba	0,955
	Kab. Enrekang	0,978
	Kab. G o w a	0,946
	Kab. Jeneponto	0,945
	Kab. Luwu	0,990
	Kab. Luwu Utara	0,987
	Kab. M a r o s	0,969
	Kab. Pangkajene Kepulauan	0,989
	Kab. Pinrang	0,957
	Kab. Selayar	1,047
	Kab. Sidenreng Rappang	0,946
	Kab. Sinjai	0,959
	Kab. Soppeng	0,952
	Kab. Takalar	0,989
	Kab. Tana Toraja	0,963
	Kab. Wajo	0,953
	Kota Pare-pare	0,949
	Kota Makassar	0,936
	Kota Palopo	0,956
	Kab. Luwu Timur	1,003
XXV	Provinsi Sulawesi Barat	0,996
	Kab. Majene	0,997
	Kab. Mamuju	1,028
	Kab. Polewali Mamasa	1,001
	Kab. Mamasa	1,009
	Kab. Mamuju Utara	1,046
XXVI	Provinsi Sulawesi Tenggara	1,039
	Kab. Buton	1,049
	Kab. Konawe	1,020
	Kab. Kolaka	1,016
	Kab. Muna	1,048
	Kota Kendari	0,989
	Kota Bau-bau	1,052
	Kab. Konawe Selatan	1,049
	Kab. Bombana	1,036
	Kab. Wakatobi	1,060
	Kab. Kolaka Utara	1,008

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
XXVII	Provinsi Bali	0,920
	Kab. Badung	0,931
	Kab. Bangli	0,913
	Kab. Buleleng	0,951
	Kab. Gianyar	0,917
	Kab. Jembrana	0,944
	Kab. Karangasem	0,927
	Kab. Klungkung	0,933
	Kab. Tabanan	0,926
	Kota Denpasar	0,906
XXVIII	Provinsi Nusa Tenggara Barat	0,977
	Kab. Bima	0,972
	Kab. Dompu	1,003
	Kab. Lombok Barat	0,953
	Kab. Lombok Tengah	0,980
	Kab. Lombok Timur	0,973
	Kab. Sumbawa	1,011
	Kota Mataram	0,943
	Kota Bima	0,988
	Kab. Sumbawa Barat	1,018
XXIX	Provinsi Nusa Tenggara Timur	1,086
	Kab. Alor	1,098
	Kab. Belu	1,083
	Kab. Ende	1,079
	Kab. Flores Timur	1,096
	Kab. Kupang	1,057
	Kab. Lembata	1,096
	Kab. Manggarai	1,094
	Kab. Ngada	1,094
	Kab. Sikka	1,091
	Kab. Sumba Barat	1,068
	Kab. Sumba Timur	1,072
	Kab. Timor Tengah Selatan	1,074
	Kab. Timor Tengah Utara	1,079
	Kota Kupang	1,054
	Kab. Rote Ndao	1,062
	Kab. Manggarai Barat	1,092
XXX	Provinsi Maluku	1,195
	Kab. Maluku Tenggara Barat	1,247

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Maluku Tengah	1,161
	Kab. Maluku Tenggara	1,251
	Kab. Pulau Buru	1,200
	Kota Ambon	1,145
	Kab. Seram Bagian Barat	1,181
	Kab. Seram Bagian Timur	1,179
	Kab. Kepulauan Aru	1,230
XXXI	Provinsi Maluku Utara	1,173
	Kab. Halmahera Tengah	1,201
	Kab. Halmahera Barat	1,148
	Kota Ternate	1,133
	Kab. Halmahera Timur	1,220
	Kota Tidore Kepulauan	1,137
	Kab. Kepulauan Sula	1,167
	Kab. Halmahera Selatan	1,181
	Kab. Halmahera Utara	1,212
XXXII	Provinsi Papua	1,964
	Kab. Biak Numfor	1,597
	Kab. Jayapura	1,640
	Kab. Jayawijaya	2,078
	Kab. Merauke	1,749
	Kab. Mimika	1,737
	Kab. Nabire	1,530
	Kab. Paniai	2,947
	Kab. Puncak Jaya	3,585
	Kab. Yapen Waropen	1,513
	Kota Jayapura	1,483
	Kab. Sarmi	1,710
	Kab. Keerom	1,711
	Kab. Yahukimo	2,526
	Kab. Pegunungan Bintang	2,300
	Kab. Tolikara	2,299
	Kab. Boven Digoel	1,811
	Kab. Mappi	1,782
	Kab. Asmat	1,812
	Kab. Waropen	1,587
	Kab. Supiori	1,600

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
XXXIII	Provinsi Irian Jaya Barat	1,430
	Kab. Sorong	1,452
	Kab. Manokwari	1,462
	Kab. Fak Fak	1,506
	Kota Sorong	1,237
	Kab. Sorong Selatan	1,520
	Kab. Raja Ampat	1,590
	Kab. Teluk Bintuni	1,532
	Kab. Teluk Wondama	1,488
	Kab. Kaimana	1,480

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.
 Kepala Biro Hukum dan Organisasi
 Departemen Pendidikan Nasional,

Dr. A. Pangerang Moenta, S.H.,M.H.,DFM
 NIP 196108281987031003

Lampiran 4

Surat Ijin Penelitian

1. Surat Ijin Penelitian Wakil Dekan 1
2. Surat Ijin Penelitian Badan Kesbanglinmas DIY
3. Surat Ijin Penelitian BPMD Provinsi Jawa Tengah
4. Surat Ijin Penelitian Badan Kesbangpol Kabupaten Temanggung
5. Surat Keterangan sudah penelitian

Lampiran 4.a. Surat Ijin Wakil Dekan 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00580

Nomor: 2265/H34/PL/2014

21 Juli 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Temanggung c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Temanggung
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Temanggung
- 6 . Kepala SMK Negeri Jumo

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Studi Biaya Pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Aminatul Azizah	10501244037	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK Negeri Jumo

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Edy Supriyadi

NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus 2014 s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 2266/H34/PL/2014

21 Juli 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesbanglinmas DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Temanggung c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Temanggung
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Temanggung
- 6 . Kepala SMK Negeri I Bansari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Studi Biaya Pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Aminatul Azizah	10501244037	Pend. Teknik Elektro - SI	SMK Negeri I Bansari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus 2014 s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2268/H34/PL/2014

21 Juli 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. **Badan Kesbanglinmas DIY**
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Temanggung c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Temanggung
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Temanggung
- 6 . Kepala SMK Dr. Sutomo

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Studi Biaya Pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Aminatul Azizah	10501244037	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK Dr. Sutomo

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Edy Supriyadi

NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus 2014 s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00500

Nomor : 2271/H34/PL/2014

21 Juli 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. **Badan Kesbanglinmas DIY**
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Temanggung c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Temanggung
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Temanggung
- 6 . Kepala SMK Bhumi Phala Parakan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Studi Biaya Pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Aminatul Azizah	10501244037	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK Bhumi Phala Parakan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Edy Supriyadi

NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus 2014 s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2270/H34/PL/2014

21 Juli 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesbanglinmas. DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Temanggung c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Temanggung
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Temanggung
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Studi Biaya Pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Aminatul Azizah	10501244037	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Edy Supriyadi

NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus 2014 s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :

Ketua Jurusan

Lampiran 4.b. Surat Ijin Badan Kesbanglinmas DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Juli 2014

Nomor : 074 / 1837/ Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2265/H34/PL/2014
Tanggal : 21 Juli 2014
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :**“STUDI BIAYA PENDIDIKAN SMK BIDANG KEAHlian TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN TEMANGGUNG”**, kepada

Nama : AMINATUL AZIZAH
NIM : 10501244037
C.P : 085 726 505 294
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi : SMK N Jumo, SMK N 1 Bansari, SMK N Tembarak, SMK Dr. Sutomo, SMK Ganesa 4 Kedu, SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo, SMK Bhumi Phala Parakan Kab. Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Agustus – Oktober 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
 2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
 3. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
 2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
 3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4.c. Surat Ijin Badan BPMD Provinsi Jawa Tengah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

Nomor : 070/1046
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 07 Agustus 2014

Yth. Kepada
Bupati Temanggung
u.p.Kepala Kantor Kesbangpol
Kab.Temanggung.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/1712/04.2/2014 Tanggal 07 Agustus 2014 atas nama AMINATUL AZIZAH dengan judul proposal STUDI BIAYA PENDIDIKAN SMK BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN TEMANGGUNG, untuk dapat ditindak lanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWATENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. AMINATUL AZIZAH;
6. Arsip,-



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1712/04.2/2014

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.
- Memperhatikan** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1837/Kesbang/2014 tanggal 21 Juli 2014 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AMINATUL AZIZAH
2. Alamat : Dusun Kauman Rt 001/Rw 001 , Kel.Ngadirejo, Kec.Ngadirejo, Kab.Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

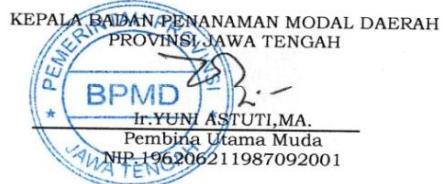
- a. Judul Penelitian : STUDI BIAYA PENDIDIKAN SMK BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN TEMANGGUNG.
- b. Tempat / Lokasi : SMK N Jumo, SMK N 1 Bansari, SMK N Tembarak, SMK Dr.Sutomo, SMK Ganessa 4 Kedu, SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo, SMK Bhumi Phala Parakan Kab.Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Teknik.
- d. Waktu Penelitian : Agustus s.d Oktober 2014
- e. Penanggung Jawab : Dr.Edy Supriyadi
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 07 Agustus 2014



UPT PTSP BPMD 07/08/2014

Lampiran 4.d. Surat Ijin Kesbangpol Kabupaten Temanggung



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Setia Budi No. 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
TEMANGGUNG**

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 304 / 2014

I. DASAR

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011, tanggal 20 Desember 2011, tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 / 2013 tanggal 11 Nopember 2013
- 3. Peraturan Gubernur No. 6 tahun 2013, tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah

II. MEMBACA

- : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Propinsi Jawa Tengah, Nomor; 070/1712/04.2./2014 Tanggal 07 Juli 2014, perihal Perihal Izin Penelitian / Survey / Magang / Riset/ Praktek Kerja Lapangan.

III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN atas kegiatan Ijin Penelitian / Riset yang akan dilaksanakan oleh :

- | | |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Nama | : AMINATUL AZIZAH |
| a. Kebangsaan | : Indonesia |
| b. Alamat | : Dsn Kauman 001/001 Ngadirejo Temanggung. |
| c. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| d. Penanggung Jawab | : Dr. Edy Supriyadi. |
| e. Judul Penelitian | : Studi Biaya Pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Temanggung. |
| g. Lokasi | : Kabupaten Temanggung. |
| h. Lembaga | : Universitas Negeri Yogyakarta |

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat menganggu stabilitas pemerintahan.

3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan
4. Tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah melakukan kegiatan tersebut supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Temanggung.

VI. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Orientasi ini berlaku dari :

Tanggal 11 Agustus s/d 11 Oktober 2014

V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 11 Agustus 2014

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TEMANGGUNG
Kasubag Tata Usaha



LILIK IKA RATNAWATI,SH
Penata TK I
NIP. 19620819 198805 1 002

Tembusan : Kepada Yth.:

1. Bupati Temanggung (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kabupaten Temanggung ;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung ;
4. Kepala SMK;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip.

Lampiran 4.e. Surat Keterangan sudah penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI JUMO
Alamat : Jl. Raya Jumo-Kedu Km.2, Gedongsari, Jumo, Temanggung 56256
Telp: 0293-596896, Faks: 0293-596895, email: smkn1jumo@gmail.com



SURAT KETERANGAN Nomer : 421.5/697/204

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. SARWADI
NIP : 19580517 198703 1 005
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK Negeri Jumo Temanggung
Alamat : Jl. Jumo – Kedu KM 2 Desa Gedongsari, Kecamatan Jumo
Kabupaten Temanggung Kode pos 56256

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Aminatul Azizah
NIM : 10501244037
Fakultas : Teknik
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMK Negeri Jumo guna mendapatkan data untuk Judul Skripsi " STUDI BIAYA PENDIDIKAN SMK BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN TEMANGGUNG" dari tanggal 22 – 26 Agustus 2014 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jumo, 6 September 2014
Kepala,
DINPENDIK
PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
SMK NEGERI JUMO
Drs. SARWADI
PEMBINA
NIP. 19580517 198703 1 005



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 1 NGADIREJO**

Alamat : Jl. Raya Candirot, Ngadirejo – Temanggung Kode Pos 56255
Telp (0293) 5802248, 591159 E-mail : smkngadirejo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.1 / 609 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. FAUZIE, S.Pd
Jabatan : Kepala sekolah
Alamat Sekolah : Jl. Raya Candirot, Ngadirejo – Temanggung 56255

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : AMINATUL AZIZAH
NIM : 10501244037
Semester : IX
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Alamat : Dusun Kauman RT 01 RW 01, Desa Ngadirejo, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo mulai 23 Agustus 2014 sampai dengan 15 September 2014, guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi “STUDI BIAYA PENDIDIKAN SMK BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN TEMANGGUNG”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngadirejo, 15 September 2014





YAYASAN PENDIDIKAN TEKNIK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN "Dr. SUTOMO"
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA
TERAKREDITASI : BAIK
Jalan Dr. Sutomo 32, Telp./Fax. 0293. 491100 Temanggung 56212

SURAT KETERANGAN

Nomor : 320/I03.23/SMK.01/PP/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan "DR. "SUTOMO" Temanggung menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

N a m a : Aminatul Azizah

N I M : 10501244037

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro – S.1

Telah mengadakan Penelitian di SMK "Dr. SUTOMO" Temanggung pada tanggal 22 September 2014 sampai dengan tanggal 23 September 2014.

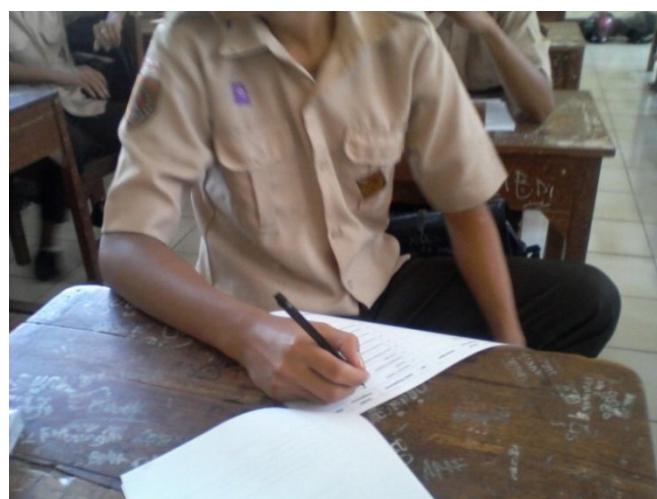
Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya



Lampiran 5

Dokumentasi

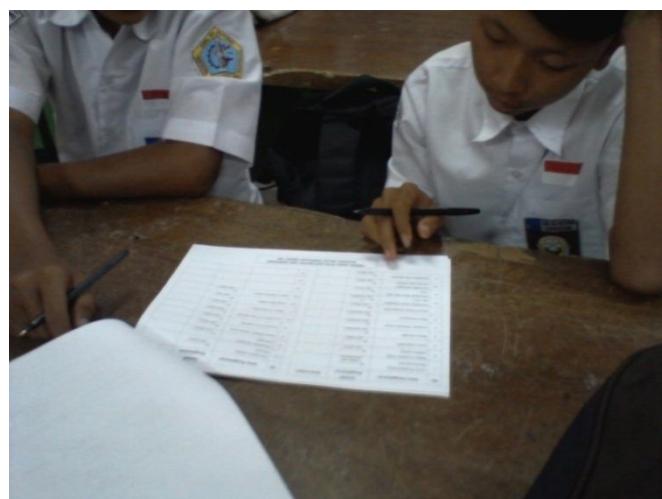
Lampiran 5. Dokumentasi saat pengambilan data



Siswa sedang mengisi angket yang diberikan peneliti



Siswa sedang mengisi angket yang diberikan peneliti



Siswa sedang mengisi angket yang diberikan peneliti